

PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *PRICE EARNING RATIO*, DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUBSEKTOR INDUSTRI PRODUK DAN PERLENGKAPAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2023



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari Jambi**

OLEH

Nama : Eka Suci Pradini

Nim : 2100861201056

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI
TAHUN 2025**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini Komisi Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa proposal skripsi sebagai berikut :

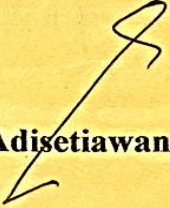
NAMA : EKA SUCI PRADINI
NIM : 2100861201055
PROGRAM STUDI : Manajemen
JUDUL : **PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *PRICE EARNING RATIO* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR INDUSTRI PRODUK DAN PERLENGKAPAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2023**

Telah memenuhi persyaratan dan layak diseminarkan sesuai dengan prosedur yang berlaku pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

Jambi, Juli 2025

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


(R. Adisetiawan, SE, MM)


(Masnun, SE, M.S.Ak)

Mengetahui :

Ketua Program Studi Manajemen

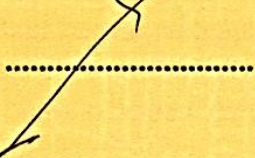

(Dr. Hana Tamara Putri, SE, MM)

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini dipertahankan Tim Penguji Uji Komprehensif dan Uji Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi pada:

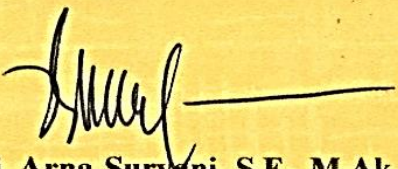
Hari : Kamis
Tanggal : 15 Mei 2025
Jam : 13.00 - 15.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Program Magister Manajemen

Panitia Menguji

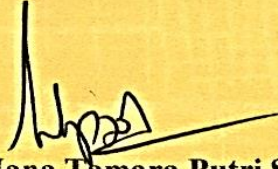
Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Pantun Bukit, S.E, M.Si	Ketua Penguji	
Masnun, SE, M.S.Ak	Sekretaris	
Fadil Iskandar, SE. MM	Penguji Utama	
R.Adisetiawan, SE. MM	Anggota	

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi
Univesitas Batanghari


Prof. Dr. Hj. Arna Suryani, S.E., M.Ak. Ak, CA

Ketua Program
Studi Manajemen


Dr. Hana Tamara Putri, S.E, M.M

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Suci Pradini
Nim : 2100861201056
Program Studi : Manajemen
Dosen Pembimbing : R. Adisetiawan, S.E., M.M. / Masnun, S.E., M.S.Ak
Judul : Pengaruh *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Subsektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari diri saya sendiri, bahwa data-data yang saya cantumkan pada skripsi ini adalah benar bukan hasil rekayasa, bahwa skripsi ini adalah karya orisinal bukan hasil plagiarisme atau diupahkan pada pihak lain. Jika terdapat karya atau pemikiran orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di program studi manajemen fakultas ekonomi unbari. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jambi, Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Eka Suci Pradini

NIM: 2100861201056

LEMBAR PERSEMBAHAN

Sungguh setiap kesulitan itu pasti ada kemudahan. Oleh karena itu, jika kamu tidak selesai dari suatu tugas, kerjakanlah tugas tersebut dengan sungguh-sungguh dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya kau memohon dan mengharap. (Q.s. Al Insyirah 6-8).

“Man Jadda Wajada” barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan mendapatkan. Bersungguh-sungguhlah engkau dalam menuntut ilmu, jauhilah sifat malas dan bosan karena jika tidak engkau akan berada dalam bahaya kesesatan. (Imam Ghazali).

Alhamdulillah robbil'alamin, segala puji dan rasa syukur hanya untuk Allah Swt robb semesta alam yang telah memberikan kesehatan dan kenikmatan terutama nikmat islam dan nikmat iman serta kekuatan dalam menjalani semua ini untuk bisa menjemput takdir kelulusan dengan perjuangan dan pengorbanan. Sholawat serta salam selalu tucurahkan untuk uswatun hasanah Nabi Muhammad Saw yang telah mengajarkan kepada kita bagaimana menjadi muslim yang baik, sehingga segala aktivitas yang kita lakukan semoga selalu mendapat ridho dari Allah Swt.

Sungguh ini adalah ketetapan darinya, kupercaya janji Allah Swt itu pasti, walau sulit tetap kujalani karena tidak ada yang berharga didunia ini selain senyum bangga di bibir orangtua ku saat melihat ku menyelesaikan karya ini. Kupersembahkan skripsi ini untuk orang tua yang sangat kusayangi dan kucintai yaitu Ayahanda (Muklis) dan Ibunda (Rika Juita) yang telah mendukung dan mendoakan serta nasihatnya yang menjadi jembatan untuk perjalanan hidupku. Terimakasih kalian telah menjadi guru terbaik selama dirumah yang selalu memberikan semangat dan support untuk selalu bergerak lebih maju. Hanya karya ini yang dapat kupersembahkan, maaf belum bisa menjadi yang terbaik dan menjadi panutan seutuhnya, tetapi aku akan selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik untuk kalian semua.

ABSTRACT

EKA SUCI PRADINI, NIM 2100861201056, MANAGEMENT, 2021, THE EFFECT OF RETURN ON EQUITY, PRICE EARNING RATIO, AND EARNING PER SHARE ON STOCK PRICES IN THE BUILDING PRODUCTS AND FIXTURES INDUSTRY SUBSECTOR LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2018-2023. 1st: R. Adisetiawan,SE,MM, 2st : Masnun SE, M.S.Ak.

This research is motivated by the importance of the building products and fixtures industry subsector in supporting infrastructure development in Indonesia. Stock price fluctuations in this subsector are a major concern as they reflect company performance and investment potential. Return On Equity, Price Earning Ratio, and Earning Per Share are key indicators that can influence investor decisions in evaluating company performance.

The purpose of this study is to analyze the effect of Return On Equity, Price Earning Ratio, and Earning Per Share on stock prices, both simultaneously and partially, in companies within the building products and fixtures subsector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018–2023 period.

This research employs a quantitative method with a path analysis approach. The data used are secondary data obtained from the financial reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange throughout the observation period. The analysis includes classical assumption tests, regression tests, and significance tests both simultaneously and partially.

The object of this study is companies in the building products and fixtures industry subsector listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample was selected using a purposive sampling technique, resulting in 7 companies that met specific criteria during 2018–2023.

The results show that simultaneously, Return On Equity, Price Earning Ratio, and Earning Per Share have a significant effect on stock prices. However, partially, only Earning Per Share has a positive and significant effect, while Return On Equity and Price Earning Ratio do not have a significant effect. These findings are expected to contribute to investor decision-making and help companies improve their stock value through better financial performance.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga berkat taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul " **PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *PRICE EARNING RATIO*, DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUBSEKTOR INDUSTRI PRODUK DAN PERLENGKAPAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2023** ". Shalawat beriringan salam juga dicurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang senantiasa diharapkan syafa'atnya di dunia dan di akhirat kelak.

Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen (SM) pada Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah mendapatkan berbagai bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Afdalisma, S.H, M.Pd. selaku Pjs Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Arna Suryani, S.E, M.Ak, Ak, CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari
3. Ibu Dr. Hana Tamara Putri, SE, MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.

4. Bapak Ahmad Tarmizi, SE,MM selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan akademik.
5. Bapak R.Adi Setiawan, SE.MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak membimbing dan memberikan arahan serta masukan dalam penyusunan tesis ini.
6. Ibu Masnun, SE, M.S, Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membimbing serta memotivasi dalam penyusunan tesis ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi atas ilmu dan pendidikan yang telah bapak dan ibu berikan.

Semoga apa yang tertuang dalam karya ini memberikan manfaat adanya, khususnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Penulis dengan tulus ikhlas menyampaikan ucapan terima kasih kepada sahabat-sahabat dan seluruh keluarga yang tidak dapat disebutkan satu per satu, semoga bantuan yang diberikan menjadi amal shaleh yang diberikan ganjaran oleh Allah SWT. Amin Yaa Rabbal 'alamin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran ilmiah yang dapat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Jambi, Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	13
1.3 Rumusan Masalah.....	14
1.4 Tujuan Penelitian.....	14
1.5 Manfaat Penelitian.....	15
BAB II METODE PENELITIAN.....	17
2. Landasan Teori	17
2.1 Manajemen.....	17
2.2 Fungsi Manajemen.....	17
2.3 Manajemen Keuangan.....	19
2.4 Fungsi Manajemen Keuangan.....	20
2.5 Tugas Manajemen Keuangan.....	23
2.6 Laporan Keuangan	24
2.7 Rasio Keuangan	29
1. Jenis-jenis Rasio Keuangan.....	30

2.8	Saham.....	43
2.9	Jenis-jenis Saham.....	44
2.10	Harga saham.....	44
2.11	Faktor-faktor yang Mempengaruhi harga saham.....	46
2.12	Hubungan Antar Variabel-variabel Penelitian	47
1.	Pengaruh <i>Return On Equity (ROE)</i> terhadap Harga Saham.....	47
2.	Pengaruh <i>Earning Per Share (EPS)</i> terhadap Harga Saham.....	49
3.	Pengaruh <i>Price Earning Ratio (PER)</i> terhadap Harga Saham.....	51
2.13	Penelitian Terdahulu	52
2.14	Kerangka Pemikiran.....	54
2.15	Hipotesis Penelitian.....	55
2.16	Metode Penelitian.....	56
2.17	Metode Analisis	59
2.18	Uji Hipotesis.....	61
2.19	Operasional Variabel.....	64
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN		78
3.1	PT. Asahimas Flat Glass Tbk	78
3.1.1	Sejarah.....	78
3.1.2	Visi Dan Misi	79
3.1.3	Struktur Organisasi	80
3.1.4	Tugas-Tugas Dari Struktur Organisasi	80
3.2	PT. Citatah Tbk.....	82
3.2.1	Sejarah.....	82
3.2.2	Visi Dan Misi	83
3.2.3	Struktur Organisasi	84
3.3	PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.....	86
3.3.1	Sejarah.....	86
3.3.2	Visi Dan Misi	88
3.3.3	Struktur Organisasi	89
3.4	PT. Surya Toto Indonesia Tbk.....	90

3.4.1	Sejarah.....	90
3.4.2	Visi Dan Misi	93
3.4.3	Struktur Organisasi	93
3.5	PT. Mulia industrindo Tbk	94
3.5.1	Sejarah.....	94
3.5.2	Visi Dan Misi	95
3.5.3	Struktur Organisasi	96
3.6	PT Arwana Citramulia Tbk	97
3.6.1	Sejarah.....	97
3.6.2	Visi Dan Misi	100
3.6.3	Struktur Organisasi	101
3.7	PT Impack Pratama Industri Tbk.....	102
3.7.1	Sejarah.....	102
3.7.2	Visi Dan Misi	104
3.7.3	Struktur Organisasi	105
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		108
4.1	Hasil Penelitian.....	108
4.1.1.	Uji Asumsi Klasik	108
4.1.1.1	Uji Normalitas	108
4.1.2.	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	109
4.1.3.	Uji Hipotesis.....	111
4.1.3.1	Uji F (Uji Simultan).....	111
4.1.3.2	Uji t.....	111
4.2	Pembahasan	113
BAB V.....		119
KESIMPULAN DAN SARAN		119
5.1	Kesimpulan	119
5.2	Saran	120
DAFTAR PUSTAKA.....		125

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan <i>Return On Equity</i>	8
Tabel 1.2 Perkembangan <i>Price Earning Ratio</i>	10
Tabel 1.3 Perkembangan <i>Earning Per Share</i>	11
Tabel 1.4 Perkembangan Harga Saham	12
Tabel 4.1 Uji Normalitas	109
Tabel 4.2 Uji F	114
Tabel 4.3 Uji T	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	55
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Asahimas Flatt Glass Tbk.....	78
Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT. Citatah Tbk.....	82
Gambar 3.3 Struktur Organisasi PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	86
Gambar 3.4 Struktur Organisasi P. Surya Toto Indonesia Tbk.....	91
Gambar 3.5 Struktur Organisasi PT. Mulia industrindo Tbk.....	95
Gambar 3. 6 Struktur Organisasi PT. Arwana Citramulia Tbk.....	98
Gambar 3.7 Struktur Organisasi PT. Impack Pratama Industri Tbk	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Industri produk dan perlengkapan bangunan merupakan salah satu sektor penting yang berperan dalam mendukung pembangunan infrastruktur nasional. Perusahaan yang bergerak di sektor ini menyediakan berbagai kebutuhan material dasar seperti kaca, keramik, perlengkapan sanitasi, dan produk bangunan lainnya yang sangat dibutuhkan dalam pembangunan properti, gedung perkantoran, maupun infrastruktur publik. Seiring dengan program percepatan pembangunan yang dijalankan pemerintah, permintaan terhadap produk dan perlengkapan bangunan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan urbanisasi dan peningkatan proyek properti komersial juga menjadi faktor yang mendorong eksistensi sektor ini dalam perekonomian Indonesia (Tandelilin, 2010).

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu media yang berperan aktif bagi masyarakat sebagai sarana untuk berinvestasi dan bagi perusahaan go public sebagai sarana mendapat tambahan modal dengan memperoleh saham sebagai tanda kepemilikannya. Melalui Bursa Efek Indonesia, investor dan industri bertemu, hal ini berpengaruh pada kondisi pasar modal dan dapat menyebabkan naik turunnya jumlah permintaan dan penawaran saham di bursa dan pada akhirnya berdampak pada perubahan harga saham, sehingga keadaan tersebut tentunya harus selalu diwaspadai oleh para investor khusus untuk perindustrian ini.

Mulai 25 Januari 2021, BEI mengimplementasikan klasifikasi baru saham yang terdiri 12 sektor industri diantaranya terdiri dari Sektor Energi, Sektor Barang Baku, Sektor Perindustrian, Sektor Barang Konsumsi yang dibagi 2 lagi menjadi Sektor Barang Konsumen Primer dan Sektor Barang Konsumen Non-Primer, Sektor Kesehatan, Sektor Keuangan, Sektor *Properti & Real Estat*, Sektor Teknologi, Sektor Infrastruktur, Sektor Transportasi & Logistik, dan Sektor Produk Investasi Tercatat. Perusahaan yang sahamnya termasuk ke dalam sektor industri bahan bangunan merupakan salah satu komponen penting dan banyak dibutuhkan masyarakat untuk membuat bangunan permanen dalam perusahaan properti.

Perusahaan yang *go public* selalu mempunyai tujuan yang bersifat normatif yaitu memaksimalkan kemakmuran dan kesejahteraan ekonomi para pemegang saham. Karena Saham ialah instrumen keuangan yang menunjukkan kepemilikan atas suatu perusahaan. Pemegang saham memiliki klaim terhadap aset dan laba perusahaan sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki. Tujuan normatif tersebut tidak mudah dicapai karena hampir setiap hari terjadi fluktuasi indeks harga saham yang menggambarkan perubahan harga saham yang ada di bursa efek Indonesia.

Harga saham adalah nilai moneter yang ditetapkan untuk satu unit saham perusahaan yang diperdagangkan di pasar sekunder. Harga ini mencerminkan seberapa banyak investor bersedia membayar untuk memiliki bagian dari perusahaan tersebut, dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kinerja perusahaan, kondisi pasar, penawaran dan permintaan, serta

sentimen investor. Harga saham dapat berubah secara dinamis selama jam perdagangan berdasarkan aktivitas jual beli di pasar.

Harga saham menunjukkan keberhasilan emiten sehingga investor harus memperhatikan nya. Harga saham mengikuti kinerja emiten. Kinerja emiten yang lebih baik berarti pendapatan perusahaan yang lebih tinggi. Harga saham menunjukkan nilai dan efektivitas suatu perusahaan. Harga saham yang lebih tinggi meningkatkan harga saham dan sebaliknya (Tandelilin, 2010). Harga saham yang rendah seringkali menunjukkan kinerja perusahaan yang buruk. Harga saham yang berlaku di pasar modal dipengaruhi oleh adanya kekuatan permintaan dan penawaran (mekanisme pasar). Saham adalah investasi yang populer karena memberikan peluang untuk pertumbuhan modal jangka panjang dan potensi penghasilan melalui dividen, serta akses ke kepemilikan perusahaan yang dapat tumbuh dan berkembang. Dengan berbagai jenis saham yang tersedia, mulai dari saham biasa hingga saham preferen, investor dapat memilih berdasarkan tujuan dan toleransi risiko mereka. Kemampuan investor dalam memahami dan meramalkan kondisi ekonomi makro di masa datang akan memiliki peran penting dalam pembuatan keputusan investasi yang menguntungkan (Tandelilin, 2010:341).

Menurut prinsip investasi berisiko rendah dan pengembalian tinggi, saham itu berisiko. Karena pergerakan harga saham tidak dapat diprediksi, maka investor sebaiknya memahami harga saham dan melakukan analisis harga saham sebelum berinvestasi. Fluktuasi harga saham di pasar modal menarik untuk dibahas sehubungan dengan fluktuasi harga saham. Bisnis

pertambangan batubara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia mempunyai volatilitas harga saham. Tingkat pertumbuhan laba perusahaan bergantung pada *Return On Equity* yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan peningkatan profitabilitas dengan menangani sumber pembiayaan operasional dengan lebih baik.

Rasio *profitabilitas* menjadi salah satu hal yang penting untuk diperhatikan, supaya investor (pemilik modal) dapat mengetahui sejauh mana investasi suatu perusahaan dapat memberikan return yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh investor, hal ini biasa disebut dengan istilah *Return On Equity* (ROE). Semakin besar rasio ROE, maka semakin baik dampak yang akan diterima oleh pemegang saham karena semakin besar laba yang akan diperoleh.

Rasio *profitabilitas* menjadi salah satu aspek penting guna menilai kinerja keuangan dengan mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2016:80). Sebelum pandemi, sektor barang perindustrian di Indonesia mengalami pertumbuhan yang positif, didorong oleh investasi infrastruktur yang tinggi dan proyek-proyek perumahan. PER pada perusahaan bangunan cenderung mengalami penurunan tajam selama pandemi COVID-19 karena turunnya permintaan, gangguan operasional, dan ketidakpastian pasar. Setelah pandemi, seiring dengan pemulihan ekonomi, PER cenderung meningkat kembali seiring

dengan pemulihan laba dan optimisme yang lebih besar terhadap prospek sektor bangunan.

Price Earning Ratio (PER) membandingkan laba per saham dengan harga saham per saham biasa yang beredar. *Price Earning Ratio* membandingkan pasar saham reguler dengan *Earning Per Share*. Semakin tinggi *Price Earning Ratio* maka semakin tinggi pula harga sahamnya dibandingkan dengan laba bersih per saham.

Investor memanfaatkan *Price Earning Ratio* untuk mengantisipasi profitabilitas suatu perusahaan di masa depan. *Earning Per Share* Rasio keuangan yang sering digunakan untuk memprediksi harga saham adalah rasio pasar yang diproksikan dengan *Earning Per Share* dalam sebuah perusahaan dapat ditemukan dalam laporan keuangan (Tandeilin, 2016).

Kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan keuntungan bergantung pada kondisi sahamnya yang diukur dengan EPS. Manajemen sumber daya dimaksudkan untuk membantu perusahaan mencapai tujuannya. Salah satunya adalah semakin berkembangnya perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia, termasuk yang meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sehingga industri produk & perlengkapan bangunan bisa menjadi yang terdepan dalam memenuhi kebutuhan dengan bahan baku yang melimpah. Pilihan bahan mentah ini membantu perusahaan memperluas dan meningkatkan produk mereka. Bahan baku ini digunakan dan diolah secara efektif untuk meningkatkan daya saing terhadap usaha lain dan menjaga kualitas usaha.

Peneliti memilih perusahaan industri produk & perlengkapan bangunan karena dapat memproduksi barang dengan cepat melalui inovasi dan perluasan pasar. Melalui perluasan daerah pemasaran, risiko perusahaan akan mengalami peningkatan, sehingga perusahaan perlu memperhatikan bagaimana produk perusahaan dapat sampai ketangan konsumen dengan cepat tanpa menyebabkan biaya angkut yang banyak dan memakan waktu yang lama. Oleh karena itu, peneliti ingin membahas EPS suatu perusahaan yang akan berpengaruh kepada penilaian investor dalam menentukan potensi pendapatan yang akan diterimanya, disisi lain ROE membandingkan laba bersih setelah pajak dengan modal yang telah diinvestasikan pemegang saham pada suatu perusahaan.

Rasio ini menyatakan kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan laba atas, dan sering kali untuk membandingkan dalam satu atau lebih perusahaan atas peluang yang baik dan manajemen yang efektif. Perhitungan EPS menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk setiap lembar saham yang akan diperoleh oleh investor dari setiap jumlah saham yang dimilikinya. Fenomena yang menjadi dasar identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah ketidaksesuaian antara tren permintaan pasar yang meningkat dengan perkembangan harga saham di subsektor ini. Meskipun permintaan terhadap produk bangunan terus naik, beberapa perusahaan justru mengalami penurunan harga saham secara signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor internal perusahaan, seperti tingkat profitabilitas, efisiensi

manajerial, dan persepsi pasar terhadap nilai saham, perlu dikaji lebih mendalam untuk menjelaskan penyebab ketidak sesuaian tersebut.

Pandemik *COVID-19* telah membawa perubahan dramatis dalam dinamika ekonomi, yang berpengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan di sector ini. Secara keseluruhan meskipun sector produk dan perlengkapan bangunan mengalami tantangan signifikan selama pandemic, banyak perusahaan berhasil beradaptasi dan mulai melihat pemulihan ROE menunjukkan tanda- tanda perbaikan setelah *COVID-19*, seiring dengan pulihnya permintaan dan adanya dukungan dari kebijakan pemerintah. Kedepan, Inovasi dan efisiensi akan menjadi kunci untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan di sektor ini. Adapun perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini yakni sebanyak 7 perusahaan yang diantaranya : AMFG, CTTH, KIAS, TOTO, MLIA, ARNA dan IMPC sedang dikaji.

Adapun data kondisi perkembangan *Return On Equity* pada sektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2023 yang menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Perkembangan Return On Equity Pada Subsektor Industri Produk Dan
Perlengkapan Bangunan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2018-2023

No	Kode Emiten	Return On Equity (%)						Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	
1	AMFG	183,43	(3,87)	(14,71)	9,67	11,75	13,75	33,17
2	CTTH	1,60	(8,58)	(183,07)	(10,71)	(19,20)	(4,65)	(37,43)
3	KIAS	(5,84)	(54,59)	(6,07)	(0,65)	(0,76)	(4,13)	(11,92)
4	TOTO	27,52	151,66	(1,59)	17,55	13,61	10,31	36,45
5	MLIA	8,43	5,39	2,05	18,98	19,04	11,34	10,87
6	ARNA	17,71	14,43	18,51	25,02	30,26	24,21	21,70
7	IMPC	7,69	6,61	7,90	12,32	14,05	17,71	11,05
Jumlah		240,56	111,04	5,12	72,18	70,29	68,55	
Rata-Rata		34,36	15,86	731,46	10,31	10,04	9,79	
Perkem- bangan %		-	(53,74%)	(95,39%))	(1300,3 3%)	(2,63%)	(2,46 %)	(229,22 %)

Sumber : www.idx.co.id, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa *Return On Equity* selama 6 tahun terakhir. Berdasarkan data yang dianalisis. terjadi fluktuasi yang sangat signifikan dalam perkembangan nilai tahunan selama periode dari Tahun 2018 hingga Tahun 2023 Pada Tahun 2020. dengan persentase -95.39%. Namun. pada Tahun 2021 terjadi lonjakan luar biasa dengan peningkatan sebesar 1300.33%. Secara keseluruhan, Meskipun ada penurunan signifikan pada beberapa tahun. fluktuasi data ini menunjukkan kecenderungan naik yang sangat tajam. Rata-rata persentase perubahan tahunan selama periode ini adalah 229.22%. yang mencerminkan adanya fluktuasi tinggi meskipun sebagian besar perubahan didominasi oleh penurunan. Pada perusahaan industri produk & perlengkapan bangunan *Return On Equity*. *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share*. Subsektor Industri produk dan perlengkapan bangunan di Indonesia memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional terutama dalam mendukung pembangunan infrastruktur.

Adapun data kondisi perkembangan *Price Earning Ratio (PER)* pada Subsektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2023 yang menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. 2
Perkembangan *Price Earning Ratio* Pada Subsektor Industri Produk Dan
Perlengkapan Bangunan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2018-2023

No	Kode Emiten	<i>Price Earning Ratio (X)</i>						Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	
1	AMFG	246,00	(11,25)	3,68	(4,47)	5,61	4,39	40,66
2	CTTH	32,08	(3,04)	(1,63)	(2,81)	(1,86)	(1,50)	3,54
3	KIAS	(20,12)	(2,01)	(13,74)	(125,00)	116,28	(6,17)	(8,46)
4	TOTO	(10,36)	(21,44)	(80,14)	14,02	8,89	9,71	(13,22)
5	MLIA	1,62	1,42	2,66	0,90	4,07	5,15	2,64
6	ARNA	19,69	14,83	15,33	12,35	12,56	10,85	14,27
7	IMPC	52,57	48,95	51,22	59,84	5,05	26,13	40,62
Jumlah		321,48	27,46	(22,61)	(45,17)	150,59	48,55	
Rata-Rata		45,93	3,93	(3,23)	(6,31)	21,51	6,94	
Perkembangan %		-	(91,38%)	(182,65) %	95,39%	440,96 %	67,80 %	38,90 %

Sumber : www.idx.co.id, 2024

Tabel di atas ini menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* selama lima tahun terakhir memiliki nilai dengan rata-rata perkembangan persentase sebesar 38.90%. dapat dikatakan bahwa data menunjukkan fluktuasi yang signifikan dengan kecenderungan naik dan turun secara bergantian. Nilai-nilai mengalami penurunan terendah pada 2020 sebesar -182.65%. dan disusul oleh kenaikan tajam pada 2022 sebesar 440.96%. Rata-rata perubahan yang positif menunjukkan adanya kenaikan secara keseluruhan. meskipun dengan fluktuasi yang cukup besar selama periode tersebut. Adapun data kondisi perkembangan *Earning Per Share*

(EPS) pada Subsektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2023 yang menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. 3
Perkembangan *Earning Per Share* Pada Subsektor Industri Produk Dan
Perlengkapan Bangunan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2018-2023

No	Kode Emiten	<i>Earning Per Share</i> (Rp)						Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	
1	AMFG	15,20	(304,66)	(993,06)	734,27	1,00	1,34	300,79
2	CTTH	4,23	(20,74)	(33,72)	(17,81)	(26,97)	(7,99)	(17,16)
3	KIAS	(5,30)	(33,12)	(3,46)	(372,03)	438,94	(2,27)	(7,35)
4	TOTO	280,70	282,75	(2,97)	15,60	30,37	23,49	104,99
5	MLIA	28,58	19,16	8,33	97,84	129,05	85,05	61,34
6	ARNA	21,55	29,65	44,44	64,84	79,22	61,17	50,31
7	IMPC	1,93	1,70	2,12	3,78	5,72	8,06	3,88
Jumlah		346,90	(25,139)	(979,33)	526,50	657,35	168,86	
Rata-Rata		49,56	(3,59)	(139,90)	75,21	93,91	24,12	
Perkembangan %		-	(107,27 %)	3795,28 %	(153,68 %)	24,85%	(74,34%)	697,01 %

Sumber : www.idx.co.id, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa *Earning Per Share* Berdasarkan data yang dianalisis terjadi kenaikan luar biasa pada tahun 2020 sebesar 3795.28%. yang mengindikasikan lonjakan yang sangat tajam. pada tahun 2021 terjadi penurunan besar sebesar 153.68%. yang mencerminkan penurunan signifikan setelah lonjakan besar pada tahun sebelumnya menunjukkan ketidakstabilan yang lebih besar dalam data. Secara keseluruhan. data ini menunjukkan fluktuasi yang sangat besar dalam nilai rata-rata antar bagian. dengan kenaikan dan penurunan yang tajam pada setiap transisi antar periode. Ini mencerminkan adanya volatilitas

yang tinggi. yang mungkin mencerminkan faktor eksternal atau perubahan signifikan dalam kondisi yang mempengaruhi data pada masing-masing bagian. Adapun data kondisi perkembangan Harga Saham pada Subsektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2023 yang menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. 4
Perkembangan Harga Saham Pada Subsektor Industri Produk Dan Perlengkapan Bangunan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023

No	Kode Emiten	Harga Saham (Rp)						Rata – Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	
1	AMFG	3.690	3.430	2.700	4.440	5.550	5.900	4.285
2	CTTH	119	70	55	50	50	12	59
3	KIAS	100	64	50	50	50	15	55
4	TOTO	348	292	238	220	270	228	266
5	MLIA	1.205	1.235	555	2.210	525	438	1.028
6	ARNA	420	436	680	800	995	665	666
7	IMPC	940	1.050	1.325	2.550	3.520	388	1.629
Jumlah		6.822	6.577	5.603	10.320	10.960	7.646	
Rata-Rata		975	940	800	1.474	1.566	1.092	
Perkembangan %		-	839,57%	700,43%	1374,29%	1465,71%	992,29%	1074,46%

Sumber : www.idx.com dan www.investing.co, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata perkembangan sebesar 1074,46%, Secara keseluruhan, data menunjukkan fluktuasi, cenderung naik dengan beberapa bagian mengalami kenaikan, diikuti oleh penurunan pada bagian terakhir. Hal ini mencerminkan ketidakstabilan atau fluktuasi dalam tren yang terjadi. Pada tahun 2019 sebesar 839,57%, Selanjutnya pada tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 700,43%, yang menunjukkan penurunan besar, menggambarkan perkembangan yang lemah pada periode tersebut, Berbeda pada tahun selanjutnya 2021 memiliki nilai sebesar 1374,29% dan pada tahun 2022

terjadi peningkatan lebih banyak sebesar 1465,71%, Namun terjadi penurunan pada tahun 2023 dengan nilai sebesar 992,29% hal ini menandakan adanya penurunan setelah beberapa periode kenaikan.

Penulis menjadikan acuan referensi penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Kasir dan Kartika (2021) menemukan bahwa ROE dan PER Ratio secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. begitu pula dengan ROE dan PER. Penelitian Lely Indriyati (2013) menunjukkan bahwa *Return on Equity*. *Price-Earnings Ratio*. *Earnings per Share*. *Inventory Turnover*. dan *Return on Investment* memiliki pengaruh terhadap harga saham. yang dibuktikan melalui hasil pengujian. Temuan ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. *Earnings per Share* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. sementara *Price-Earnings Ratio* dan *Return on Equity* tidak berpengaruh secara signifikan. meskipun ketiga variabel tersebut tetap memiliki pengaruh simultan terhadap harga saham (Wulan. 2021). Berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten. penulis melakukan penelitian untuk mengulas lebih lanjut mengenai pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap harga saham."

Adapun *research gap* dalam penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan yaitu pada fokus Subsektor yang berbeda. seperti sektor perbankan. otomotif. dan makanan dan minuman. Selain itu. konteks sosial dan ekonomi yang terjadi saat ini memiliki kondisi yang berbeda dengan kondisi pada saat dilakukannya beberapa penelitian terdahulu. Perubahan kondisi ekonomi dan sosial di Indonesia. termasuk dampak dari kebijakan pemerintah

mengenai pembangunan infrastruktur serta urbanisasi yang meningkat. memberikan konteks baru bagi penelitian ini. Penelitian terdahulu memiliki kondisi sosial dan ekonomi yang berbeda. sehingga hasil penelitian saat itu dapat mengalami perubahan dan tidak dapat diaplikasikan pada situasi saat ini.

Berdasarkan konteks dan uraian tersebut, peneliti mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* Dan. *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Subsektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka diidentifikasi masalah :

- a. Perkembangan *Return On Equity* Pada Subsektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023 berfluktuasi cenderung naik dengan rata-rata sebesar 229.22%.
- b. Perkembangan *Price Earning Ratio* Pada Subsektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023 mengalami fluktuasi cenderung naik sebesar 38.90%.
- c. Perkembangan *Earning Per Share* Pada Subsektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia meningkat sebesar 697.01% dari tahun 2018 hingga 2023.

- d. Perkembangan Rata-rata penurunan harga saham Pada Subsektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023 adalah sebesar 23.35%.

1.3 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pengaruh langsung dan tidak langsung *Return On Equity*. *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham secara simultan Pada Subsektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023?
- b. Bagaimana pengaruh *Return On Equity*. *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham secara simultan Pada Subsektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023?
- c. Bagaimana pengaruh langsung dan tidak langsung *Return On Equity*. *Price Earning Ratio* . *Earning Per Share* terhadap Harga Saham secara parsial Pada Subsektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023?
- d. Bagaimana pengaruh *Return On Equity*. *Price Earning Ratio* . *Earning Per Share* terhadap Harga Saham secara parsial Pada Subsektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana pengaruh langsung dan tidak langsung *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Pada Subsektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana pengaruh *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham secara simultan Pada Subsektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana pengaruh langsung dan tidak langsung *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Pada Subsektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana pengaruh *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham secara parsial Pada Subsektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Akademik

Peneliti dapat menguji *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, *Return On Investment*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada Pada Subsektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023 . Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang membahas subjek yang sama pada objek penelitian yang berbeda.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini akan membantu investor membuat keputusan investasi.

BAB II

METODE PENELITIAN

2. Landasan Teori

2.1 Manajemen

Secara umum, manajemen diartikan sebagai cara mengatur hal-hal penting yang di jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Manajemen yang dikemukakan hampir sama dengan yang dikemukakan oleh Stoner yang menyangkut perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, dan pengawasan dimana anggota organisasi bekerja sama untuk mencapai tujuan utari organisasi (Handoko, 2014: 4).

Menurut Robbins masih dalam buku yang ditulis Effendi (2015: 4) mendefinisikan manajemen adalah suatu proses melakukan koordinasi dan integrasi kegiatan-kegiatan kerja agar disesuaikan secara efisien dan efektif dengan melalui orang lain (pengertian menekankan pada efektif dan efisien).

Menurut Sutrisno (2011: 3) manajemen merupakan proses dalam membuat suatu perencanaan, pengorganisasian, pengendalian serta memimpin berbagai usaha dari anggota entitas/organisasi dan juga mempergunakan semua sumber daya yang memiliki untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

2.2 Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh

manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Fungsi manajemen pertama kali diperkenalkan oleh seorang industrialis Perancis bernama Henry Fayol pada awal abad ke-20. Ketika itu, ia menyebutkan lima fungsi manajemen, yaitu merancang, mengorganisir, memerintah, mengordinasi, dan mengendalikan. Namun saat ini, kelima fungsi tersebut telah diringkas menjadi tiga, yaitu:

1. Perencanaan (*planning*) adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu. Manajer mengevaluasi berbagai rencana alternatif sebelum mengambil tindakan dan kemudian melihat apakah rencana yang dipilih cocok dan dapat digunakan untuk memenuhi tujuan perusahaan. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan, fungsi-fungsi lainnya tak dapat berjalan.
2. Pengorganisasian (*organizing*) dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas yang telah dibagi-bagi tersebut. Pengorganisasian dapat dilakukan dengan cara menentukan tugas apa yang harus dikerjakan, siapa yang harus

mengerjakannya. bagaimana tugas-tugas tersebut dikelompokkan. siapa yang bertanggung jawab atas tugas tersebut. dan pada tingkatan mana keputusan harus diambil.

3. Pengarahan (*directing*) adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha.

2.3 Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan merupakan manajemen yang mengatur segala hal yang berhubungan dengan masalah keuangan atau pendanaan. Jadi, manajemen Keuangan sering didefinisikan sebagai cara merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari, dan menyimpan dana atau uang bagi sebuah lembaga atau perusahaan.

Menurut Sutrisno (2015:3) Manajemen Keuangan atau sering disebut pembelajaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. Manajemen Keuangan Menurut Fahmi (2014: 2) merupakan pengabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mengolah dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi pemegang saham dan *sustainability* (berkelanjutan) usaha bagi perusahaan. Manajemen Keuangan adalah

merencanakan. mengorganisasikan. melaksanakan. dan mengendalikan dana dengan biaya yang serendah-rendahnya dan menggunakannya secara efektif dan efisien untuk melakukan kegiatan operasionalnya (Utari. dkk. 2014: 1).

2.4 Fungsi Manajemen Keuangan

Ilmu manajemen keuangan berfungsi sebagai pedoman bagi manajer perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan. artinya seorang manajer keuangan boleh melakukan terobosan dan kreativitas berfikir. akan tetapi semua itu tetap tidak mengesampingkan kaidah-kaidah yang berlaku dalam ilmu manajemen keuangan. Seperti memenuhi aturan-aturan yang terkandung dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan). GAAP (*General Accepted Accounting principle*). undang-undang dan peraturan tentang pengelolaan keuangan perusahaan. dan sebagainya.

Dengan memahami ilmu manajemen keuangan secara baik diharapkan seorang berbagai pihak baik berada di posisi marketing, produksi, personalia. dan keuangan diharapkan akan mampu menepatkan setiap keputusan secara jauh lebih bijaksana. Banyak persoalan lainnya yang berkaitan dengan manajemen keuangan. Seperti bagian dari pemasaran harus melihat setiap keputusan bidang periklanan (*advertising*) bisa mempengaruhi keputusan keuangan. Yaitu jika pihak manajer pemasaran menetapkan patokan harga yang terlalu tinggi untuk biaya periklanan sementara pada saat penjualan tidak sesuai seperti yang diharapkan. ini

tentunya akan menjadi suatu permasalahan. Apalagi jika dana yang dipakai untuk membiayai periklanan bersumber dari dana pinjaman.

Kondisi ini juga termasuk pada bagian personalia. Jika manajer personalia mengusulkan agar ada kenaikan gaji karyawan sementara kualitas kinerja yang dihasilkan adalah tidak sesuai seperti yang diharapkan. Maka artinya keputusan manajer personalia hanya bersifat sepihak, tanpa memikirkan sisi lainnya. Karena konsep dan filosofi keuangan adalah berusaha menciptakan keseimbangan dalam setiap keuangan. Jumlah pemasukan harus sama dengan pengeluaran, jika tidak berimbang maka itu adalah sebuah persoalan. Kasus ini juga terjadi pada bagian produksi.

Fungsi manajemen keuangan menurut Martono (2012:4) yaitu :

1. Keputusan investasi (*investment decision*)

Investasi diartikan sebagai penanaman modal perusahaan. Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aktiva yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi ini merupakan keputusan yang paling penting diantara ketiga keputusan yang lainnya. Hal ini karena keputusan investasi berpengaruh secara langsung terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu-waktu yang akan datang. Rentabilitas investasi merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang dihasilkan.

2. Keputusan pendanaan (*financing decision*)

Keputusan pendanaan akan mempelajari sumber-sumber dana yang berada disisi pasiva. Keputusan pendanaan menyangkut beberapa hal. Pertama. Keputusan mengenai penetapan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi tersebut dapat berupa hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan modal sendiri. Kedua. penetapan tentang perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau sering disebut struktur modal yang optimum. Struktur modal optimum merupakan perimbangan hutang jangka panjang dan modal sendiri dengan biaya modal rata-rata minimal.

3. Keputusan pengelolaan aktiva (*assets management decision*)

Apabila *asset* telah di peroleh dengan pendanaaan yang tepat, maka aset-aset tersebut memerlukan pengelolaan secara efisien. Pengalokasian dana yang digunakan untuk pengadaan dan pemanfaatan *asset* menjadi tanggung jawab manajer keuangan. Tanggung jawab tersebut menuntut manajer keuangan lebih memperhatikan pengelolaan aktiva lancar daripada aktiva tetap.

Jadi manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai salah satu proses pengambilan keputusan dibidang keuangan dimana keputusan-keputusan akan selalu terkait dengan upaya untuk meperoleh dana dan mengeluarkan dana secara efektif dan efisien.

2.5 Tugas Manajemen Keuangan

Melihat berbagai fungsi tersebut, bisa disimpulkan bahwa tugas utama manajemen keuangan adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan dana sebagai modal usaha.

Manajemen keuangan bahkan telah berfungsi dan bertugas sebelum sebuah perusahaan berdiri. Hal ini menyangkut pencarian dana yang akan digunakan sebagai modal awal berdirinya suatu usaha oleh karena itu, biasanya manajemen keuangan dipegang langsung oleh pemilik perusahaan yang akan mendirikan usaha tersebut.

Sebelum berdirinya perusahaan, manajemen keuangan memikirkan hal-hal yang menyangkut besarnya modal yang dibutuhkan. Besarnya modal yang dibutuhkan ini menyangkut beberapa hal, diantaranya:

- a. Biaya sewa atau pembelian lokasi usaha
- b. Biaya peralatan atau mesin yang akan digunakan untuk usaha
- c. Biaya bahan baku yang akan digunakan
- d. Biaya tenaga kerja
- e. Biaya promosi dan distribusi

2. Mengelola dana yang didapatkan.

Setelah modal usaha didapatkan, tugas manajemen keuangan adalah mengelolanya dengan baik dan sesuai dengan perencanaan. Perencanaan awal biasanya telah diperhitungkan, yaitu tentang biaya-biaya yang harus dikeluarkan dan perkiraan perolehan laba dari hasil usaha yang dilakukan. Sistem pengelolaan dana yang baik akan

membuat hasil yang baik pula. Mengelola dana yang didapatkan sebagai modal awal bukanlah hal yang simpel bagi manajemen keuangan karena pengelolaan ini nantinya menyangkut berbagai pihak yang terlibat dalam proses usaha tersebut. Oleh karena itu, pengelolaan dibuat transparan dengan penuh kehati-hatian agar tidak merugikan pihak-pihak tertentu, terutama merugikan perusahaan.

3. Membagi keuntungan atau laba

Setelah mengelola dana serta menyelenggarakan pembiayaan terhadap semua komponen dalam perusahaan, manajemen keuangan berperan aktif untuk membagi keuntungan atau laba yang didapat. Pembagian keuntungan atau laba suatu perusahaan biasanya dilakukan satu tahun sekali setelah tutup buku tahunan dan diketahui dengan pasti keuntungan yang diperoleh.

2.6 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Fama dan French, 2015:20). Menurut Kasmir (2012) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode yang dikenal diantaranya:

1. Neraca

Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu laporan yang disusun pada suatu saat tertentu (Munawir. 2014:13). Neraca adalah suatu laporan yang disusun dengan maksud untuk menunjukkan keadaan (posisi) finansial perusahaan pada saat tanggal tertentu (Kasmir. 2012). Neraca (*balance sheet*) merupakan informasi yang menggambarkan tentang kondisi dan situasi *current assets*, *Non current assets*, *liabilities*, dan *shareholder equity* serta berbagai item lainnya yang termasuk disana. untuk selanjutnya informasi tersebut dijadikan sebagai alat dalam mendukung proses pengambilan keputusan (Fahmi. 2014:29)

2. Laporan rugi-laba

Laporan rugi-laba adalah laporan sistematis tentang penghasilan, biaya, rugi laba yang diperoleh organisasi suatu perusahaan selama periode tertentu (Munawir. 2014:26). Laporan rugi-laba adalah: "Suatu laporan disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang hasil usaha dan perusahaan, selama jangka waktu yang tercakup dalam laporan tersebut (Kasmir. 2012). Laporan rugi-laba adalah suatu laporan yang berisi hal usaha, pendapatan, beban, laba atau rugi bersih, dan laba atau rugi persaham untuk periode akuntansi tertentu (Fahmi. 2014:4).

3. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal.

4. Laporan catatan atas laporan keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dimuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas akan data yang disajikan.

5. Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan ringkasan arus kas selama satu periode. Laporan ini menunjukkan perubahan arus kas yang terjadi karena kegiatan operasi, investasi dan finansial sehingga posisi/saldo kas berubah. Laporan arus kas merupakan suatu laporan yang memberikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dari kegiatan operasi, pendanaan, dan investasi selama suatu periode akuntansi (Fahmi, 2014:4)

Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada

tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat perperiode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, dengan adanya laporan keuangan, dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut dianalisis.

Laporan keuangan merupakan hasil dari suatu aktivitas yang bersifat teknis bedasar pada metode, dan prosedur-prosedur yang memerlukan penjelasan-penjelasan agar tujuan atau maksud untuk menyediakan informasi yang bermanfaat itu bisa dicapai (Kasmir, 2012). Ini berarti bahwa laporan keuangan itu harus dianalisa agar dapat digunakan sebagai laporan keuangan untuk dianalisa agar dapat digunakan sebagai alat bantu manajemen, kreditur, pemilik dan pihak lain yang memerlukannya.

Fungsi laporan keuangan yaitu sebagai suatu alat yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan dari suatu perusahaan dan kegiatan-kegiatannya kepada mereka yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut (Kasmir, 2012).

Pihak-pihak yang berpentingan dengan eksistensi suatu perusahaan itu dapat dibedakan menjadikan dua golongan yaitu: pihak *ekstern* dan *intern* meliputi:

- a. Pihak intern : sebagai pertanggung jawaban bagi manajemen kepada semua pihak yang menanamkan dan mempercayakan

pengelolaan dananya kepada perusahaan tersebut. terutama kepada pemilik. Informasi tersebut bermanfaat untuk:

- b. Merumuskan, melaksanakan, dan mengadakan penilaian terhadap kebijaksanaan-kebijaksanaan yang dianggap perlu.
- c. Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan atau aktivitas dalam perusahaan.
- d. Merencanakan dan mengendalikan kegiatan/aktivitas sehari-hari (dalam) perusahaan.
- e. Mempelajari aspek, tahap-tahap kegiatan tertentu dalam perusahaan.
- f. Menilai keadaan atau posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.
- a. Pihak ekstern : laporan ini bersifat umum yang terdiri dari banyak pihak diantaranya; pemilik dan calon pemilik, kreditur dan calon kreditur, instansi pemerintah, langganan dan lain sebagainya.

Laporan keuangan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan (Sugiono & Untung, 2012:3-10). Laporan keuangan terdiri dari empat laporan dasar yaitu :

1. Neraca : menunjukkan posisi keuangan yang meliputi kekayaan, kewajiban, serta modal pada waktu tertentu.
- Laporan laba rugi : menyajikan hasil perusahaan meliputi

pendapatan dan biaya (beban) yang dikeluarkan sebagai akibat dari pencapaian tujuan dalam suatu periode tertentu.

2. Laporan perubahan modal / laba ditahan : memuat tentang saldo awal dan akhir laba ditahan dalam neraca untuk menunjukkan analisa perubahan besarnya laba selama jangka waktu tertentu.

3. Laporan arus kas : memperlihatkan aliran kas selama periode tertentu. serta memberikan informasi terhadap sumber-sumber kas seta penggunaan kas dari setiap kegiatan dalam periode yang dicakup.

Jadi bahwasanya laporan keuangan suatu perusahaan dapat memudahkan manajemen dalam menilai kinerja manajemen perusahaan yang akan menjadikan patokan atau ukuran apakah manajemen mampu atau berhasil dalam menjalankan visi dan misi perusahaan. Tujuan dibuatnya laporan keuangan tidak saja berguna untuk memenuhi kepentingan pihak-pihak yang berkepentingan didalamnya. Laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang sedangkan menyeluruh maksudnya laporan keuangan dibuat selengkap mungkin (kasmir. 2012).

2.7 Rasio Keuangan

Rasio finansial atau rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan

(neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas). Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (mathematical relationship) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain (Harahap, 2011:302).

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2012). Rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan menggunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan (Fahmi, 2014:49).

1. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Berdasarkan tujuannya rasio keuangan terbagi menjadi 5 yaitu :

1.1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo (Hery, 2019: 152)

Rasio likuiditas sering juga dikenal sebagai rasio modal kerja (rasio asset lancar), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. Rasio modal kerja ini dihitung dengan membandingkan antara total asset lancar dengan total kewajiban lancar. Pengukuran dan evaluasi terhadap rasio ini dapat dilakukan untuk beberapa periode

sehingga dapat dilihat perkembangan kondisi tingkat likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu (Hery. 2019: 156).

Terdapat jenis – Jenis Rasio Likuiditas. yaitu :

a. Rasio Lancar (*CR*)

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan *asset* lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu, rasio lancar dihitung sebagai hasil bagi antara total asset lancar dengan total kewajiban lancar. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar :

b. Rasio Sangat lancar (*Quick Ratio atau Acid Test Ratio*)

Rasio sangat lancar atau rasio cepat merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan asset sangat lancar (kas + sekuritas jangka pendek + piutang). tidak termasuk persediaan barang dagang dan asset lancar lainnya. Dengan kata lain, rasio sangat lancar (di luar persediaan barang dagang dan asset

lancar lainnya) yang dimiliki perusahaan di bandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu, rasio sangat lancar ini dihitung sebagai hasil bagi antara asset sangat lancar (*asset* yang dapat dengan segera dikonversi menjadi kas tanpa mengalami kesulitan) dengan total kewajiban lancar.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio sangat lancar :

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan yang sesungguhnya dalam melunasi kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan uang kas atau setara kas yang ada.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung *Cash Ratio* :

1.2 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas atau rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang

harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Dalam arti luas, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang (Hery, 2019:162).

Berikut Jenis-jenis rasio solvabilitas :

a. Rasio utang terhadap aset (*Debt to Asset Ratio*)

Rasio utang terhadap aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset.

b. Rasio utang terhadap modal (*Debt To Equity Ratio*)

Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan resiko keuangan debitur.

c. Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Modal (*Long Term Price Earning Ratio*)

Rasio utang jangka panjang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang jangka panjang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor jangka panjang dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio utang jangka panjang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang disajikan sebagai jaminan utang jangka panjang. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara hutang jangka panjang dengan modal.

d. Rasio kelipatan bunga yang dihasilkan (*Time Interest Earned Ratio*)

Rasio kelipatan bunga yang dihasilkan menunjukkan sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan dalam membayar bunga. Kemampuan perusahaan di sini diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak. Rasio kelipatan bunga yang dihasilkan dihitung sebagai hasil bagi antara laba sebelum bunga dan pajak dengan besarnya beban bunga yang harus di bayarkan. Dengan demikian kemampuan perusahaan untuk membayar bunga pinjaman tidak dipengaruhi oleh pajak.

- e. Rasio Laba Operasional terhadap kewajiban (*Operating Income to Liabilities Ratio*)

Rasio laba operasional terhadap kewajiban merupakan rasio yang menunjukkan (sejauh mana atau berapa kali) kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban. Kemampuan perusahaan disini diukur dari jumlah laba operasional. Rasio laba operasional terhadap kewajiban dihitung sebagai hasil bagi antara laba operasional dengan total kewajiban.

1.3 Rasio Aktivitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnyasehari-hari. Rasio ini dikenal juga sebagai rasio pemanfaatan asset. yaitu rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas dan intensitas asset perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Bagian dari rasio ini adalah perputaran piutang usaha (*Accounts Receivable Turn Over*), perputaran persediaan (*Inventory Turn Over*), perputaran modal kerja (*Working Capital Turn Over*), perputaran asset tetap (*Fixed Assets Turnover*), perputaran total asset (*Total Assets Turnover*) (Hery. 2019:143).

Jenis – Jenis Rasio Aktivitas :

a. Perputaran Piutang Usaha (*Accounts Receivable Turn Over*)

Perputaran piutang usaha merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur beberapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata penagihan piutang usaha. Rasio ini menunjukkan kualitas piutang usaha dan kemampuan manajemen dalam melakukan aktivitas penagihan piutang usaha tersebut (Hery. 2019:179).

b. Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual. Rasio ini menunjukkan kualitas persediaan barang dagang dan kemampuan manajemen dalam melakukan aktivitas penjualan. Dengan kata lain, rasio ini menggambarkan seberapa cepat persediaan barang dagang berhasil dijual kepada pelanggan.

c. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang

dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata-rata aset lancar. Yang dimaksud dengan rata-rata aset lancar adalah aset lancar awal tahun ditambah aset lancar akhir tahun lalu dibagi dengan dua (Hery. 2019:184).

d. Perputaran Aset Tetap (*Fixed Asset Turnover*)

Perputaran aset tetap merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan perusahaan atau dengan kata lain untuk mengukur seberapa efektif kapasitas aset tetap turut berkontribusi menciptakan penjualan. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata-rata aset tetap (Hery. 2019: 185).

e. Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*)

Perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur beberapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery. 2019:187).

1.4 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnis nya. Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk (barang dan/atau jasa) kepada para pelanggannya. Tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit, baik profit jangka pendek maupun profit jangka panjang. Manajemen dituntut untuk meningkatkan imbas hasil (*return*) bagi pemilik perusahaan, sekaligus juga meningkatkan kesejahteraan karyawan. Ini semua hanya dapat terjadi apabila perusahaan memperoleh laba dalam aktivitas bisnis nya (Hery, 2019: 192).

Jenis-jenis rasio Profitabilitas :

a. Hasil pengembalian atas aset (*Return On Assets*)

Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.

b. Rasio pengembalian ekuitas (*Return On Equity*)

Rasio pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih (Kasmir, 2012).

Return on Equity adalah rasio yang sangat penting dalam analisis keuangan menurut Subramanyam karena memberikan gambaran langsung tentang efisiensi perusahaan dalam mengelola modal ekuitas untuk menghasilkan laba. Analisis ini juga sangat berguna bagi investor untuk menilai apakah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang memadai dibandingkan dengan risiko yang diambil dengan menanamkan modal mereka di perusahaan tersebut (Subramanyam, 2014).

ROE menurut Fahmi, adalah rasio penting dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan, yang menunjukkan bagaimana perusahaan menghasilkan keuntungan dari modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. Rasio ini sangat berguna bagi investor untuk menilai apakah perusahaan memberikan hasil yang optimal terhadap investasi yang mereka tanamkan. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas (Fahmi, 2012).

c. Rasio Pengembalian Investasi (*Return On Investment*)

Return on investment (ROI) atau pengembalian investasi. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan (Fahmi. 2014).

d. Marjin laba kotor (*Gross Profit Margin*)

Marjin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Yang dimaksud dengan penjualan bersih disini adalah penjualan (tunai maupun kredit) dikurangi retur dan penyesuaian harga jual serta potongan penjualan.

e. Marjin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)

Margin laba operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba operasional terhadap penjualan bersih. Laba operasional sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba kotor dengan beban operasional. Beban operasional disini terdiri atas beban penjualan maupun beban umum dan administrasi.

f. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak penghasilan disini adalah laba operasional ditambah dengan laba sebelum pajak penghasilan disini adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain. lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain.

1.5 Rasio Pasar

Rasio penilaian atau rasio ukuran pasar merupakan rasio yang digunakan untuk mengestimasi nilai intrinsik perusahaan (nilai saham) (Hery. 2019:144). Jenis-jenis rasio ukuran pasar :

a. Laba per lembar saham biasa (*Earning Per Share*)

Laba per lembar saham biasa merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa. Rasio ini menunjukkan keterkaitan antara jumlah laba bersih dengan bagian kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan investor (Kasmir. 2012).

EPS adalah salah satu indikator utama dalam analisis valuasi saham. Mereka berpendapat bahwa volatilitas EPS dapat memengaruhi persepsi risiko dan harga saham perusahaan. dan

investor perlu menganalisis EPS dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti arus kas dan stabilitas laba (Subramanyam dan Wild. 2014).

b. Rasio Harga terhadap laba (*Price Earning Ratio*)

Rasio Harga terhadap laba merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara Harga saham dengan laba per saham (Kasmir.2012). Lewat rasio ini, harga saham sebuah emiten dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh emiten tersebut dalam setahun.

c. Imbal Hasil Dividen (*Dividen Yield*)

Imbal Hasil Dividen merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan harga pasar per lembar saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur return (imbal hasil) atas investasi saham.

d. Rasio Pembayaran Dividen (*Dividend Payout Ratio*)

Rasio Pembayaran Dividen merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembarsaham. Rasio ini menggambarkan jumlah laba dari setiap lembar saham yang dialokasikan dalam bentuk dividen.

e. Rasio harga terhadap nilai buku (*Price to Book Value Ratio*)

Rasio harga terhadap nilai buku merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar

saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah overvalued atau undervalued.

2.8 Saham

Saham merupakan salah satu jenis investasi yang menjanjikan keuntungan bagi investor. Saham yang diperoleh melalui pembelian atau dengan cara lain yang memberikan hak kepada pemegang saham atas dividen dan yang lain sesuai dengan investasi yang ada pada perusahaan tersebut.

Saham adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Darmadji dan Fakhruddin, 2012:05). Masyarakat permodalan dapat dibagi menjadi dua kelompok utama, yaitu investor dan spekulator. Investor adalah individu yang membeli saham dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang melalui dividen dan capital gain. Mereka berfokus pada keberlanjutan perusahaan dan pertumbuhannya. Sebaliknya, spekulator adalah individu yang membeli saham untuk memperoleh keuntungan dalam waktu singkat, seringkali dengan memanfaatkan perubahan harga pasar atau kondisi ekonomi yang menguntungkan (Brigham dan Ehrhardt, 2019).

2.9 Jenis-jenis Saham

Jenis saham dapat dibedakan menjadi dua yaitu (Tandelilin, 2016:32):

- a. Saham Preferen (*Preferred Stock*) Saham Preferen adalah satu jenis sekuritas ekuitas yang berbeda dalam beberapa hal dengan saham biasa. Dividen pada saham preferen biasanya dibayarkan dalam jumlah tetap dan tidak pernah berubah dari waktu ke waktu dan pembagian dividen kepada pemegang saham preferen lebih didahulukan sebelum diberikan kepada pemegang saham biasa.
- b. Saham Biasa (*Common Stock*) Saham Biasa adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Sebagai pemilik, pemegang saham biasa suatu perusahaan mempunyai hak suara proporsional pada berbagai keputusan yang penting perusahaan antara lain pada persetujuan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

2.10 Harga saham

Harga saham adalah merupakan harga jual beli yang sedang berlaku dipasar efek yang ditentukan oleh kekuatan pasar dalam arti tergantung pada kekuatan pasar dalam arti tergantung pada kekuatan permintaan (penawaran) dan penawaran (permintaan jual). Harga pasar

saham juga menunjukkan nilai dari perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi nilai dari suatu perusahaan, maka investor akan tertarik untuk menjual sahamnya. Bursa saham merupakan salah satu indikator perekonomian suatu negara maka diperlukan suatu perhitungan tentang transaksi yang terjadi dalam bursa sepanjang periode tertentu. Perhitungan ini akan digunakan sebagai tolak ukur kondisi perekonomian suatu negara. Untuk di negara Indonesia perhitungan tersebut adalah perhitungan indeks harga saham gabungan.

Fama & French (2015). dalam "*A Five-Factor Asset Pricing Model*". Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan” Juga menambahkan bahwa pasar efisien tidak hanya mencerminkan informasi publik, tetapi juga informasi yang lebih luas seperti faktor-faktor makroekonomi. Menurut Tandelilin (2010:2013) penilaian saham dikenal adanya tiga jenis nilai yaitu, nilai buku, nilai pasar, dan nilai intrinsik saham. Nilai buku merupakan nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbit saham (emiten). Nilai pasar adalah nilai saham dipasar, yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut dipasar. Sedangkan nilai intrinsik atau dikenal sebagai nilai teoritis adalah nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi. Meskipun semula dinyatakan dalam perlembar saham, ketiga nilai tersebut ditambahkan nilai nominal umumnya adalah sama besarnya. Nilai nominal dan nilai buku dapat dicari

didalam atau ditentukan berdasarkan laporan perusahaan keuangan. Nilai pasar dapat dilihat pada harga saham dibursa efek.

2.11 Faktor-faktor yang Mempengaruhi harga saham

Menurut Sawidji (2012:81). faktor utama yang menyebabkan harga saham adalah persepsi yang berbeda dari masing-masing investor sesuai dengan dengan informasi yang didapat. Harga Saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar deviden yang dibayar tinggi. harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi.

Terdapat beberapa situasi dan kondisi yang berpengaruh terhadap kondisi suatu saham yang akan mengalami fluktuasi, yaitu (Fahmi, 2016: 276):

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi.
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha). seperti membuka kantor cabang (brand office). kantor cabang pembantu (sub brand office) baik yang dibuka di domestik maupun luar negeri.
3. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.

5. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
6. Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
7. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

2.12 Hubungan Antar Variabel-variabel Penelitian

1. Pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham

ROE memiliki hubungan yang erat dengan harga saham perusahaan, karena dapat memberikan gambaran tentang seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal yang disediakan oleh pemegang saham. Semakin tinggi ROE, semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari ekuitas yang ditanamkan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi persepsi investor dan harga saham.

ROE termasuk dalam salah satu Rasio *Profitabilitas* untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2016:80). ROE adalah indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan modal yang dimiliki. Rasio ini mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan pengembalian bagi pemegang

saham. Semakin tinggi nilai ROE, semakin baik kinerja perusahaan dalam memberikan imbal hasil yang lebih tinggi kepada pemegang saham (Damodaran, 2012).

Peningkatan ROE umumnya dianggap sebagai sinyal positif oleh pasar, yang dapat mempengaruhi persepsi investor dan mendorong mereka untuk membeli saham. Hal ini menyebabkan permintaan terhadap saham perusahaan meningkat, yang pada gilirannya dapat mengangkat harga saham perusahaan (Brigham & Ehrhardt, 2019).

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Jufrizen dan Diaz yang menemukan bahwa ROE mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Jufrizen & Diaz, 2017). Harga saham adalah harga yang muncul dari tingkat penawaran dan permintaan suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Harga saham pasar mencerminkan nilai saham emiten yang mengalami naik turun sesuai dengan likuiditas saham bersangkutan (Hadi, 2015: 124).

Dengan menganalisis ROE, investor dapat memiliki informasi mengenai kinerja suatu perusahaan dan mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham. Informasi ini bisa dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan untuk investor dalam menanamkan modalnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pitaloka, dkk (2022) menyebutkan bahwa *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham dapat terjadi karena rasio ini lebih ditekankan pada

unsur pengukuran kinerja keuangan internal perusahaan tanpa adanya unsur eksternal perusahaan. selain itu Return on Equity tidak menunjukkan kondisi yang sebenarnya ketika terjadi inflasi. karena saat terjadi inflasi jumlah ekuitas tidak berpengaruh.

Return on Equity adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas bagi seluruh pemegang saham (Fahmi. 2016:142). Semakin besar *Return on Equity* suatu perusahaan maka investor lebih tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut karena investor akan memilih untuk berinvestasi di perusahaan yang paling menguntungkan hal ini selaras dengan hasil penelitian Lubis dan Gami (2022) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

2. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

EPS adalah salah satu indikator keuangan yang sangat penting dalam analisis saham. yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak laba yang dihasilkan perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar. EPS sering digunakan oleh investor untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan potensi keuntungan dari investasi di saham perusahaan tersebut.

EPS termasuk dalam salah satu rasio nilai pasar yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar (Fahmi. 2016:82). EPS

suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan (Tandelilin, 2016:376).

Menurut Hery (2016:144) *Earning Per Share* atau laba perlembar saham biasa merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa. Rasio ini menunjukkan keterkaitan antara jumlah laba bersih dengan bagian kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan investor. Calon investor potensial akan menggunakan laba perlembar saham biasa ini untuk menetapkan keputusan investasi diantar berbagai alternatif yang ada.

EPS memiliki peran penting bagi pemegang saham dan calon pemegang saham karena EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna. karena bisa menggambarkan prospek earning perusahaan di masa depan. Kusuma dan Priantinah (2012) menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian ini sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh Junaidi dan Rahman (2015). yang menyatakan bahwa EPS memiliki dampak signifikan terhadap harga saham. Mereka menunjukkan bahwa EPS merupakan indikator fundamental yang sangat diperhatikan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi. sehingga pertumbuhan EPS yang positif cenderung mendorong peningkatan harga saham perusahaan. Dengan

menganalisis EPS. investor dapat memiliki informasi mengenai kinerja suatu perusahaan dan mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham. Informasi ini bisa dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan untuk investor dalam menanamkan modalnya.

3. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham.

PER adalah salah satu rasio yang sangat penting dalam analisis saham yang mengukur hubungan antara harga pasar saham dan laba per saham perusahaan. PER ratio sering digunakan untuk menilai apakah saham suatu perusahaan dinilai mahal atau murah oleh pasar. Price Earning Ratio menunjukkan perbandingan harga saham yang dibeli dengan earning yang akan diperoleh dikemudian hari sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa investor yakin terhadap besarnya earning yang diberikan perusahaan. yang nantinya akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen di masa datang.

Antara harga saham dan Price Earning Ratio memiliki hubungan yang kuat. dikarenakan Price Earning Ratio itu menunjukkan pertumbuhan laba dari perusahaan. dan investor akan tertarik terhadap pertumbuhan laba tersebut sehingga pada akhirnya akan memberikan efek terhadap harga saham (Graham and Dodd. 2010). Pernyataan ini didukung penelitian yang dilakukan Gunawan dan Alpi yang menyatakan bahwa PER berpengaruh positif terhadap harga saham. (Gunawan dan Alpi. 2014).

Dengan menganalisis PER, investor dapat memiliki informasi mengenai kinerja suatu perusahaan dan mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham. Informasi ini bisa dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan untuk investor dalam menanamkan modalnya. Price Earning Ratio adalah rasio harga/laba mencerminkan penilaian pemodal terhadap pendapatan di masa mendatang (Fahmi. 2016:143). *Price Earning Ratio* karena perusahaan yang memiliki rasio *Price Earning Ratio* yang tinggi, berarti perusahaan tersebut mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi hal ini menunjukkan bahwa pasar mengharapkan laba dimasa mendatang (Pitaloka dkk. 2022).

2.13 Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu.

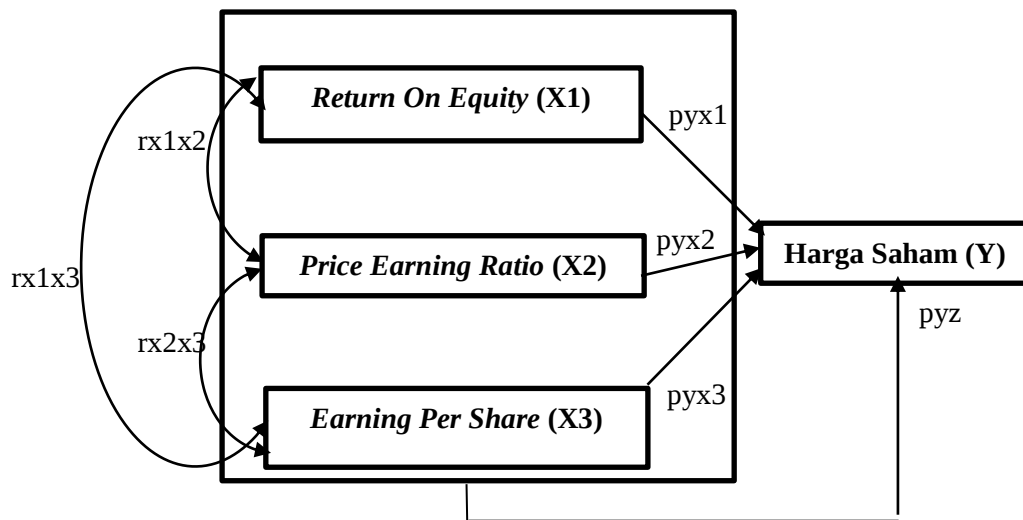
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Rasyid dan Munawar (2024) dalam <i>Journal of Development Economic and Social Studies</i> .	Pengaruh ROA, ROE, EPS, dan NPM terhadap Perubahan harga Saham Perusahaan Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2022.	<i>Return On Asset</i> (ROA) memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan.
2	Alipudin dan Oktaviani (2016) dalam JIAFE: Jurnal Ilmiah Akuntansi fakultas Ekonomi.	Pengaruh EPS, ROE, ROA, dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI.	Varibel independen (EPS, ROE, ROA dan DER) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial hanya EPS yang berpengaruh terhadap harga saham. ROE, ROA, dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.
No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
3	Rahmadewi dan Abundanti (2018) dalam E-Jurnal Manajemen Unud.	Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia.	EPS, PER, CR, dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. hal ini menunjukkan bahwa investor memperhatikan PER dalam memutuskan untuk berinvestasi.
4	Saputra dan Mauludi (2024) dalam El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam.	Pengaruh RoA, RoE, dan NPM terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Property and Real Estate yang terdaftar di BEI dengan EPS sebagai Variabel Intervening Periode 2019-2021.	ROA dan NPM berpengaruh signifikan terhadap EPS. ROE tidak signifikan terhadap EPS. Namun ROA berpengaruh positif terhadap EPS sedangkan NPM berpengaruh negatif.

5	Pitaloka, Sunarsih, dan Munidewi (2022) dalam Jurnal Kharisma.	Pengaruh <i>Return of Equity</i> , <i>Price Earning Rasio</i> , <i>Net Profit Margin</i> , <i>Earning Per Share</i> , dan <i>Dividen Yield</i> Terhadap harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.	<i>Return on Equity</i> dan <i>Price Earning Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham. <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Earning Per Share</i> berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan <i>Dividend Yield</i> berpengaruh negatif terhadap harga saham.
6	Lubis dan Gemi (2022) dalam Jurnal Bisnis Manajemen dan Akuntansi	Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019	ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dan untuk ROA dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham..

2.14 Kerangka Pemikiran

Berikut ini dapat dijabarkan gambar kerangka pemikiran penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, dan *Earning Per Share* terhadap harga Saham perusahaan sector industry barang bangunan. Berikut ini dapat dilihat gambar bagan kerangka pemikiran :



Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

2.15 Hipotesis Penelitian

H_1 : *Return On Equity*. *Price Earning Ratio*. dan *Earning Per Share* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Harga Saham Pada Subsektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023.

H_2 : *Return On Equity*. *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Harga Saham Pada Subsektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023.

2.16 Metode Penelitian

1. Metode Penelitian Yang Digunakan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian data yang digunakan adalah kuantitatif. Metode ini digunakan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antara variabel, memberi deskripsi statistik, menaksir, dan meramalkan hasilnya. Dan Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel yang lain, beberapa variabel dengan variabel yang lain atau beberapa variabel dengan beberapa variabel yang lainnya dengan bentuk hubungan kasual.

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif/mewakili (Sugiyono, 2020).

2. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2012).

Dalam penelitian ini, data sekunder berasal dari laporan tahunan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan Subsektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa

Efek Indonesia Periode 2018-2023. Serta sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini juga berasal dari Laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia yang diolah www.idx.co.id.

3. Populasi Dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2014) yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti atau dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Subsektor Industri Produk dan Peaarlengkapan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023. Perusahaan yang terdaftar di BEI ada 8 perusahaan.

Adapun daftar populasi bisa dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.2
Daftar populasi Subsektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023

No	Nama emiten	Kode Emiten	IPO
1	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG	08 November 1995
2	Citatah Tbk	CTTH	03 Juli 1996
3	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	KIAS	08 Desember 1994
4	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	30 Oktober 1990
5	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	CAKK	27 Agustus 2021
6	Multi Makmur Lemindo	PIPA	10-04-2-2023
7	Mulia Industrindo Tbk	MLIA	17 Januari 1999
8	Arwana Citra Mulia Tbk	ARNA	28 Desember 2001
9	Impack Pratama Industri Tbk	IMPC	17 Desember 2014
10	Kokoh Inti Arebama Tbk	KOIN	09 April 2020
11	Singaraja Putra	SINI	08 November 2019
12	Surya Pertiwi Tbk	SPTO	14 Mei 2019
13	Ace Oldfields Tbk	KUAS	23 Oktober 2021

Sumber: www.idx.co.id

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono. 2017). Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu (Sugiyono. 2017). Adapun kriteria pengambilan sampel :

Tabel 2.3
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria dengan purpose sampling	Sampel
1	Perusahaan industri produk & perlengkapan bangunan yang terdaftar di BEI	13
2	Perusahaan yang baru listing pada tahun 2018-2023.	6
Sampel penelitian		7

Tabel 2.4
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass Tbk
2	CTTH	PT.Citatah Tbk
3	KIAS	PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
4	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk
5	MLIA	PT. Mulia Industrindo Tbk
6	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk
7	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan studi kepustakaan dengan melakukan pencarian sumber-sumber atau opini pakar tentang suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian (Sugiyono. 2017).

2.17 Metode Analisis

1. Metode Analisis Yang Digunakan

Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah metode yang memberikan suatu gambaran atau deskripsi suatu data yang bisa dilihat dari nilai rata-rata (Ghozali. 2017).

2. Alat Analisis

a. Path Analysis

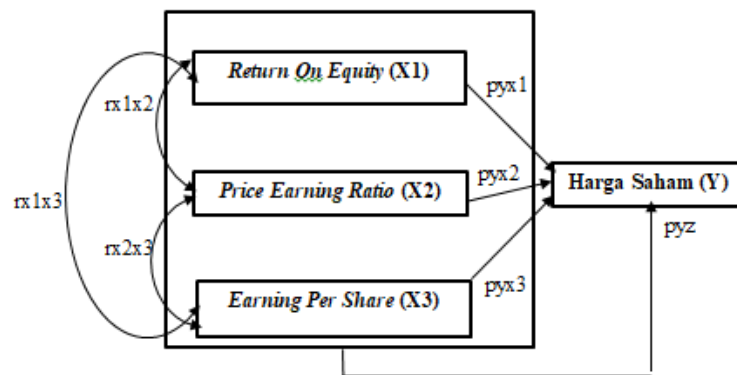
Penelitian ini menggunakan *Path Analysis* (Analisis Jalur). Analisis jalur merupakan pola hubungan sebab akibat yang terjadi antar variabel. Penggunaan analisis jalur ini bertujuan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel (Novidawati. 2016).

Analisis jalur adalah penggunaan dari analisis regresi yang ditujukan untuk memperkirakan hubungan kausalitas antar variabel (model causal) yang telah ditetapkan sebelumnya (Ghozali. 2013: 249). Model analisis jalur dapat digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Dalam penelitian ini, model analisis jalur yang digunakan adalah pola hubungan sebab akibat. Oleh sebab itu, rumusan penelitian analisis jalur hanya berkisar pada variabel bebas (X1, X2, X3) berpengaruh terhadap variabel Y, seberapa besar pengaruh langsung

maupun secara tidak langsung serta pengaruh secara stimulan dari seperangkat variabel bebas (X1, X2, X3) terhadap variabel Y. Berdasarkan kerangka konsep dalam penelitian ini, struktur jalur nya yaitu:

1) Struktur Jalur

Pada struktur jalur akan menganalisis pengaruh *Return On Equity* (X1), *Price Earning Ratio* (X2), dan *Earning Per Share* (X3) secara stimulan, pengaruh langsung, dan pengaruh tidak langsung terhadap Harga Saham (Y). Berikut adalah struktur dan persamaan yang digunakan:



Gambar 2.2
Struktur Jalur

Persamaan:

$$Y = Py_{x_1}X_1 + Py_{x_2}X_2 + Py_{x_3}X_3 + \varepsilon$$

Persamaan pengaruh langsung dan tidak langsung X3 terhadap Y:

$$\text{Pengaruh langsung} = (Py_{x_1})(Py_{x_2})(Py_{x_3})$$

$$\text{Total pengaruh} = Py_{x_1} + Py_{x_2} + Py_{x_3} + e$$

Keterangan:

Y= Variabel dependen (harga saham).

Py_{x_3} =Koefisien

e= Error term atau residual

3. Uji Asumsi Klasik

Ghozali (2017:33) menyatakan jika uji asumsi klasik terpenuhi maka *Ordinary Least Square* (OLS) akan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) artinya dalam mengambil keputusan melalui uji F dan uji t tidak boleh bias. Pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Ghozali (2017:127) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* untuk masing-masing variabel.

Uji kolmogrov-smirnov memiliki kriteria pengambilan keputusan menggunakan uji statistik yaitu jika nilai asymp. sig (2-tailed) > 0.05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. Data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal apabila jika nilai asymp. sig (2-tailed) < 0.05 .

2.18 Uji Hipotesis

Ghozali (2017:20) menyatakan penghitungan statistik akan dikatakan signifikan apabila nilai uji nya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). sebaliknya jika nilai ujinya berada didaerah H_0 tidak dapat ditolak maka akan disebut tidak signifikan. Suatu data mempunyai peluang kesalahan dan kepercayaan. jika peluang kesalahan sebesar 5% maka taraf kepercayaan sebesar 95%. peluang kesalahan dan kepercayaan ini disebut signifikansi. Uji hipotesis dapat dilakukan dengan cara:

1. Uji F (Uji Simultan)

Uji ini untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan kedalam model memiliki pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2017:22). Artinya uji ini digunakan untuk mengukur apakah variabel *Return On Equity* (X_1), *Price Earning Ratio*(X_2), dan *Earning Per Share* (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap *Harga Saham*(Y).

Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel ANOVA

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Rumusan hipotesis

$H_0 = \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ (*Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, dan *Earning Per Share* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Harga Saham*)

$H_a = \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ (*Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Harga Saham*)

a. Menentukan tingkat signifikan dengan $\alpha = 5\%$

b. Menentukan F_{hitung}

c. Menentukan F_{Tabel}

F_{Tabel} hitung bisa didapatkan dari membaca Tabel distribusi F untuk taraf signifikan tertentu dan $df_1 = n - k - 1$ dan $df_2 = k - 1$. Dalam penelitian ini, n merupakan banyak pasang data yang meliputi sampel unit analisis dan k merupakan banyak variable bebas.

2. Kriteria keputusan

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima (variabel *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Harga Saham*). namun

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. maka H_0 diterima dan H_a ditolak (variabel *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Harga Saham*).

3. Uji t Parsial

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali.2017:23). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients*..

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Rumusan hipotesis

$H_0 = \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ (*Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, dan *Earning Per Share* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Harga Saham*)

$H_a = \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ (*Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, dan *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Harga Saham*).

b. Menentukan tingkat signifikan dengan $\alpha = 5\%$

Dalam penelitian ini, taraf signifikan yang digunakan adalah 5% atau 0.05. Apabila nilai $t < 0.05$ menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel

dependen (H_0 ditolak dan H_a diterima). Jika nilai $t > 0.05$ menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (H_0 diterima dan H_a ditolak).

c. Menentukan t_{hitung}

d. Menentukan t_{tabel}

t_{tabel} dapat ditentukan melalui tabel distribusi t untuk taraf signifikan tertentu dan $dk=n-k-1$ dengan keterangan n adalah banyak pasang data yang meliputi sampel unit analisis dan k merupakan banyak variabel bebas.

e. Kriteria Keputusan

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti adanya pengaruh signifikan antara *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap *Harga Saham*. Namun.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak adanya pengaruh signifikan antara *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap *Harga Saham*.

2.19 Operasional Variabel

Operasional variabel berisi tabel-tabel yang mengenai uraian dari variabel penelitian menjadi dimensi dan dari dimensi menjadi indikator. Setiap indikator ditetapkan satuan serta skala

pengukurannya. Operasional variabel penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5
Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Rumus	Satuan	Skala
1	<i>Return On Equity</i> (X1)	Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih (Kasmir. 2012)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	%	Rasio
2	<i>Price Earning Ratio</i> (X2)	Merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga saham dengan laba per saham. (Kasmir. 2012)		Kali	Rasio
3	<i>Earning Per Share</i> (X3)	Merupakan keterkaitan antara jumlah laba bersih dengan bagian kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan investor (Kasmir. 2012)		Rp	Rasio
4	Harga Saham (Y)	Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan.	<i>Closing Price</i>	Rp	Rasio

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 PT. Asahimas Flat Glass Tbk

3.1.1 Sejarah

Perseroan sebuah perusahaan yang berstatus Penanaman Modal Asing (PMA). didirikan berdasarkan akta notaris no. 4 tanggal 7 Oktober 1971 dan Akta No. 9 tanggal 6 Januari 1972 dengan nama PT Asahimas Flat Glass Co., Ltd.. oleh Koerniatini Karim. notaris di Jakarta. Akta Notaris tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/5/19 tanggal 17 Januari 1972 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18 tanggal 3 Maret 1972 dan Tambahan No. 83/1972.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa perubahan yaitu Perubahan nama Perseroan dari PT Asahimas Flat Glass Co., Ltd.. menjadi PT Asahimas Flat Glass Tbk berdasarkan Akta Notaris No. 73 tanggal 26 Juni 1998 oleh Amrul Partomuan Pohan SH. LL.M. notaris di Jakarta dan telah mendapat Persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2 12065.HT.01.04TH.98 tanggal 25 Agustus 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 6510 tanggal 24 November 1998 dan Tambahan No. 94/1998. Perluasan bidang usaha Perseroan dalam bidang industry kaca dan ekspor impor. berdasarkan Akta Notaris No. 54 tanggal 28 Mei 2003 oleh Amrul Partomuan Pohan SH. LL.M notaris di Jakarta.

dan telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C 14423.HT.01.04.TH.2003 tanggal 24 Juni 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 7532 tanggal 26 Agustus 2003 dan Tambahan No. 68/2003.

Perubahan terakhir dengan akta notaris Christina Dwi Utami. S.H.. M.Hum. M.Kn tanggal 12 November 2019 No. 83 mengenai perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan. termasuk menyesuaikan maksud. tujuan. dan kegiatan usaha Perseroan dengan klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017; akta ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU- AH.01.03-0371525. tanggal 11 Desember 2019. Pengumuman pada Berita Negara sedang dalam proses.

3.1.2 Visi Dan Misi

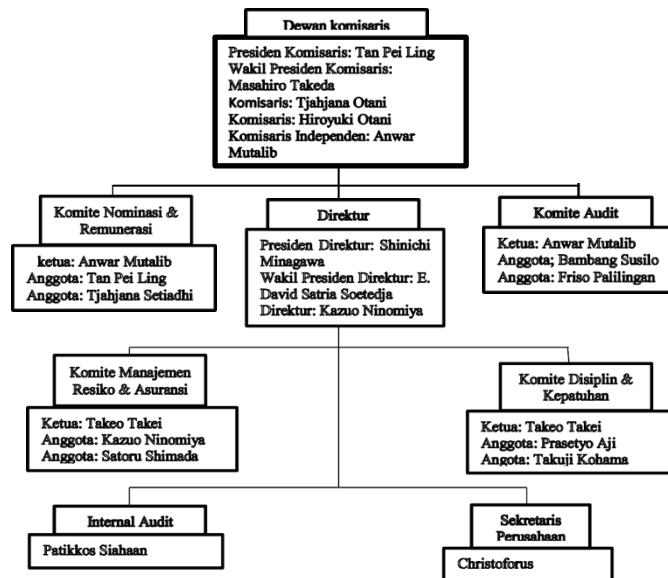
Visi:

Menjadi produsen yang disegani dan pemasok global untuk kaca dan produk-produk kaitannya.

Misi:

Membangun dunia menjadi tempat hidup yang lebih baik

3.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 3.1
Struktur Organisasi PT. Asahimas Flatt Glass Tbk

3.1.4 Tugas-Tugas Dari Struktur Organisasi

a. Dewan Komisaris

Bertugas untuk mengawasi direksi dalam menjalankan kegiatan perusahaan serta memberikan nasihat kepada direksi. Jabatan ini diduduki oleh Tan Pei Ling, Masahiro Takeda, Tjahjana Otani, Hiroyuki Otani dan Anwar Mutalib.

b. Direktur

Bertugas untuk mengelola kepentingan perusahaan yang sesuai dengan maksud dan tujuan sesuai dengan kebijakan yang dibuat. Jabatan ini diduduki oleh Shinichi Minagawa, David Satria Soetedja, dan Kazuo Ninamaya.

c. Komite Nominasi Dan Remunerasi

Bertugas untuk membantu dewan komisaris memberikan nilai kinerja anggota direksi dan dewan komisaris. Jabatan ini diketuai oleh Anwar Mutalin yang beranggotakan Tan Pei Ling dan Tjahjana Setiadhi.

d. Komite Audit

Bertugas untuk merencanakan mencatat dan mengendalikan setiap pekerjaan yang telah dilakukan. Jabatan ini diketuai oleh Anwar Mutalib dengan anggota Bambang Susilo dan Friso Palilingan.

e. Komite Manajemen Asuransi Dan Resiko

Bertugas untuk menyiapkan rencana untuk mengurangi resiko yang akan terjadi diperusahaan. Jabatan ini diketuai oleh Takeo Takei dengan anggota Kazuo Ninomiya dan Satoru Shimada.

f. Komite Disiplin & Kepatuhan

Bertugas untuk bertanggung jawab atas pelaksanaan pentataan. Jabatan ini diketuai oleh Takuo Takei. Prasetyo Aji dan Takuji Kohama.

g. Internal Audit

Bertugas melaksanakan pemeriksaan dan penilaian efisiensi dan efektivitas dibidang operasional jabatan ini diketuai oleh Pattikos Siahaan .

h. Sekretaris Perusahaan

Bertugas untuk memastikan peningkatan citra perusahaan melalui pengelolaan komunikasi perusahaan dengan pihak internal dan eksternal. Jabatan ini diduduki oleh Christoforus.

3.2 PT. Citatah Tbk

3.2.1 Sejarah

PT Citatah Tbk (CTTH) didirikan pada tahun 1977 oleh sekelompok pengusaha Indonesia yang memiliki visi untuk mengolah dan menyediakan batu alam berkualitas tinggi untuk pasar domestik dan internasional. Awalnya, perusahaan ini fokus pada pengolahan granit dan marmer, dua jenis batu alam yang sangat diminati dalam konstruksi dan desain interior. Dalam perjalanan sejarahnya, Citatah telah berhasil mengembangkan kapasitas produksi yang sangat besar, dengan fasilitas pengolahan batu alam yang modern dan sistem distribusi yang luas.

Pada awalnya, Citatah menghadapi tantangan dalam memperoleh batu alam berkualitas tinggi, namun dengan keahlian dalam teknik pertambangan dan pengolahan, perusahaan ini mulai memproduksi berbagai produk batu alam seperti ubin, meja, pelapis dinding, dan lantai yang banyak digunakan di proyek-proyek besar seperti perumahan, hotel, gedung perkantoran, hingga proyek infrastruktur. Produk-produk Citatah dikenal dengan kualitas tinggi, ketahanan, dan tampilan estetika yang mewah.

Seiring berjalannya waktu. Citatah terus memperbarui teknologi pengolahan batu alam dan memperkenalkan inovasi baru dalam desain produk. Pada 1990-an, perusahaan ini mulai memperluas pangsa pasar dengan mengeksport produknya ke berbagai negara, termasuk Singapura, Jepang, dan negara-negara Timur Tengah. Keberhasilan ini mengukuhkan Citatah sebagai pemain penting di pasar internasional.

Pada tahun 2013, Citatah melakukan pencatatan saham perdana (Initial Public Offering/IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham CTTH, yang menjadi langkah besar dalam memperkuat modal perusahaan dan memperluas operasi serta pengembangan produk. IPO ini juga membantu Citatah memperkenalkan diri lebih luas ke pasar modal Indonesia dan dunia. Saat ini, Citatah dikenal sebagai perusahaan yang tidak hanya berfokus pada aspek komersial, tetapi juga sangat memperhatikan tanggung jawab sosial dan keberlanjutan. Perusahaan ini menerapkan praktik ramah lingkungan dalam proses produksinya, seperti mengurangi limbah dan memaksimalkan penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan. Citatah juga terus berinovasi dalam desain dan kualitas produk, dengan memperkenalkan koleksi batu alam yang lebih variatif dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.

3.2.2 Visi Dan Misi

Visi:

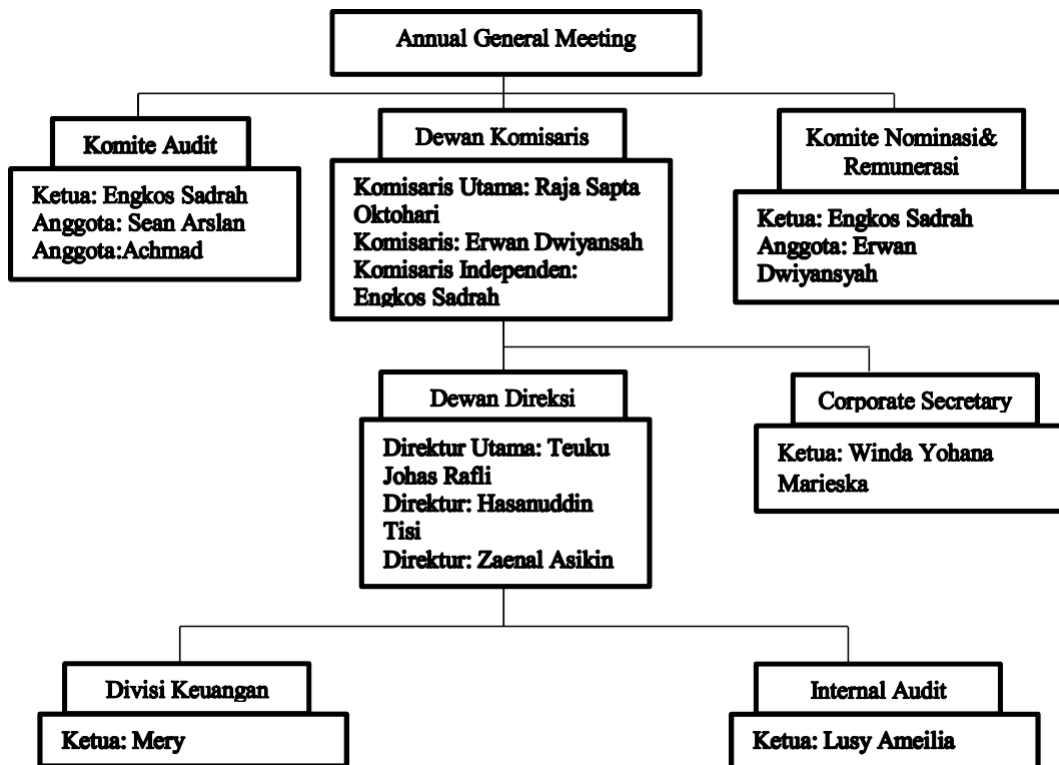
Menjadi perusahaan terkemuka dalam industri batu alam yang memberikan produk berkualitas tinggi dan layanan unggul, serta

berkomitmen terhadap keberlanjutan lingkungan.

Misi:

- a. Menghasilkan produk batu alam yang memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan.
- b. Meningkatkan efisiensi operasional dengan menerapkan teknologi terbaru dalam proses produksi.

3.2.3 Struktur Organisasi



Gambar 3.2
Struktur Organisasi PT. Citatah Tbk

3.2.4 Tugas-Tugas Dari Struktur Perusahaan

- a. *Annual General Meeting*

Rapat umum pemegang saham merupakan otoritas tertinggi yang menjadi pertemuan tahunan wajib dari pemegang saham.

b. Dewan Komisaris

Bertugas untuk mengevaluasi dan mengawasi kinerja para direksi. Jabatan ini diduduki oleh Raja Sapta Oktohari, Erwan Dwiyanah dan Engkos Sadrah.

c. Dewan Direksi

Bertugas untuk menjalankan kepengurusan sesuai dengan uu yang ditetapkan dan anggaran dasar perusahaan. Jabatan ini diduduki oleh Teuku Johas Rafli, Hasanuddin Tisi dan Zainal Asikin.

d. Komite Audit

Bertugas untuk memastikan evaluasi pengendalian intern. Jabatan ini diketuai oleh Engkos Sadrah dan beranggotakan Sean Arslan dan Achmad.

e. Komite Nominasi & Remunerasi

Bertugas untuk memberikan pilihan rekomendasi kepada dewan komisaris tentang komposisi, peraturan kebijakan dan kriteria kinerja bagi dewan direksi dan komisaris. Jabatan ini diketuai oleh Engkos Sadrah dan anggota Erwan Dwiyanah.

f. *Corporate Secretary*

Bertugas untuk menjembati hubungan antara dewan direksi dan pemegang saham. Jabatan ini diduduki oleh Winda Yohana Marieska.

g. Divisi Keuangan

Bertugas untuk melakukan pengaturan atau manajemen keuangan pada perusahaan. Jabatan ini diduduki oleh Mery.

h. Internal Audit

Melakukan pemeriksaan dan penilaian pada kinerja keuangan. bidang operasional. akuntansi. sumber daya manusia. dll. Jabatan ini diduduki oleh Lusy Amelia.

3.3 PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk

3.3.1 Sejarah

PT Keramika Indonesia Assosiasi. Tbk. Perseroan ini didirikan menurut Undang-undang Penanaman Modal Asing Tahun 1967 berdasarkan akta Notaris Juliaan Nimrod Siregar. S.H., Notaris di Jakarta tanggal 28 November 1968. Status Perseroan sebagai Penanaman Modal Asing (PMA) berubah menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berdasarkan surat Keputusan Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 25/V/1992 tanggal 15 Juni 1992. Pada akhir tahun 2017, status Perseroan kembali menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) dengan diterbitkannya Izin Prinsip No.4438/1/IP/PMA/2017 dan No.4444/1/IP/PMA/2017 oleh Kepala BKPM pada tanggal 2 November 2017.

Sejak 4 November 1994, Perseroan secara efektif mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. dilanjutkan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan efek Terlebih

Dahulu pada tahun 1997 dan mencatat jumlah keseluruhan saham dalam Perseroan sebanyak 425.000.000. Pada tanggal 12 Juli 2008, Perseroan menerbitkan sebanyak 8.000.000.000 lembar saham baru untuk mengkonversi utang Perseroan kepada para kreditur, sehingga total keseluruhan jumlah saham Perseroan menjadi 8.425.000.000 saham.

Melalui perdagangan otomatis (Jakarta Automated Trading System) di Bursa Efek Indonesia dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 27 September 2011 yang dinyatakan kembali dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 5 Oktober 2011 yang keduanya dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto. S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui masuknya SCG Building Materials Co., Ltd. sebagai pengendali baru Perseroan dengan total kepemilikan saham sebanyak 93.51% pada akhir tahun 2011

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan seiring dengan aksi korporasi yang dilaksanakan Perseroan sesuai dengan Akta No. 13 tanggal 10 Oktober 2011 dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto. S.H., Notaris di Jakarta, mengenai penurunan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor serta penurunan nilai nominal saham sehubungan dengan Kuasi Reorganisasi Perseroan; dan Akta No. 14 tanggal 19 April 2012 dibuat oleh Rudy Siswanto. SH..

Notaris Jakarta sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II. kemudian perubahan kembali dilakukan sesuai dengan Akta No. 23 tanggal 15 Juli 2015 dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto. S.H.. Notaris di Jakarta sehubungan dengan penyesuaian dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Perusahaan Terbuka dan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Terakhir, perubahan dilakukan sesuai dengan Akta No.87 tanggal 20 Juli 2018 dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto. S.H.. Notaris di Jakarta sehubungan dengan diterbitkannya Izin Prinsip dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) sehingga status Perusahaan berubah menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA).

3.3.2 Visi Dan Misi

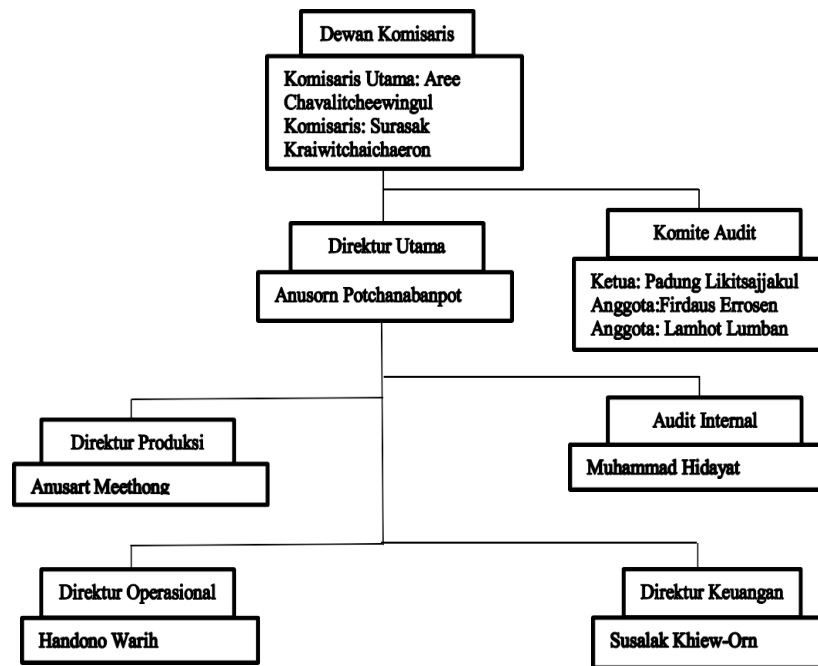
Visi:

Menjadi perusahaan yang menguntungkan dan berkelanjutan diindonesia serta penyedia produk ramah lingkungan. fokus pada kepuasan pelanggan. keunggulan operasional dan berkontribusi pada masyarakat setempat.

Misi:

Berfokus pada penelitian dan pengembangan dalam produk dan pelayanan termasuk transfer ilmu dan filosofi usaha dari SCG. Thailand. perusahaan menekankan pada pengembangan produk bernilai tinggi.

3.3.3 Struktur Organisasi



Gambar 3.3
Struktur Organisasi PT. Keramika Indonesia Asosiasi Tbk

3.3.4 Tugas-Tugas Dari Struktur Perusahaan

a. Dewan Komisaris

Bertugas untuk mengawasi kerja para direksi. Jabatan ini diduduki oleh Aree havalitcheewingul. Surasak Kraiwitthaichaeron.

b. Direktur Utama

Bertugas untuk mengawasi, mengkoordinasi dan memimpin system pengendalian internal atau audit dan tata kelola perusahaan untuk kepentingan pemegang saham. Jabatan ini diduduki oleh Anusorn Potchanabanpot.

c. Komite Audit

Bertugas untuk mengendalikan dan mencatat setiap pekerjaan yang dilakukan. Jabatan ini diduduki oleh Padung Likitsajjakul, Firdaus Errosen Dan Lamhot Lumban.

d. Direktur Produksi

Bertugas untuk mengatur dan menjadwalkan kegiatan pengorganisasian produksi. Jabatan ini diduduki oleh Anusart Meethong.

e. Audit Internal

Bertugas untuk mengevaluasi pengendalian internal dan manajemen resiko pada perusahaan. Jabatan ini diduduki oleh Muhammad Hidayat.

f. Direktur Operasional

Bertugas untuk membantu direktur utama. Jabatan ini diduduki oleh Handono Warih.

g. Direktur Keuangan

Bertugas untuk mengatur keuangan pada perusahaan. Jabatan ini diduduki oleh Susalak Khiew-Orn.

3.4 PT. Surya Toto Indonesia Tbk

3.4.1 Sejarah

Perseroan mencapai tonggak sejarah penting saat menjalin usaha bersama (*Joint Venture*) dengan TOTO Ltd Jepang pada Juli 1977. CV Surya. kemudian berubah nama menjadi PT Surya Toto Indonesia

(STI).Usaha bersama ini merupakan pencapaian yang luar biasa bagi sebuah Perseroan Indonesia. mengingat *joint venture* ini adalah bentuk usaha kerjasama pertama kali di luar Jepang yang dijalin oleh TOTO Ltd. sejak Perang Dunia Kedua.

Di tahun 1980. Perseroan mulai mengekspor hasil produk saniternya ke mancanegara. Hal ini. menunjukkan kalau produk-produk Perseroan telah diakui kualitasnya di dunia internasional. Dengan produk dan layanan berstandar internasional. pada tahun 1981 Perseroan berhasil meraih sertifikat pengakuan dari Singapore Institute of Standard and Sub sektoral Research (SISIR). Seiring berkembangnya Perseroan dan guna menunjang usaha produk saniter ini. pada tahun 1985 dibangunlah pabrik fitting (produk-produk saniter. seperti kran air. shower. dan lain sebagainya). Pabrik ini juga terus dikembangkan dengan berbagai fasilitas penyempurnaan. termasuk mesin pengecor kuningan dan mesin injeksi plastik.

Perseroan juga melakukan kerja sama dengan PT Surya Pertiwi Tbk (Agen Tunggal Perseroan). membentuk Perseroan asosiasi. yakni PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) dan PT Surya Graha Pertiwi (SGP). SPN merupakan Perseroan manufaktur yang memproduksi barang saniter. SPN berlokasi di Jalan Raya Desa Krikilan Driyorejo. Gresik. Jawa Timur. dengan total luas lahan 37.2 Ha. Di tahun 2018. SPN telah mulai melaksanakan kegiatan produksinya dengan kapasitas terpasang

sebesar 807.180 buah/tahun. serta telah mendapatkan Izin Usaha Sub sektor dari

Badan Koordinasi Penanaman Modal (B.K.P.M) dengan nomor: 1304/1/IU/PMA/2018 tanggal 26 April 2018. Pada tahun 2020 SPN berhasil menambah kapasitas produksinya menjadi 1.500.000 buah/tahun. Sedangkan SGP yang bergerak di bidang usaha pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran telah menyelesaikan pembangunan gedung kantor pusat Perseroan. Sejak November 2018 Perseroan telah menempati gedung baru tersebut yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman Kav. 81. Jakarta Barat (11420). Gedung ini pun dilengkapi dengan Showroom yang terdiri dari lima lantai dan telah diresmikan pembukaannya pada tanggal 17 Oktober 2018. Dengan telah ditempatinya gedung baru tersebut. maka gedung kantor lama yang berlokasi di Jl. Tomang Raya no. 18. Jakarta Barat oleh Perseroan dijual ke pihak lain.

Selain itu. berbagai sertifikasi di bidang manajemen berhasil diraih oleh Perseroan seperti; Manajemen Mutu ISO 9002 (1999) dan ISO 9001 (2002). serta Manajemen Lingkungan ISO 14001 (2005). Produk berkinerja tinggi dengan desain yang inovatif dan berteknologi ramah lingkungan menjadikan TOTO sebagai salah satu merek yang paling disukai di seluruh dunia untuk berbagai penggunaan di rumah maupun bangunan komersil. seperti kantor. hotel. apartemen. dan pusat

perbelanjaan.

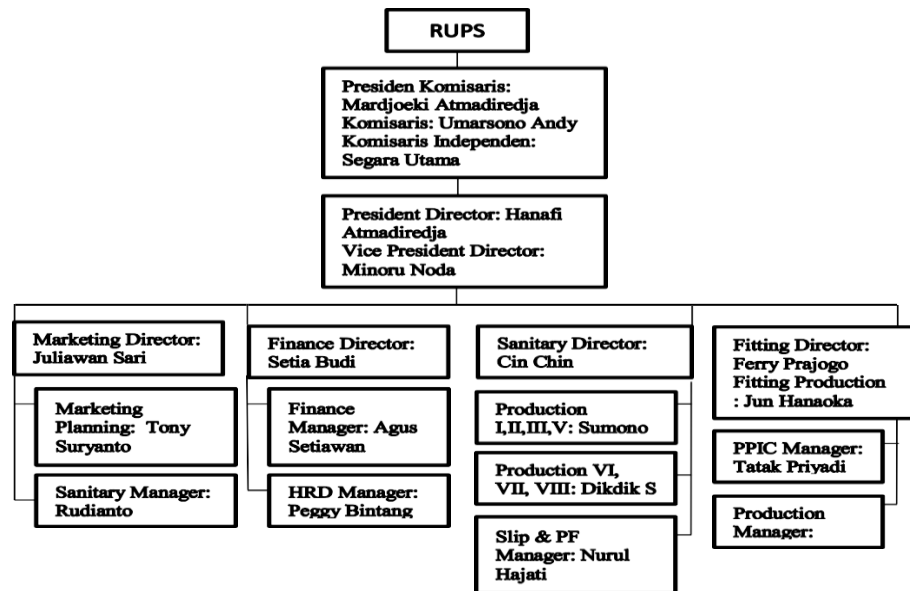
3.4.2 Visi Dan Misi

Visi: menjadi perseroan terkemuka yang dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan masyarakat.

Misi:

- a. mempersembahkan produk yang bermanfaat dan berkualitas tinggi
- b. memberikan pelayanan prima memenuhi kepuasan pelanggan
- c. mencintai pekerjaan dengan sepenuh hati
- d. menghargai individu dan membina kerjasama
- e. melestarikan lingkungan melalui penghematan penggunaan sumber daya alam dan energi.

3.4.3 Struktur Organisasi



Gambar 3.4
Struktur Organisasi P. Surya Toto Indonesia Tbk

3.4.4 Tugas-Tugas Dari Struktur Organisasi

- a. Dewan Komisaris
Bertugas untuk mengawasi dan mengatur kerja dewan direksi. Jabatan ini diduduki oleh Atmadireja Umarsono Andy. Segera Utama.

- b. Dewan Direktur
Bertugas untuk mengurus dan mengelola kepentingan perusahaan sesuai dengan kebijakan yang telah dibuat. Jabatan ini diduduki oleh Hanafi Atmadiredja. Minoru Noda.
- c. Marketing Director
Bertugas untuk mengatur dan mengawasi penjualan yang dilakukan. Jabatan ini diduduki oleh Juliawan Sari.
- d. Marketing Planning
Bertugas untuk merencanakan penjualan pada perusahaan. Jabatan ini diduduki oleh Tony Suryanto.
- e. Finance Director
Bertugas untuk mengendalikan dan memastikan kesesuaian kegiatan keuangan perusahaan. Jabatan ini diduduki oleh Setia Budi.
- f. Finance Manager
Bertugas untuk memanajemen atau mengatur keuangan perusahaan. Jabatan ini diduduki oleh Agus Setiawan.
- g. HRD Manager
Bertugas untuk mengelola pengembangan dan pelatihan perusahaan. Jabatan ini diduduki oleh Peggy Bintang.
- h. Production
Bertugas untuk mengatur para pekerja bagian produksi perusahaan. Jabatan ini diduduki oleh Sumono Dan Dikdik.

3.5 PT. Mulia industrindo Tbk

3.5.1 Sejarah

PT Mulia industrindo. Tbk. (Perseroan). didirikan berdasarkan akta No. 15 tanggal 5 Nopember 1986 dari Liliani Handajawati Tamzil SH. notaris di Jakarta. kemudian diubah dengan akta No. 7 tanggal 6 Mei 1987 dari notaris yang sama. Anggaran dasar serta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.

C2-3936.HT.01.01.TH.87 tanggal 25 Mei 1987 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 18 Mei 1990.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. terakhir dengan akta No. 47 tanggal 7 Agustus 2020 dari Christina Dwi Utami SH. M.Hum. M.KN. notaris di Jakarta sehubungan dengan penyesuaian terhadap POJK No.15/POJK.04/2020 tentang implementasi Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AH AH.01.03-0382352 tahun 2020 tanggal 4 September 2020. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan. ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi perdagangan atas hasil produksi entitas anak. Adapun produk-produk tersebut adalah kaca lembaran. botol kemasan. glass block. dan kaca pengaman otomotif. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

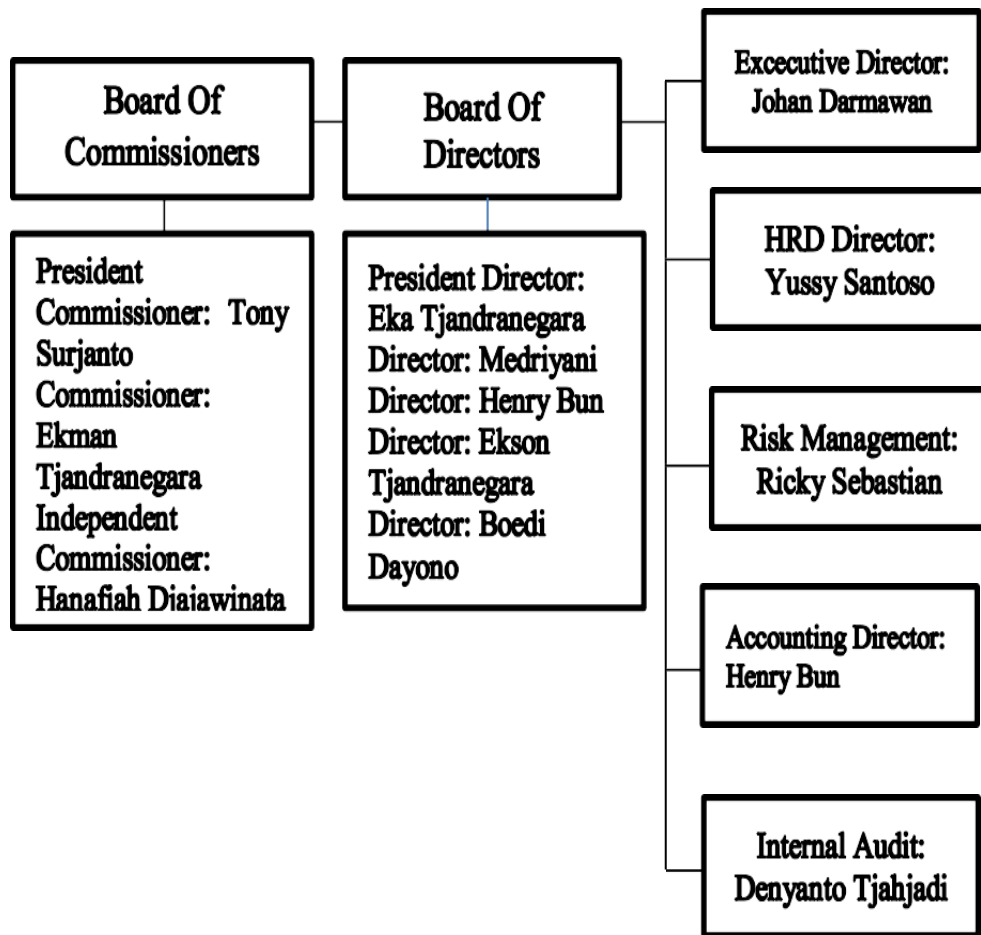
3.5.2 Visi Dan Misi

Visi: Untuk menjadi produsen kaca yang terpercaya di dunia.

Misi:

- a. Memproduksi produk-produk kaca dengan biaya seminimal mungkin.
- b. Meningkatkan pelayanannya kepada para pelanggan secara berkesinambungan.
- c. Meningkatkan kualitas dan kemampuannya dalam memproduksi produk-produknya.

3.5.3 Struktur Organisasi



Gambar 3.5
Struktur Organisasi PT. Mulia industrindo Tbk

3.5.4 Tugas-Tugas dari Struktur Organisasi

a. Dewan Komisaris

Bertugas untuk mengawasi kinerja direksi. Jabatan inididuduki oleh Tony Surjanto. Ekman Tjandranegara. Hanafiah Diaiawinata.

b. Dewan Direktur

Bertugas untuk mngurus kepentingan perusahaan sesuai kebijakan yang ditetapkan perusahaan. Jabatan ini diduduki

oleh Eka Tjandranegara. Medriyani. Henry Bun. Ekson Tjandranegara Dan Boedi Dayono.

c. *Excecutive Director*

Bertugas untuk mengatur keseluruhan suatu organisasi. Jabatan ini diduduki oleh Johan Darmawan.

d. *Risk Management*

Bertugas untuk meminimalisir terjadinya resiko pada perusahaan. Jabatan ini diduduki oleh Ricky Sebastian.

e. *Accounting Director*

Bertugas untuk membuat laporan keuangan. pajak dan perencanaan perpajakan pada perusahaan. Jabatan ini diduduki oleh Henry Bun.

f. *Internal Audit*

Bertugas untuk memeriksa dan menilai efisiensi pada bidang operasional dan keuangan. Jabatan ini diduduki oleh Denyanto Tjahjadi.

3.6 PT Arwana Citramulia Tbk

3.6.1 Sejarah

PT Arwana Citramulia Tbk (Arwana) adalah perusahaan terbuka yang bergerak di bidang subsektor bangunan. Produk ubin keramik yang dihasilkan Arwana bersertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI). sementara berbagai aspek operasional sudah memenuhi standar ISO. antara lain ISO 9001 (*Quality Management*

Systems). ISO 13006 (*Ceramic Tiles – Definitions, Classification, Characteristics and Marking*). dan ISO 14001 (*Environmental Management System*). Perjalanan Arwana dimulai dengan pengesahan sebagai badan hukum usaha berbentuk perseroan terbatas pada tanggal 22 Februari 1993. Arwana mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 23 Juni 1995 dengan mulai berproduksinya *Plant I* di Pasar Kemis, Tangerang. Kapasitas terpasang *Plant I* saat itu sebesar 2.88 juta meter persegi per tahun. Terhitung akhir 2020, total kapasitas terpasang Arwana sudah berkembang pesat menjadi 61.37 juta meter persegi melalui pembangunan empat pabrik lain, serta penambahan lini produksi dan pemutakhiran mesin. Ekspansi terbaru diwujudkan dengan beroperasinya *Plant 4B* yang berlokasi di Ogan Ilir, Sumatera Selatan, sejak tanggal 3 Juli 2019, ditambah lagi dengan *Plant 5B* yang akan mulai beroperasi penuh pada tahun 2021.

Hanya selang enam tahun setelah mulai berproduksi, langkah maju Arwana memasuki fase baru, yaitu menjadi perusahaan publik. Arwana mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta yang kini sudah bertransformasi

menjadi Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 17 Juli 2001, Arwana melakukan penawaran saham perdana (*Initial Public Offering/IPO*) dan dengan demikian saham Arwana yang berkode ARNA mulai diperdagangkan di lantai bursa. Seiring perjalanan waktu, jumlah

saham Arwana berkembang karena dilakukannya sejumlah aksi korporasi. antara lain penawaran umum terbatas (*rights issue*) pada tahun 2002. pembagian saham dividen di 2006. serta pemecahan saham (*stock split*) di 2009 dan 2013. Saat ini. saham ARNA diperdagangkan di papan utama Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 7.341.430.976 lembar.

Lima pabrik Arwana dibangun di lima lokasi berbeda berdasarkan pertimbangan strategis dan juga dalam rangka memberdayakan ekonomi masyarakat setempat. *Plant I* dan *Plant II* masing-masing berlokasi di Tangerang dan Serang. Banten. dan disiapkan untuk melayani pasar keramik di kawasan barat Indonesia. *Plant III* dan *Plant V* masing-masing berlokasi di Gresik dan Mojokerto. Jawa Timur. dan dimaksudkan untuk melayani konsumen di kawasan tengah dan timur Indonesia. Sementara. *Plant IV* Arwana berlokasi di Ogan Ilir. Sumatera Selatan. dan ditujukan untuk melayani pasar keramik di pulau Sumatera. Dalam hal pemasaran. salah satu anak perusahaan Arwana. yaitu PT Primagraha Keramindo. memegang peran penting sebagai distributor tunggal bagi produk-produk Arwana yang dijual dengan merek Arwana dan UNO. PT Primagraha Keramindo saat ini terhubung dengan 44 sub-distributor yang tersebar di berbagai kota besar di Indonesia dan lebih dari 32 ribu toko yang tersebar di seluruh pelosok

nusantara. Hingga saat ini, strategi bisnis Arwana yang berfokus pada segmen pasar menengah dan bawah berbuah pertumbuhan dari tahun ke tahun. Pencapaian ini juga dimungkinkan oleh keseriusan Arwana untuk terus berinovasi dalam menghasilkan produk ubin keramik berkualitas dengan harga terjangkau.

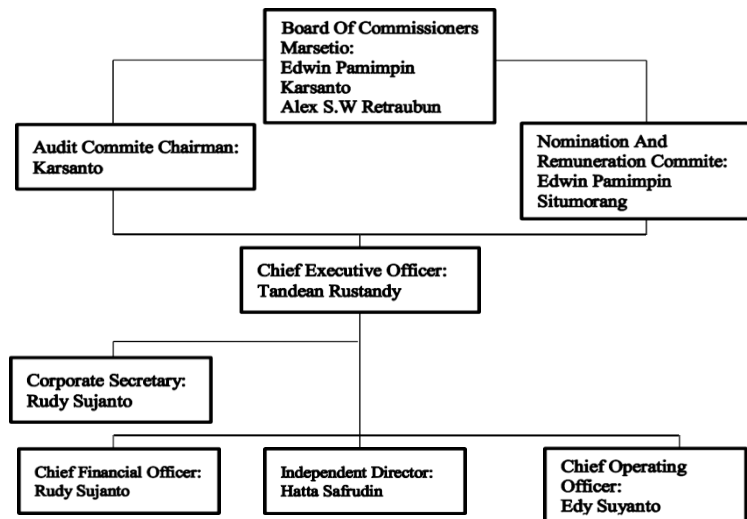
3.6.2 Visi Dan Misi

Visi: Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industry keramik. penuh dengan daya cipta dan inovasi. serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan Negara dan masyarakat.

Misi:

- a. Menjunjung tinggi kualitas produk dan layanan dengan menerapkan prinsip efisiensi secara konsisten. sehingga mampu menghasilkan keramik yang berkualitas dengan harga yang terjangkau oleh para pelanggan.
- b. Menerapkan proses produksi yang dinamis, kreatif dan inovatif.
- c. Menciptakan iklim usaha yang mampu menyerap tenaga lokal dan mengembangkan usaha skala menengah yang terkait.

3.6.3 Struktur Organisasi



Gambar 3. 6
Struktur Organisasi PT. Arwana Citramulia Tbk

3.6.4 Tugas-Tugas dari Struktur Organisasi Perusahaan

a. Dewan Komisaris

Bertugas untuk mengawasi kinerja direksi. Jabatan ini diduduki oleh Marsetio, Edwin Pamimpin, Karsanto Dan Alex S.W Retraubun.

b. Audit Komite

Bertugas meninjau ulang laporan keuangan. Jabatan ini diduduki oleh Karsanto.

c. *Nominational And Remuneration Commite*

Bertugas untuk membantu dewan komisaris dalam memberi penilaian kinerja dewan direksi. Jabatan ini diduduki oleh Edwin Pamimpin Situmorang.

d. *Chief Excecutive Officer*

Bertugas untuk memimpin dan mengembangkan strategi pada perusahaan. Jabatan inididuduki oeh Tandean Rustandy.

e. *Corporate Secretary*

Bertugas untuk menjembati hubungan antara dewan direksi dan pemegang saham. Jabatan ini diduduki oleh Rudy Sujanto.

f. *Chief Financial Officer*

Bertugas untuk mengelola keuangan perusahaan. Jabatan ini diduduki oleh Rudy Sujanto.

g. *Independent Director*

Bertugas untuk mengatur target pertumbuhan harian. Jabatan ini diduduki oleh Edy Suyanto.

3.7 PT Impack Pratama Industri Tbk

3.7.1 Sejarah

PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) didirikan pada tahun 1992. berawal dari ide untuk menciptakan solusi kemasan plastik yang inovatif dan berkualitas. Perusahaan ini berfokus pada pengembangan produk plastik yang dapat digunakan di berbagai sektor industri. mulai dari kemasan untuk produk makanan dan minuman. produk rumah tangga. hingga aplikasi industri lainnya.

Pada awalnya. Impack memulai operasinya dengan kapasitas produksi yang terbatas. namun dengan pendekatan yang cermat terhadap kebutuhan pasar. perusahaan ini dengan cepat berhasil meraih pangsa pasar yang signifikan di Indonesia. Impack menjadi

salah satu pelopor dalam penggunaan teknologi modern untuk memproduksi produk plastik yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Seiring waktu, *Impack* memperluas lini produknya dengan berbagai jenis produk berbasis plastik dan komposit, termasuk pelapis lantai, papan plastik, dan komponen-komponen untuk industri otomotif, konstruksi, serta elektronik. Perusahaan ini berfokus pada kualitas produk dan pengembangan inovasi, sehingga mampu memenuhi tuntutan pasar yang semakin berkembang. Pada awal 2000-an, *Impack* mulai memperkenalkan produk-produk ramah lingkungan, dengan memperhatikan keberlanjutan dalam setiap tahap produksi.

Pada tahun 2010, PT *Impack Pratama Industri Tbk* mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham IMPC, yang memperkuat keberadaan perusahaan di pasar modal Indonesia. Dengan tercatatnya sahamnya di bursa, *Impack* semakin memperluas kapasitas produksi dan memperkenalkan produk-produk baru yang lebih variatif. IPO ini juga memungkinkan *Impack* untuk mendapatkan dana tambahan guna memperluas operasionalnya dan meningkatkan kualitas produknya.

Perusahaan ini terus berinovasi dalam hal desain produk dan penerapan teknologi terbaru dalam proses produksinya. Salah satu terobosan penting adalah fokus pada penggunaan material yang lebih ramah lingkungan, termasuk pengembangan plastik daur

ulang dan produk yang lebih efisien dalam penggunaan energi.

IMPC juga memperluas pasar ekspor. dengan produk-produknya kini dapat ditemukan di berbagai negara di kawasan Asia Tenggara. Timur Tengah. dan bahkan Eropa. Mereka juga melakukan kerja sama dengan berbagai perusahaan besar di berbagai sektor. mulai dari retail. konstruksi. hingga otomotif. untuk menyediakan solusi kemasan dan produk plastik yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Perusahaan ini juga terus berkomitmen untuk mendukung pembangunan berkelanjutan melalui pendekatan ramah lingkungan dalam setiap aspek operasionalnya. Impack Pratama Industri terus memperkenalkan produk yang tidak hanya memenuhi standar kualitas tinggi. tetapi juga mendukung konsep ekonomi sirkular. di mana bahan baku dan produk akhir dapat didaur ulang dan digunakan kembali.

3.7.2 Visi Dan Misi

Visi:

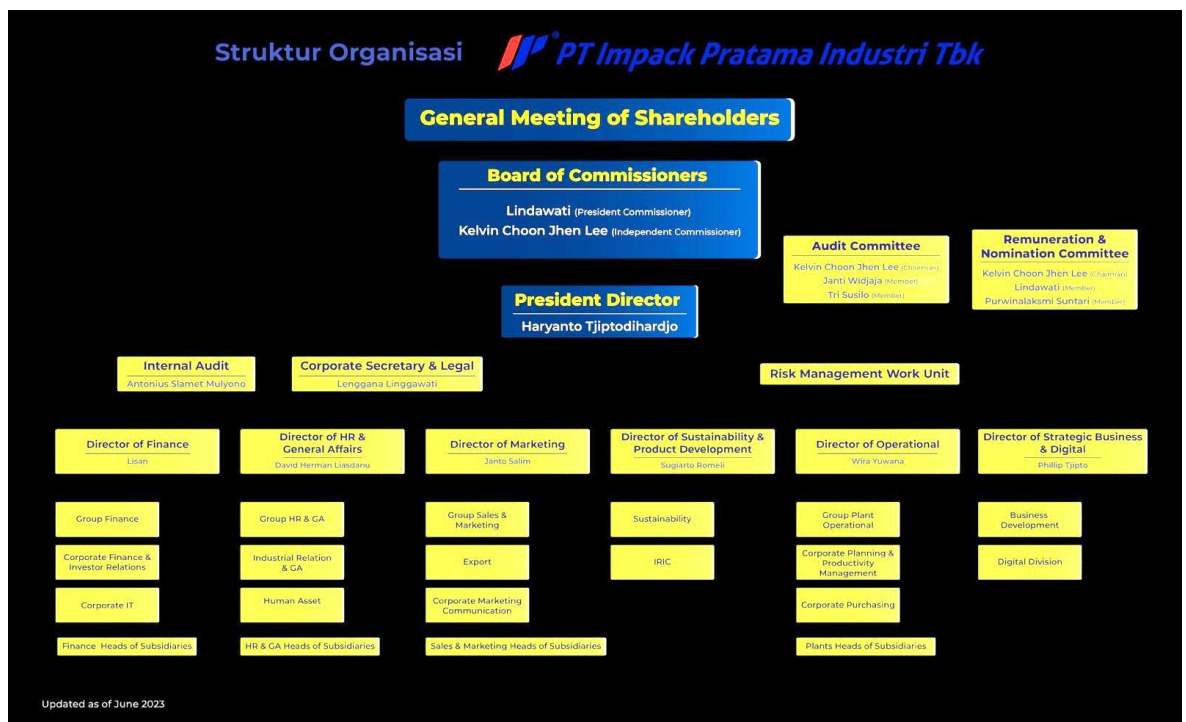
Menjadi perusahaan global yang inovatif dalam memproduksi produk-produk berbahan dasar plastik dan komposit yang memberikan solusi terbaik untuk pelanggan.

Misi:

- a. Menyediakan produk berkualitas tinggi yang memenuhi standar internasional untuk berbagai sektor industri.
- b. Meningkatkan keberlanjutan dengan fokus pada pengelolaan

- limbah dan efisiensi energi dalam proses produksi.
- c. Membangun kemitraan jangka panjang dengan pelanggan dan pemangku kepentingan.
 - d. Terus berinovasi dalam desain dan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.

3.7.3 Struktur Organisasi



Gambar 3.7
Struktur Organisasi PT. Impack Pratama Industri Tbk

3.7.4 Tugas-Tugas dari Struktur Organisasi Perusahaan

- a. Dewan Komisaris

Bertugas untuk mengawasi kinerja direksi. Jabatan ini diduduki oleh Lindawati.

b. *Audit Komite*

Bertugas meninjau ulang laporan keuangan. Jabatan ini diduduki oleh Kelvin Choon.

c. *Nominational And Remuneration Commite*

Bertugas untuk membantu dewan komisaris dalam memberi penilaian kinerja dewan direksi. Jabatan ini diduduki oleh Kelvin Choon.

d. *Chief Excecutive Officer*

Bertugas untuk memimpin dan mengembangkan strategi pada perusahaan. Jabatan inididuduki oeh David Herman.

e. *Corporate Secretary*

Bertugas untuk menjembati hubungan antara dewan direksi dan pemegang saham. Jabatan ini diduduki oleh Lenggana.

f. *Chief Financial Officer*

Bertugas untuk mengelola keuangan perusahaan. Jabatan ini diduduki oleh Lisan.

g. *Independent Director*

Bertugas untuk mengatur target pertumbuhan harian. Jabatan ini diduduki oleh Sugianto Romeli.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dalam bab ini peneliti akan menganalisis data yang telah terkumpul selama penelitian. Data yang telah terkumpul tersebut berupa laporan keuangan yang sudah ada pada Subsektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2023. Dimana didalam penelitian ini ada 3 variabel independen, yaitu *Return On Equity* , *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share*. sedangkan Harga Saham sebagai variabel dependen.

4.1.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh dapat memenuhi syarat secara statistik. Melalui uji asumsi klasik, maka dapat melihat suatu model akan menghasilkan estimasi yang baik atau tidak. Pengujian ini meliputi: Uji normalitas, Uji multikolinearitas, Uji autokorelasi, dan Uji heteroskedastisitas.

4.1.1.1 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji yang digunakan adalah *Kolmogorov-smirnov*, dengan syarat nilai *asyp.sig.* (2-tailed) lebih besar dari 0.05 maka menunjukkan data terdistribusi normal.

Untuk melihat distribusi normalitas dalam suatu model kita bisa menggunakan spss versi 22 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.23132457
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.165
	Negative	-.099
Test Statistic		.165
Asymp. Sig. (2-tailed)		.994 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan gambar 4.1 hasil uji normalitas *one-sample kolmogrov-smirnov test* diatas menunjukkan nilai asymp.sig sebesar 0.994. Maka ($0.994 > 0.05$) yang artinya dimana nilai 0.994 lebih besar dari 0.05 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.1.2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

4.1.2.1 Struktur Analisis Jalur

Pengujian struktur ini akan menguji pengaruh dari variabel *Return On Equity*, *Price Earning ratio* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham, Dapat dilihat pada gambar berikut :

Tabel 4.6

Coefficients^a

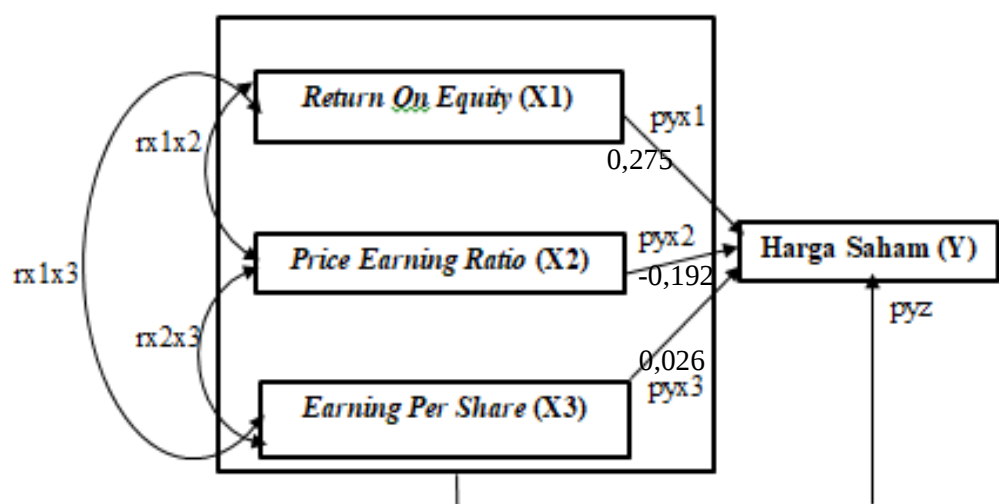
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77.198	22.456		3.438	.003
	X1	1.618	1.447	.275	1.119	.280
	X2	-.259	.318	-.192	-.814	.428
	X3	.008	.079	.026	.106	.917

a. Dependent Variable: Y

Pengaruh langsung *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

$$\begin{aligned}
 X1, X2, X3 &\longrightarrow Y = P_{yx1} \times P_{yx2} \times P_{yx3} \\
 &= 0,957 \times 0,175 \times 0,99 \\
 &= 15,91 \\
 &= 15,91 \%
 \end{aligned}$$

Berikut Gambar struktur analisis jalur dengan variabel *Return On Equity*, *Price Earning Per Share* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham:



4.1.3. Uji Hipotesis

4.1.3.1 Uji F (Uji Simultan)

Uji F untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model memiliki pengaruh secara keseluruhan (simultan) terhadap variabel dependen. berikut hasil Uji F yang telah diolah menggunakan program SPSS disajikan dalam tabel berikut ini

Tabel 4.2
Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7.534	3	2.511	2.926	.049 ^b
Residual	27.466	32	.858		
Total	35.000	35			

a. Dependent Variable: Zscore(Y)

b. Predictors: (Constant), Zscore(X3), Zscore(X2), Zscore(X1)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui nilai sig. adalah $0.049 < 0.05$ dan $F_{hitung} 2.926 > F_{tabel} 2.85$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa variabel *Return On Equity* (X_1), *Price Earning Ratio* (X_2) dan *Earning Per Share* (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan Subsektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.

4.1.3.2 Uji t

Uji t atau pengujian secara parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dikatakan berpengaruh apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil pengujian Uji t

ini dapat dilihat pada tabel b ini:

Tabel 4.3
Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.711E-017	.154		.000	1.000		
Zscore(X1)	-.259	.249	-.259	-1.042	.305	.396	2.524
Zscore(X2)	-.097	.160	-.097	-.608	.547	.957	1.045
Zscore(X3)	.606	.249	.606	2.431	.021	.395	2.531

a. Dependent Variable: Zscore(Y)

Besarnya angka t_{tabel} dengan ketentuan $\alpha=0.05$ dan derajat kebebasan ($df=42-4=38$) sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.024. Berdasarkan tabel 4.6 diatas maka dapat diketahui pengaruh dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis *Return On Equity*

Dari tabel nilai $t_{\text{hitung}} = -1.042$ yang berarti $t_{\text{hitung}} -1.042 < t_{\text{tabel}}$ 2.024 dengan nilai signifikan $0.305 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada Subsektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.

2. Pengujian Hipotesis *Price Earning Ratio*

Dari tabel nilai $t_{\text{hitung}} = -0.608$ yang berarti $t_{\text{hitung}} -0.608 < t_{\text{tabel}}$ 2.024 dengan nilai signifikan $0.547 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham pada

Subsektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.

3. Pengujian Hipotesis *Earning Per Share*

Dari tabel nilai t_{hitung} sebesar 2.431 yang berarti $t_{hitung} 2.431 > t_{tabel}$ 2.024 dengan nilai signifikan $0.021 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada Subsektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Return On Equity. Price Earning Ratio Dan Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Secara Simultan

Secara simultan, ketiga rasio ini berkontribusi pada penentuan harga saham, ROE yang tinggi menunjukkan perusahaan mengelola modal dengan baik, yang bisa meningkatkan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba. PER mencerminkan ekspektasi pasar terhadap prospek pertumbuhan laba perusahaan. Jika PER tinggi dan diiringi dengan ROE yang tinggi, ini dapat mengarah pada harga saham yang lebih tinggi karena pasar melihat perusahaan memiliki potensi pertumbuhan yang baik.

EPS yang tinggi biasanya akan menarik perhatian investor, terutama jika EPS terus meningkat dari waktu ke waktu, yang mengindikasikan perusahaan stabil dan mampu menghasilkan laba yang besar. Secara keseluruhan, peningkatan

dalam ROE, EPS, dan PER dapat meningkatkan harga saham secara bersamaan. Namun, hal ini juga tergantung pada kondisi pasar secara umum dan sentimen investor. Misalnya, meskipun sebuah perusahaan memiliki ROE yang tinggi dan EPS yang baik, jika PER sangat rendah, pasar mungkin tidak melihatnya sebagai investasi yang menarik, atau jika sentimen pasar sedang buruk, harga saham bisa tetap tertekan.

Dari hasil penelitian yang dipaparkan diatas bisa dilihat dari tabel ANOVA bahwa variabel memiliki nilai F_{hitung} sebesar 2.926 dan F_{tabel} sebesar 2.85 dengan signifikan 0.049. Yang artinya nilai $F_{hitung} 2.926 > F_{tabel} 2.85$ dan nilai signifikan $0.049 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti setiap variabel *Return On Equity* (X_1), *Price Earning Ratio* (X_2) dan *Earning Per Share* (X_3) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham (Y) pada Subsektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Dengan nilai Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 14.2% sedangkan sisanya sebesar 85.8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Eko (2021) yang mengatakan bahwa variabel *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub Subsektor tambang batubara yang terdaftar di BEI tahun 2010-2019.

4.2.2 Pengaruh *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Secara Parsial

1. *Return On Equity* (X_1) Terhadap Harga Saham (Y)

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ROE memiliki pengaruh yang erat terhadap harga saham perusahaan, terutama karena ROE menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang diberikan oleh pemegang saham. Menurut teori yang dijelaskan oleh Fahmi (2016), Damodaran (2012), dan Brigham & Ehrhardt (2019), semakin tinggi nilai ROE, semakin baik kinerja perusahaan dalam memberikan imbal hasil bagi pemegang saham, yang berpotensi menarik perhatian investor untuk membeli saham tersebut. Fenomena ini relevan dalam konteks industri perlengkapan bangunan selama periode 2018-2023, karena perusahaan dalam Subsektor ini, seperti produsen bahan bangunan atau alat konstruksi, seringkali mengalami fluktuasi dalam profitabilitas mereka akibat perubahan permintaan pasar dan harga bahan baku. Kinerja keuangan yang baik (ROE tinggi) umumnya akan menciptakan persepsi positif yang dapat mengangkat harga saham perusahaan. Namun, penelitian oleh Pitaloka *et al.* (2022) menunjukkan bahwa dalam beberapa kondisi, seperti saat terjadi inflasi, pengaruh ROE terhadap harga saham bisa lebih terbatas. Oleh karena itu, meskipun pengaruh ROE terhadap harga saham dapat terjadi, konteks eksternal seperti inflasi atau krisis ekonomi dapat mempengaruhi dampaknya. Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan secara parsial ditemukannya t_{hitung} sebesar -1.042 dan t_{tabel}

sebesar 2.036 dengan nilai signifikan sebesar 0.305. Yang artinya $t_{hitung} - 1.402 < t_{tabel} 2.024$ dan signifikan $0.305 > 0.05$. maka H_0 diterima dan H_A ditolak. maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Return On Equity* (X_1) terhadap Harga Saham (Y) pada Subsektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. *Return On Equity* sebagai indikator kinerja perusahaan dan potensi pengembalian yang bisa didapatkan oleh pemegang saham. Dengan *Return On Equity* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola modalnya dengan baik untuk menghasilkan laba yang bisa menarik investor dan meningkatkan permintaan terhadap saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Adeviana (2018) bahwa variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

2. *Price Earning Ratio* (X_2) terhadap Harga Saham (Y)

Price Earnings Ratio menunjukkan perbandingan antara harga saham perusahaan dan laba per saham (EPS), yang menggambarkan ekspektasi pasar terhadap potensi pertumbuhan laba perusahaan di masa depan. Teori yang diungkapkan oleh Graham dan Dodd (2010) serta Pitaloka et al. (2022) menyatakan bahwa PER yang tinggi mencerminkan harapan pasar yang optimis terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang. Oleh karena itu, perusahaan dengan PER tinggi cenderung menarik minat investor yang mengharapkan pertumbuhan laba yang stabil, yang dapat berujung pada kenaikan harga saham. Di Subsektor industri perlengkapan bangunan, seperti produsen bahan bangunan atau alat konstruksi, fenomena ini dapat terjadi jika pasar memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap prospek

pertumbuhan Subsektor ini, misalnya karena meningkatnya pembangunan infrastruktur atau permintaan renovasi. Namun, jika PER terlalu tinggi tanpa didukung oleh kinerja yang solid, hal tersebut dapat menandakan overvaluasi dan justru berisiko menurunkan harga saham, seperti yang diperlihatkan dalam analisis oleh Gunawan dan Alpi (2014).

Berdasar pemaparan diatas ditarik kesimpulan secara parsial ditemukannya nilai $t_{hitung} -0.608 < t_{tabel} 2.024$ dengan nilai signifikan $0.547 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Price Earning Ratio* (X_2) terhadap Harga Saham (Y) pada Subsektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Dimana PER yang rendah cenderung lebih baik karena menunjukkan harga saham mungkin *undervalued* dan bisa menjadi kesempatan investasi yang menarik. asalkan perusahaan memiliki prospek kedepan yang baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Eko (2021) dan Adeyana (2018) bahwa variabel *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

3. *Earning Per Share* (X_3) terhadap Harga Saham (Y)

Earnings Per Share juga berhubungan erat dengan harga saham karena EPS menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan per saham, yang memberikan indikasi tentang kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Fahmi (2016) dan Brigham & Ehrhardt (2019), kenaikan EPS sering kali dianggap sebagai sinyal positif

bagi pasar, karena mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih besar. Kinerja yang lebih baik ini dapat memicu peningkatan permintaan saham, sehingga harga saham meningkat. Di industri perlengkapan bangunan, perusahaan yang berhasil meningkatkan EPS melalui efisiensi operasional atau pertumbuhan pasar dapat memperbaiki harga sahamnya. Namun, dalam beberapa kasus, seperti yang ditemukan oleh Pitaloka dkk (2022), EPS mungkin tidak selalu mencerminkan kinerja saham dengan sempurna, terutama jika ada faktor eksternal yang lebih dominan seperti fluktuasi harga bahan baku atau kebijakan pemerintah terkait industri konstruksi yang dapat mempengaruhi hasil keuangan.

Dari pemaparan diatas maka secara parsial ditemukannya nilai t_{hitung} 2.431 > t_{tabel} 2.024 dengan signifikan $0.021 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada Subsektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Yang artinya bahwa *Earning Per Share* yang tinggi menunjukkan keberhasilan perusahaan sehingga menghasilkan laba yang membuat harga saham menjadi meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Rizki (2013) menyatakan bahwa variabel *Earning Per Share* memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat ditarik kesimpulan dari pengujian “Pengaruh *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Subsektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023” adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Return On Equity* (X_1), *Price Earning Ratio* (X_2) dan *Earning Per Share* (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada Subsektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.
2. Variabel *Return On Equity* (X_1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y) pada Subsektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.
3. Variabel *Price Earning Ratio* (X_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y) pada Subsektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.
4. Variabel *Earning Per Share* (X_3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada Subsektor Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya bagi pihak manajemen perusahaan Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan agar bisa menjaga kestabilan kinerja keuangan dan dapat meningkatkan kinerja manajemen keuangan agar kondisi finansial perusahaan lebih baik lagi setiap tahunnya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.
2. Bagi investor sebaiknya sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan. hendaknya investor dapat mempertimbangkan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Harga Saham pada perusahaan tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain seperti *dividend payout ratio*, rasio likuiditas, *dividend growth ratio* atau ukuran perusahaan. Sehingga nilai *Adjusted R Square* dapat meningkat dan permodelan menjadi lebih baik. Karena dalam penelitian ini nilai *Adjusted R Square* sangat kecil yaitu sebesar 0.142 atau 14.2%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. R & Sari. A. 2020. *Pengaruh ROE. PER. dan EPS Terhadap Harga Saham di Sektor Manufaktur tahun 2015-2020*. Jurnal Bisnis dan Keuangan
- Alipudin. A., dan Oktaviani. R. (2016). Pengaruh EPS. ROE. ROA. dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI. Vol. 2 No. 1. hlm. 1-22.
- Anoraga. Pandji. 2006. Pengantar Pasar Modal. Cetakan Kelima. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Brigham. E. F., & Ehrhardt. M. C. (2019). *Financial Management: Theory & Practice* (15th ed.). Cengage Learning.
- Darmadji. T., & Fakhruddin. R. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Damodaran. A. (2012). *Investment Valuation: Tools and Techniques for Determining the Value of Any Asset* (3rd ed.). Wiley.
- Effendi. Usman. 2015. *Asas manajemen*. Edisi 2. Rajawali Pers. Jakarta
- Fahmi. Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta
- Fahmi. I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi. I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fama. E. F., & French. K. R. (2015). A five-factor asset pricing model. *Journal of Financial Economics*. 116(1). 1–22.
- Ghozali. Imam. 2017. *Ekonometrika Teori. Konsep Dan Aplikasi*. Cetakan III. Semarang: Undip Semarang.
- Graham. B., & Dodd. D. L. (2010). *Security Analysis*. New York: McGraw-Hill.
- Gunawan. & Alpi. N. (2014). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Hadi. N. (2015). *Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harahap. S. S. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Handoko. T. H. (2014). *Manajemen*. Edisi Revisi. Yogyakarta: BPFE.

- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Hery. (2019). Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Indriyati, Lely. 2013. Pengaruh *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, Inventory Turnover, Return To Equity . *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011. *Akuntansi, Auditing & Sistem Informasi Akuntansi*. Vol.1. Pp:1-20.
- Junaidi, & Rahman, A. (2015). Manajemen Keuangan dan Investasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jufrizen, S., & Diaz, R. (2017). Ekonomi Manajerial: Konsep dan Aplikasi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kasir, Kartika. 2021. Pengaruh *Return On Equity Ratio* Dan *Price Earning Ratio* . *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Pada Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset Dan Bisnis*. Vol. 7. No.1.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Kusuma, P. A., & Priantinah, D. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi. Yogyakarta: Andi.
- Lubis, K. A., & Gami, E. R. P. (2022). Pengaruh return on assets (ROA) dan return on equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019. *JBMA: Jurnal Bisnis Manajemen dan Akuntansi*. 9(1). 15. <https://doi.org/>
- Munawir, S. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Novidawati, N. (2016). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Persepsi Nilai, dan Keputusan terhadap Niat Perilaku Konsumen*.
- Pasaribu, Rowland Bismark Fernando. 2008. The Influence of Corporate Fundamental to Its Stock Price in Indonesian Public Companies. *Journal of Economic and Business*. 2(2). pp: 101-113.
- Pitaloka, dkk. 2022. “Pengaruh Return of Equity, Price Earning Rasio, Net Profit Margin, Earning Per Share, dan Dividen Yield Terhadap harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”. *Jurnal Kharisma*. 4(2).
- Prihadi, Toto. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Rahmadewi dan Abundanti. 2018. “Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia”. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 7(4).

- Rasyid, S dan Munawar. 2024. "Pengaruh ROA, ROE, EPS, dan NPM terhadap Perubahan harga Saham Perusahaan Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2022". *Journal of Development Economic and Social Studies*. 3(3).
- Saputra dan Mauludi. 2024. "Pengaruh RoA, RoE, dan NPM terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Property and Real Estate yang terdaftar di BEI dengan EPS sebagai Variabel Intervening Periode 2019-2021". *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*. 5 (1).
- Sari, Lili Angga dan Bambang Hadi Santoso. 2017. "Pengaruh EPS, DER, PBV, dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6.
- Sawidji, T. (2012). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Andi.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2014). *Financial Statement Analysis and Security Valuation* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sugiono, & Untung, S. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius.
- Tandelilin, E. (2016). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Utari, dkk. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2012. *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wulan, Eko. 2021. Pengaruh *Return On Investment, Price Earning Ratio* Dan *Return On Equity, Earning Per Share* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2019. *Journal Of Accounting Taxing And Auditing*. Vol. 3. No.

HASIL UJI STATISTIK

1.Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.23132457
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.165
	Negative	-.099
Test Statistic		.165
Asymp. Sig. (2-tailed)		.994 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77.198	22.456		3.438	.003
	X1	1.618	1.447	.275	1.119	.280
	X2	-.259	.318	-.192	-.814	.428
	X3	.008	.079	.026	.106	.917

a. Dependent Variable: Y

8.Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7.534	3	2.511	2.926	.049 ^b
Residual	27.466	32	.858		
Total	35.000	35			

9.Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.711E-017	.154		.000	1.000		
Zscore(X1)	-.259	.249	-.259	-1.042	.305	.396	2.524
Zscore(X2)	-.097	.160	-.097	-.608	.547	.957	1.045
Zscore(X3)	.606	.249	.606	2.431	.021	.395	2.531

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

PT ASAHIMA.S FLAT GLASS Tbk

OF FINANCIAL POSITION

form. COMPREHENSIVE LOSS

Loss per share (i" Rupiah)

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of the Financial Statements, which are an integral part of these financial statements and are not separated from the financial statements.

3

LAPORAN POSISI KEUANGAN/ STATEMENTS

31 MARCH 2021 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)/
31 MARCH 2021 (UNAUDITED) and 31 DECEMBER 2020 (AUDITED)

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	Catatanf	Notes	WABILITAS	ha	
			JANGKA	m:	
			PANJANG	Modal dasar:	
			Utang bank		
			jangka	.000.000	
ASET			paniang	s	
			yang	a	
<u>ASET LANCAR</u>			iatuh	h	
Kas dan Setara Kas	3a.4		tempo	a	
Piutang Usaha	5		lebih	m	
Piutang Lainnya	6		dari	Modal ditempatkan dan	
			setahun	disetor rxnuh:	
			16	434.000.000 saham 17	
Persediaan	3c,7		Liabilitas sewa jangka panjang	Tambahan modal	
pajak Dibayar Dimuka	24a		15	disetor Saldo laba:	
Pembayaran Dimuka Lainnya	8		Liabilitas	Dicadangkan 27	
Kontrak forward mata gang asing	33		imbalan kerja	Tidak dicadangan	
JUMLAH ASET LANCAR			JUMLAH	JUMLAH EKUITAS	
			LIABILITAS	LIABILITAS	
			JANGKA	DAN EKUITAS	
			PANJANG		
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>			JUMLAH		
Aset Pajak Tangguhan, neto			LIABILITAS		
			<u>EKUITAS</u>		
Investasi dengan metode ekuitas	le			Lihat Catatan atas Laporan	
Paiak 'vane dapat dikembalikan	24b		M	Keuangan yang merupakan	
Aset takberwujud, neto			o	bagian	
Aset hak guna, neto	3111		d	31 Marw 31 Desember/	
Aset tetap, neto			a	31 March 31 December	
Aset tidak lancar la innya	9		l		
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR			s		
J UMLAH ASET			a		
LIABILITAS DAN EKUITAS			h		
<u>LIABILITAS *ANC.E'A PENDEK</u>			a		
Utang usaha	12		a		
Utang pajak lainnya			h		
Beban akrual	13		a		
Liabilitas jangka pendek lainnya			l		
Utang bank jangka pendek	15		R		
Utang bank jangka panjang iatuh tempo dalam setahun			p		
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	3111		5		
Kontrak forward mata uang asing	32		0		
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK			0		
			p		
			e		
			t		
			s		
			a		

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

[illegible]

2.594.82	2.627-252	Beban penjualan	LABA (RUGI)
4.740.26*	5.031.*20	Beban umum dan administrasi	22
		Keuntungan/ (Kerugian)	
		selisih kurs, bersih	LABA (RUGI) KOMPREHENSIF
		Penghasilan lainnya	LAIN
			Pengukuran kembali liabilitas
			imbangan pasti
		LABA (RUGI) USAHA	Pajak atas rugi komprehensif lain
217.000	217.000	Pendapatan keuangan	JUNILAH LABA (RUGI)
165.083	165.083	Biaya keuangan	KOMPREHENSIF LAIN
82.500	82.500	Pendapatan (biaya)	JUNILAH RUGI
2.465.374	2.465.254	keuangan neto	KOMPREHENSIF
		3k-23	
		Catatan/	
		Notes	
		RUGI SEBELUM PAJAK	Rugi per saham (dalam Rupiah
			penyut) 3m,25 Periode yang
		Manfaat (beban) pajak	berakhir pada
		penghasilan: 3 1 t24d	31 Maret/ Periods ended 31
		Kini	March
		Tangguhan	2021 2020
			I -164.348 1.056.173
			(950,375) (936.647)

PT ASAHIMA.S FLAT GLASS Tbk

OF FINANCIAL POSITION

213.973	1				OPERATING PROFIT (LOSS)
	19.526				
(3.729)					Finance income
(132.731)	(1.786)	320	(581.567)		Finance cost
(19.714)	(119.032)				Netfinance income (cost)
(21.405)	(21.768)				
1.020	(26.154)	0,74	(1.340)		LOSS BEFORE TAX
	1.276			In QL Rupiah	
(176.559)	(167.464)				Income tax (expense) benefit:
					Current
37.414	(47.938)			Net sales	Deferred
				Cost of sales	
293	589				
(8.1623)	(534.218)			GROSS PROFIT	PROFIT (LOSS)
(81.330)	(533.629)				
				Othe	OTHER COMPREHENSIVE PROFIT
(43.916)	(581.567)			r	(LOSS)
44.236	-			expen	Renteasurements ofdefined
44.236	-			se	benefit liability
				Sellin	Tax on other comprehensive loss
320	(581.567)			g	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE
				expen	PROFIT (LOSS)
				se	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
				General and administrative	
				expense	Loss per share (in whole Rupiah)
				Foreign exchange gain/ (loss),	
				net	
				Other income	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian

tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part

of these financial statements

PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

OF FINANCIAL
POSITION

LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENTS

31 DESEMBER 2023 DAN 2022/31 DECEMBER 2023 AND 2022

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ No res	31 Desember/ December		
		2023	2022	
ASET				<u>In millions of Rupiah</u>
ASET LANCAR				ASSETS
Kas dan setara kas	3a,4	148.822	107.248	CURRENT ASSETS
Piutang usaha	5	597.095	550.319	Cash and cash equivalents
Piutang lainnya	6	48.998	44.161	Trade receivables Other receivables
Persediaan	3c,7	1.926.759	1.655.189	Inventories Prepaid value added tur
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		11.726	22.885	Other prepayments Asset held for sale
Pembayaran dimuka lainnya	8	43.105	1.1.991	Foreign currency forward con/ rasi assets
Aset yang dimiliki untuk dijual	3f	-	886	
Aset kontrak forward mata uang asing	33	-	248	
JUMLAH ASET LANCAR		2.776.505	2.392.927	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	24g	3.854		Deferred assets, net
Investasi dengan metode ekuitas	1e	1.575	1.575	Equity-accounted investment
Pajak yang dapat dikembalikan	24a	27.311	47.942	Refundable taxes
Aset tak berwujud, neto		1.334	1.512	Intangible assets, net
Aset hak-guna	3g,11	34.634	39.610	Right-of-use assets
Aset tetap, neto	3d,10	4.488.149	4.812.090	Fixed assets, net Other non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	9	167.302	170.864	
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		4.724.159	5.073.593	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		7.500.664	7.466.520	TOTAL ASSETS
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.				LIABILITAS JANGKA PENDEK
See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.				Utang usaha 12
				Utang pajak penghasilan 24b
				Utang pajak lainnya 24c
				Beban akrual 13

PT ASAHIMAS

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)/STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued) 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/31 DECEMBER 2023 AND 2022

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/31 December	
LIABILITAS DAN EKUITAS		Liabilitas jangka pendek lainnya	14
		Utang bank jangka pendek	15
		Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun	15

FLAT GLASS Tbk

Liabilitas sewa bagian jangka pendek	3g,11	2023	2022	Deferred liabilities Long-term bank
Liabilitas kontrak forward mata uang asing	33			loans-non-current maturities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK				Lease liabilities, non-current portion
				Employee benefits obligation
LIABILITAS JANGKA PANJANG		398.841	428.070	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pajak tangguhan, neto	24g	38.748		TOTAL LIABILITIES
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari setahun	15	12.934	13.089	
Liabilitas sewa bagian jangka panjang	3g,11	194.066	191.283	<u>EQUITY</u>
Liabilitas imbalan kerja	3i,16	34.584	47.081	Share capital, par value of Rp 500 per share:
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PIWJANG		745.000	707.310	Authorized capital: 600.000.000 shares Issued and paid-up capital: 434.000.000 shares
		479.420	576.495	Additional paid-in capital
JUMLAH LIABILITAS		18.099	22.815	Retained earnings, Appropriated
		1.247	109	Unappropriated
<u>EKUITAS</u>		1.922.939	1.986.252	TOTAL EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 500 per saham:				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
Modal dasar:				
600.000.000 saham			11.071	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:		580.519	1.073.520	
434.000.000 saham	17	18.542	19.422	
disetor 18 Saldo laba:		731.927	656.083	
Dicadangkan	28			
Tidak dicadangkan		1.336.988	1.760.096	
JUMLAH EKUITAS				
		3.259.927	3.746.348	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

	217.000	217.000	2
	165.083	165.083	
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.	82.500	82.500	
[in millions of]	3.776.154	3.255.589	
	4.240.737	3.720.172	
LIABILITIES AND EQUITY			
	7.500.664	7.466.320	
<u>CURRENT LIABILITIES</u>			
Trade payables Income tax payables			
Other taxes payable			
Accrued expenses			
Other current liabilities Short-term bank loans			
Current maturities of long-term bank loans			
Lease liabilities, current portion			
Foreign currency forward contract liabilities			
TOTAL CURRENT LIABILITIES			
<u>NON-CURRENT LIABILITIES</u>			

FLAT GLASS Tbk

PT ASAHIMAS

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/NEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

		Tahun yang berakhir pada 31 Desember/ Catatan/Year ended 31 December		
<u>Palam illtaan Rupiah'n millions or Runinh</u>	<u>Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Peniualan netoNet sates	3i,19	5,913.565	5.571.767	
Beban pokok penjualanCost ofsales	20	(4.409.809)	(4.124.992)	
LABA BRUTOGROSS PROFIT		1.503.756	1.446.775	
Beban lainnyaOther expense				
Beban penjualanSelling expenses	21	(108)	(1.472)	
Beban umum dan administrasiGenera/ and	22	(522.812)	(533.814)	administrative expenses
(Kerugian) keuntungan selisih		(1 17.997)	(98.779)	kurs,netoForeign exchange (loss) gain, net
Penghasilan lainnyaOther income		(4.360)	4.683	
		2.106	3.054	
LABA USAHAOPERATING PROFIT		(643.171)	(626.328)	
Pendapatan keuanganFinance income Biaya		860.585	820.447	keuanganFinance cost
Binya keuangan netoNetfin an cost		38.790	1.315	
LABA SEBELUM PAJAKPROFIT	31,23	(143 625)	(255.922)	BEFORE TAX
(Beban) manfaat pajak		(104.835)	(254.607)	penghasilan:Income tax (expense)
benefit:	3m,24d	755.750	565,840	
KiniCurrent				
TanggihanDefened		(179,477)	(23.160)	
		7.024	(105.310)	
LABAPROFIT		(172,453)	(128.470)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIVE LAININCOME		583297	437.370	KOMPREHENSIFOTHER
Perubahan dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pastibenefits		(35.913)	30.965	Changes resultingfrom actuarial remeasur em en tsofemployee aktuarial obligation
Pajak atas penghasilan komprehensif		7.901	(6.812)	lainTax on other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(28.012)	24.153	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		555.285	461.523	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	3n.25	1.344	1,008	profit per Share (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, "hich form an integral part ofthese financial statements.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk PT ARWANA CITRAMULIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

CONSOLIDATED OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah)

STATEMENT			
31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	348.977.786.130	192.813-271.612	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2d,2n, 2s,5, 12.1729		Trade receivables
Pihak berelasi	494.132.691.237	480.061.330.487	Related parties
Pihak ketiga - neto	28.044.819.399	21.962.959.354	Third parties - net
IPiutang lain-lain 1.686.2782061.821.247.242 Other	2s,6,29 2e,7,12,1	receivables	Persediaan 93.726.557.117 7
123.729.877.593 Inventories			
Pajak dibayar di muka	3.577.905.747	3.734.349.450	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1.459.555.476	1.755.745.190	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	4.249.629.419	1.709.203.184	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	975.855.222.731	827.587.984.112	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	20.438.923.186	14.401.797.512	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	799.758.119.934	795.547.807.911	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	3.084.803.492	15,368.396.195	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	823.281.846.612	825.318.001.618	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.799.137.069.343	1.652.905.985.730	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan The accompanying notes form an integral part these keuangan konsolidasian ini. consolidated financial statements.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk PT ARWANA CITRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
AND ITS SUBSIDIARIES

	CONSOLIDATED	OF
	Taxes payable	Additional paid-in capital, not
Current maturities of long-term debt: Bank loans - net		Treasury stock
		Retained earnings
TOTAL CURRENT LIABILITIES		Total Non-controlling
NON-CURRENT LIABILITIES		interests
Long-term debt - net of current maturities: Bank loans - net		TOTAL EQUITY
		TOTAL LIABILITIES AND
Long-term employee benefits liability net of current maturities		EQUITY
	TOTAL NON-CURRENT	
	LIABILITIES	
	TOTAL LIABILITIES	
	EQUITY	
Equity attributable to owners of the Parent Entity	Capital stock	Of
Authorized - 12,000,000 shares at par value of		
Rp 2.5 per share Issued and fully paid 7,341,430,976 shares		
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN	STATEMENT	
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	PROFIT OR LOSS AND	
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal	OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
31 Desember 2019	For the Year Ended December 31, 2019	
(Disajikan dalam Rupiah)	(Expressed in Rupiah)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/	
	Year ended December 31,	

PENJUALAN NETO	2.151.801.131.686	29,21,23,28	1.971.478.070.171	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.583.142.041.266	21,24	1.499.579.696.351	COST OF GOODS SOLD
	2019	Catatan, Notes	2018	
LABA KOTOR	568.659.090.420		471.898.373.820	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(219.137.231.389)	21,25	(192.785.485.679)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(66.940.355.669)	21,25	(60.385.299.552)	General and administrative expenses
Laba penjualan aset tetap	808.386.522	10	926.506.010	Gain on sale of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs - neto	3.958.173.253		(2,681.423.869)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain	2.400.284.481		5.254.066.280	Other income
Beban lain-lain	(277,922.995)		(4,840.382)	Other expenses
LABA USAHA	289.470.424.623		222.221.896.628	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	10.596.735.807		4.190.255.277	Finance income - net

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan The accompanying notes form an integral part these keuangan konsolidasian ini.
consolidated financial statements.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk PT ARWANA CITRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
AND ITS SUBSIDIARIES

			CONSOLIDATED	OF
Beban keuangan	(8.459.795.056)	12.17.26	(14.682.211.729)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	291.607.365.374		211.729.940.176	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		20.16c		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	74.189.171.801		56.510.046.755	Current
Tangguhan	(257045.936)		(2,987.905, 181)	Deferred
Beban pajak penghasilan netto	73.932.125.865		53.522.141.574	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	217.675.239.509		158.207.798.602	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(23.120.318.952)	2m.18c	911.271.480	Item that will not be reclassified to profit or loss: Actuarial gain (loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	5.780.079.738	20,16c	(227.817.870)	Related income tax
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(17.340.239.214)		683.453.610	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE) FOR THE YEAR - AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	200.335.000.295		158.891.252.212	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Parent Entity
Pemilik Entitas Induk	215.534.820.322		156.623.497.165	
Kepentingan nonpengendali	2.140.419.187	2b	1.584.301.437	Non-controlling interests

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan The accompanying notes form an integral part these keuangan konsolidasian ini.
consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk PT ARWANA CITRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
AND ITS SUBSIDIARIES

		CONSOLIDATED	OF
TOTAL	<u>217.675.239.509</u>	<u>158.207.798.602</u>	TOTAL

of

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan The accompanying notes form an integral part these keuangan konsolidasian ini.
consolidated financial statements.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk PTARWANA CITRAMULIA Tbk DAN ENTITAS
ANAKNYA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED OF
ms

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

STATEMENT
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year
ended December 31,

	2019	Catatan/ Notes	2018	of
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik Entitas Induk	198.392.630.210		157.260.993.417	
Kepentingan nonpengendali	1.942.370.085	2b.19	1.630.258.795	
TOTAL	200.335.000.295			
	158.891.252.212			
I-ABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				
PE-MIL-IK ENTITAS INDUK	29,41	2p.27	21,33	
INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:			TOTAL COMPREHENSIVE	
Owners of the Parent Entity Non-controlling interests				
			TOTAL	
EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY				

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan The accompanying notes form an integral part these keuangan konsolidasian ini. consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included are Indonesian

CITRAMULIA Tbk
ANAKNYA

PTARWANA CITRAMULIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

foreign
language

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021

ITS
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
As of September 30, 2022 and December 31, 2021

TOTAL ASET

2,370.784.948.665

2,243,523,072,803

TOTAL
ASSETS

AMULIA Tbk ARWANA CITRAMUUA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA AND SUBSIDIARIES

Catalan alas laporan keuangan konsolidasian terdampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included are Indonesian

PTARWANA CITRAMULIA Tbk
ANAKNYA

PTARWANA CITRAMULIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

keseluruhan

taken as Whole

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed In Rupiah)

44.650.413.434
1.093.686.259

ASET

ASET LANCAR

Kas dan setara kas

516,274.872-378

2d,20t
21,429

602-550, 379.682

CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents

Piutang usaha

Pihak berelasi

734.050.145.704

2t,5,
12.29
29.28

645_746.213.801

Trade receivables

Related party

Pihak ketiga - neto

35.752.013.917

Third party net

Piutang lain-lain

2t.629

953.025.114

Other receivables

Persediaan

221-335,437.740

2e.7.12

158.724.777.219

Inventories

Pajak dibayar di muka

2p.16a

3_954.422.988

Prepaid taxes

Biaya dibayar di muka

9.143.432.655

2f.8

440.621.048

Prepaid expenses

Aset lancar lain-lain

6_890.521.994

9

2.829.137.588

Other current assets

TOTAL ASET LANCAR

1.533.438.510.164

1.450.950.591.357

TOTAL CURRENT ASSETS

ASET TIDAK LANCAR

NON-CURRENT ASSETS

PT. MULIA Tbk		PT. ARWANA CITRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA		AND SUBSIDIARIES		
Aset pajak tangguhan - neto	19.716.457.919	2020	22.279.013.653	Deferred tax assets - net		
Aset tetap - neto	782.963.045.517	2020	766.149.629.601	Fixed assets - net		
Aset tidak lancar lain-lain	34.666.935.065	2020	4.143.838.192	Other non-current assets		
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	837.346.438.501		792.572.481.446	TOTAL NON-CURRENT ASSETS		

PT CITRAMULIA Tbk
dan SUBSIDIARIESPTARWANA CITRAMULIA Tbk
AND SUBSIDIARIESbahasa
IndonesiaLAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021PT Citramulia Tbk
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
As of September 30, 2022 and December 31,
2021

(Disajikan dalam Rupiah) (Presented in Rupiah)

	30 September 2022 September 30, 2022 Catatan (Diaudit) Unaudited	Notes	31 Desember 2021 December 31, 2021 (Tidak diaudit) Audited	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDER				CURRENT LIABILITIES
utang jangka pendek		21, 22, 29		Short-term debts
utang bank	43.164.411.912		19.606.295.657	Bank loan
Ulang pembiayaan konsumen utang usaha kepada pihak ketiga	467.465.714		217.261.135	Consumer financing payable to third parties
	301.604.312.967	20	283.642.988.384	
utang lain-lain	29.407.275.785	20, 21, 22, 29	29.201.677.069	Other payables
Beban akrual utang pajak	145.196.120.197	20, 21, 22, 29	173.021.471.650	Accrued expenses
	70.991.896.834	21, 22	98.756.412.582	Taxes payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDER	590.831.483.409		604.446.106.477	total CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo				Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.370.784.948.665		2.243.523.072.803	total LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

LIABILITAS JANGKA PANJANG

NON-CURRENT LIABILITIES

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
- setelah dikurangi bagian yang
jatuh tempo

Long-term employee benefits liability

AMULIA Tbk		ARWANA CITRAMUUA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA		AND SUBSIDIARIES	
dalam satu tahun		71.327.553.538	2n.18	65.907.083.849	net of current maturities
TOTAL LIABILITAS		662.159.336.947		670.353.190.326	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk					Equity attributable to owners Of the Parent Entity
Modal saham					Capitol Stock
Modal dasar • 12.000000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham					Authorized - 12,006, 000.000 shares par value Of Rp125 per Sharo
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976 saham		91.767.887.200	20	91.767.887.200	Issued and funy paid • 7,341,43043 976
Tambahan modal disetot neto		5.752.421.445	1b.Z.2r.21	5.752.421.445	Additional paid-in capita! • not
Saham treasuri		(26.503.502.083)	2u.20	(26.503.502.083)	Treasury Stock
satdo laba		1.608.454.731.930	22	t-477.298,,252692	Regained oamfngs

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk

ARWANA CITRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA AND SUBSIDIARIES

TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	463.012.469.661		351.268.701.253	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DIPATRIKUSIKAN KEPADA:				PROM FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	458.360.419.658		347.448.043.273	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non peng	4.652.050.003	2b	3.820.657.980	Non-controlling interests
TOTAL	463.012.469.661		351.268.701.253	TOTAL

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk

CITRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk PT ARWANA CITRAMULIA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA AND ITS SUBSIDIARIES
keseluruhan taken as a whole

herein
language

	30 September 2022 September 30, 2022 (Tidak diaudit) <i>Unaudited</i>	Catatan ¹ <i>Notes</i>	30 September 2021 September 30, 2021 (Tidak diaudit) <i>Unaudited</i>	
PENJUALAN NETO	2.003.055.147.153	2g.2m.23.28	1.885.434.087.334	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.181.014.976.457	2g.2m.24	1.208.429.170.219	cost OF GOODS SOLD
LABA SEBELUM				INCOME BEFORE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	594.712.343.314		449.833.136.155	INCOME TAX EXPENSE

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN

KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk periode yang Berakhir Pada

CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME

For the ended periods September 30,
2022 and 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk		CITRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA SUBSIDIARIES	
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Dilaporkan dalam Rupiah)		(Expressed in Rupiah)	
LABA KOTOR	822.040.170.696	677.004.917.115	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(161.268.536.696)	(163.570.017.666)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(68.937.406.420)	(73.951.889.110)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(4.444.796.933)	164.978.134	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	659.868.959	861.538.836	Gain On sale of fixed assets
Pendapatan lain-lain	3.700.992.570	3.809.749.658	Other income
LABA USAHA	591.750.292.176	444.319.276.967	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan • neto	8.124.183.097	8.252.108.513	Finance income - net
Beban keuangan	(5.162.131.959)	(2.738.249.325)	Finance costs
BEBAN (MANFAAT) PA-JAK	2p, 16c		INCOME TAX@PENSE (BENEFIT)
PENGHASILAN			
Kini	129.137.329.641	99.312.661.200	Current
Tangguhan	2562.544.012	(748.226.298)	Deferred
Beban pajak penghasilan • neto	131.699.873.653	98.564.434.902	Income tax expense • net
LABA TAHUN BERJALAN	463.012.469.661	351.268.701.253	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPRESIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos yang tidak akan direklasifikasi laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja employee	-	-	Actuarial loss on liability
Pajak penghasilan terkait 29.16e Related	-	-	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
	FOR THE	YEAR • AFTER TAX	Thoro Onol consolidated
			herein language
LAPORAN LABA RUGI (DAN PENGHASILAN) KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN		PTARWANA AND ITS CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Untuk periode yang Berakhir Pada		For the ended periods September 30, 2022 and 2021	
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Dilaporkan dalam Rupiah)		(Expressed in Rupiah)	

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk

ENTITAS ANAKNYA

30 September 20221
September 30, 2022

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk DAN

AND ITS SUBSIDIARIES

30 September 20211
September 30, 2021 (Tidak diaudit/
CatataW (Tidak diaudit/
Notes Unaudited)

TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:	
Pemilik Entitas Induk	458.360.419.658			347.448.043.273	Owners or Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	4.652.050.003	2b,19		3820.657880	Non-controlling interests
TOTAL	463.012.469.661			351.268.701.253	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	62,43	2q27		47,33	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE to OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an
integral part of those consolidated financial statements
taken as a whole

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk

CITRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

Tanggal 31 Desember 2023

As of December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

	31 Desember 2023 December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022 December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents		2c, 2k, 20, 4, 28 20, 5, 28 20, 6, 11, 28		440.664.939.606 438.360.507.463
Investasi jangka pendek Short-term investment	161.500.000.000			
Piutang usaha Trade receivables				
Pihak berelasi Pihak ketiga	802.962.424.172 52.613.894.454	2e, 27	698.144.786.602 36.068.039.437	Related parties Third parties
Piutang lain-lain Other receivables	1.698.849.159	20, 28	878.781.732	
Persediaan Inventories	254.512.353.874	2d, 7	257.587.525.118	
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	336.877.362	21, 15a	641.733.097	
Biaya dibayar di muka Prepaid expenses	513.909.598		2.342.914.140	
Aset lancar lain-lain Other current assets	20.559.243.742	8	6.200.328.971	
TOTAL ASET LANCAR	1.573.862.491.967		1.601.724.616.560	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto Deferred tax assets - net	21.549.787.307	21, 15f	19.521.736.146	
Aset tetap - neto Fixed assets - net	1.007.121.724.799	9	945.337.647.904	
Aset tidak lancar lain-lain Other non-current assets	17.957.653.311	20, 10, 28	12.284.614.935	
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.046.629.165.417		977.143.998.985	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	2.620.491.657.384		2.578.868.615.545	TOTAL ASSETS

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk		PT ARWANA CITRAMULIA Tbk DAN	
ENTITAS ANAKNYA		AND ITS SUBSIDIARIES	
LAPORAN POSISI KEUANGAN CONSOLIDATED STATEMENT OF KONSOLIDASIAN			
(lanjutan) FINANCIAL POSITION (continued)			
Tanggal 31 Desember 2023		(Expressed in Rupiah,	
(Disajikan dalam Rupiah,		unless otherwise	
kecuali dinyatakan lain)		stated)	
As of December 31, 2023			
31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022 December 31, 2022	
			Tambahan modal disetor - neto Saham treasuri Saldo laba
			5.752.421.445 (49.649.630.871) 1.775.632.474.05
			Neto Kepentingan nonpengendali
			1.823.503.151.83 31.533.304.39
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang jangka pendek:	20,11, 28		TOTAL EKUITAS
Utang bank	110.688.237.381	50.203.954.482	1.855.036.456.226 1.833.173.357.237
Utang pembiayaan konsumen	234.017.834	284.083.292	
Utang usaha kepada pihak ketiga	305.657.716.797 2k.20.12.28	312.185.872.042	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS
Utang pajak	41.474.112.800	59.600.740.519	2.620.491.657.38
Liabilitas lain-lain	63.536.485.101	145.139.065.279	
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			LIABILITIES AND EQUITY
Utang bank jangka panjang	13.065.173.183	20, 16,28	CURRENT LIABILITIES
Beban akrual	117.380.766.978		- Short-term debts:
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	652.036.510.074	685.894.904.063	Bank loan
			Consumer financing payable
LIABILITAS JANGKA PANJANG			Trade payables
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			to third parties
Utang bank jangka panjang	48.994.399.436	20	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	64.424.291.648	2j,17	Taxes payable
			Other liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	113.418.691.084	59.800.354.245	Current portion of long-term debt:
			Long-term bank loan
TOTAL LIABILITAS	765.455.201.158	745.695.258.308	TOTAL CURRENT LIABILITIES
			NON-CURRENT LIABILITIES
EKUITAS			Long-term debt net
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			of current portion:
Modal saham			Long-term bank loan
Modal dasar -			Long-term employee benefit liabilities
12.000.000.000 saham			TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
dengan nilai nominal RPI			TOTAL LIABILITIES
per saham			EQUITY
Modal ditempatkan dan disetor			Equity attributable to owners of
penuh - 7.341.430.976 saham	91.767.887.200	19	the Parent Entity
			Capital stock
			Authorized - 12, 000, 000, 000 shares
			at par value of
			RPI 2.5 per share
			Issued and fully paid
			430.976 shares

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir The accompanying notes to the consolidated financial merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari statements form an integral part of these laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. consolidated financial statements taken as a whole.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk PT ARWANA CITRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA AND ITS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN PROFIT OR LOSS AND
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Desember 2023 For the Year Ended December 31, 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali (Expressed in Rupiah, unless
Additional paid-in capital - net Treasury stock
Retained earnings
Net
Non-controlling interests
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND
EQUITY

dinyatakan lain)

otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LABA KOTOR	904.206.920.592		1.052.716.630.479	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(248.779.954.798)	2i,24	(215.975.543.568)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(92, 128.140.812)	2.24	(94.430.517.374)	General/ and administrative expenses
Laba (rug) selisih kurs - neto	3.335.803.954	2k	(5.853.428.268)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	411.972.519	9	818.427.518	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan lain-lain	4.661.342.106		4.737.624.037	Other income
Beban lain-lain			(172.939.521)	Other expenses
LABA USAHA	571.707.943.561		741.840.253.303	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	810.047.384	25	11.919.581.158	Finance income - net
Beban keuangan	(10.850.294.960)	16,25	(7.663.740.464)	Finance costs
PENJUALAN NETO	2.447.442.037.597	2e, 2i, 22, 27	2.586.665.297.217	NET SALES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk		PT ARWANA CITRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA AND ITS SUBSIDIARIES	
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.543.235.117.005	2.23	1.533.948.666.738
			cost OF GOODS SOLD
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	575.667.695.985		746,096.093-997
			INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		21.15c	
Kini	127.801.212.150		163.745.978.975
Tangguhan	(1.213.637.552)		792.704.421
			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT) Current Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	126.587.574.598		164.538.683.396
			Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	449.080.121.387		581.557.410.601
			PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) aktuarial			OTHER COMPREHENSIVE INCOME Item that will not be reclassified to profit or loss: Actuarial gain (loss) on
atas liabilitas imbalan kerja	(3.701.880.039)	2j.17c	8.929-877.665
Pajak penghasilan terkait	814.413.609	21,15e	(1.964.573.086)
			employee benefits liability Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(2.887.466.430)		6.965.304.579
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	446.192.654.957		588.522.715.180
			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	445.291.325.550		576.213.564.285
Kepentingan nonpengendali	3.788.795.837	2b	5.343.846.316
			Owners Of the Parent Entity Non-controlling interests

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari statements form an integral part of these laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. consolidated financial statements taken as a whole.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
AND ITS SUBSIDIARIES

TOTAL	449.080.121.387		581.557.410.601	TOTAL
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	442.492.097.695		582.961.991.270	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	3.700.557.262	2b,18	5.560.723.910	Non-controlling interests
TOTAL	446.192.654.957		588.522.715.180	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO
PEMILIK ENTITAS INDUK	61,29	2m,26	79,25	OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terdampir The accompanying notes to the consolidated financial merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari statements form an integral part of these laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KERAMIKA INDONESIA ASSOSIASI Tbk DAN ENTITAS ANAK/ KERAMIKA
INDONESIA ASSOSIASI Tbk AND SUBSIDIARIES
PT**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018/31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain/In rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Maret/ March	Desember/ December	
		2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET.LANC*.R				<u>CURRENT ASSETS</u>
Kas	4	4.422.127.554	7.612.288.140	Cash
Piutang usaha	5			Trade receivables
Pihak ketiga		926.630.340	237.874.481	Third parties
Pihak berelasi		421.127.187.544	427321.354.133	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga		473.383.187	486.392.400	Third parties
Pihak berelasi		8.738.526.926	7.726.228.910	Related parties
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar Rp 13.904.664.276 pada tahun 2019 dan Rp 13.904.664.276 pada tahun 2018	6	109.342.128.846	10.533.941.130	Inventories, net "provision for decline in inventory value of Rp 13.904.664,276 in 2019 and Rp 13,904,664,276 in 2018
Uang muka		485.298.702	409.709.777	Advances
Pajak dibayar dimuka	12	2.825.186.915	458.067.273	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka		4.187.132.524	3.270.484.464	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR		<u>552.527.602.538</u>	<u>560.456.340.708</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.317.099.937.532 pada tahun dan Rp 1.294.668.498.877 pada tahun 2018	7	<u>1.131.111.493.896</u>	<u>1.131.111.493.896</u>	<u>NON-CURRENT ASSETS</u> Fixed assets, net of accumulated depreciation and unpaimnent loss of . Rp 1,317.099.937.532 in 2019 and <u>Rp 1,294,668,498,877</u> in 2018
Properti investasi		9.859.710.000	9.859.710.000	Investmen(properties
Aset tak berwujud, bersih		222.347.340	233.1 18.018	Intangible assets, net
Aset tidak lancar lainnya		2.763.442.292	2.763.916.586	Other non-curent assets
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>		<u>1.122.802.933.062</u>	<u>1.143.968.238.500</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		<u>1.122.802.933.062</u>	<u>1.143.968.238.500</u>	
TOTAL ASET		<u>1.675.330.535.600</u>	<u>1.704.424.579.208</u>	TOTAL ASSETS

**PT KERAMIKA INDONESIA ASSOSIASI Tbk DAN ENTITAS ANAK/ KERAMIKA
INDONESIA ASSOSIASI Tbk AND SUBSIDIARIES**

Libat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang See Notes to the Consolidated Financial Statements, which merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan form an integralpart of lhesc consolidatedfinancial konsolidasian. statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)

31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018/ 31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain//n rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan] Notes	March 2019	Decem ber 2018	Maret/ Desember/
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	8	20.000.000.000	20.000.000.000	Bank loan
Utang usaha	9			Trade payables
Pihak ketiga		73.120.594.113	88.264.362.312	Third parties
Pihak berelasi		2.346.148.395	2.121.290.190	Related Parties
Utang lain-lain	10			Other payables
Pihak ketiga		2.129.245.156	2.269.117.051	Third parties
Pihak berelasi		33.018.019.308	32.083.835.103	Related parties
Utang dividen		898.861.837	898.861.837	Dividend payable
Utang pajak	12	5.156.440.195	4.591.418.855	Taxes payable
Beban akrual	11	49.234.413.738	42.071.637.395	Accrued expenses
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	28.819.253.080		28.819.253.080	Deferred tax liability, net
Liabilitas imbalan kerja	13	129.558.973.237	128.467.570.000	Employee benefit obligation
TOTAL LIABILITAS				TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG		158.378.226.317	157.286.823.080	LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		344.281.949.060	349.587.345.823	TOTAL LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		185.903.722.742	192.300.522.743	TOTAL CURRENT LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	14	1.612.180.500.000	1.612.180.500.000	Share capital
Tambahan modal disetor	15	216.746.374.084	216.746.374.084	Additional paid-in capital
(Akumulasi defisit) saldo laba:				(Accumulated deficit) retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		7.159.174.474	7.159.174.474	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya Ekuitas yang dapat diatribusikan		(540.984.564.285)	(518.295.367.839)	Unappropriated
kepada pemilik entitas induk		1.295.101.484.273		Equity attributable to owners
Company Kepentingan nonpengendali 16Non-		35.947.102.268	37.046.552.666	1.317.790.680.719 of the controlling interests
		1.331.048.586.541	1.354.837.233.385	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.675.330.535.600	1.704.424.579.208	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KERAMIKA INDONESIA ASSOSIASI Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KERAMIKA INDONESIA ASSOSIASI Tbk AND SUBSIDIARIES**
TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang See Notes to the Consolidated Financial Statements, which merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan form an integral part of these consolidated financial statements.

konsolidasian.

2

PT
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
**TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018/
THREE MONTHS ENDED 31 MARCH 2019 AND 31 MARCH 2018**
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain//n rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk		
Pendapatan	16	209.241.552.397	212.906.185.198	Kepentingan nonpengendali
Beban pokok pendapatan	17	(210.839.604.950)	(17.134.268.043)	TOTAL
(RUGI) LABA KOTOR		(1.598.052.553)	(4.228.082.845)	PENGHASILAN
Beban peniualan	18	(4.316.015.287)	(2.135.865.190)	
Beban administrasi	19	(17.466.083.026)	(18.500.127.037)	
Kerugian kurs, bersih		(423.364.862)	(2.173.487.119)	
(Beban) pendapatan lain-lain, bersih	20	457.199.314	771.154.171	
		(21.748.263.861)	(22.038.325.175)	
RUGI USAHA		(23.346.316.414)	(26.266.408.020)	
Pendapatan keuangan			66.570.789	
RUGI SEBELUM PAJAK		(442.330.430)		
PENGHASILAN				
Manfaat pajak penghasilan		(23.788.646.844)	(26.199.837.231)	
RUGI				
PENGHASILAN KOMPREHENSIF				
LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Perubahan yang berasal dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan keajaiban				
Pajak atas penghasilan komprehensif lain				
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		2019	2018	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF				Revenue
RUGI YANG DAPAT				Cost of revenue

PT KERAMIKA INDONESIA ASSOSIASI Tbk DAN ENTITAS ANAK/
KERAMIKA INDONESIA ASSOSIASI Tbk AND SUBSIDIARIES

GROSS (LOSS) PROFIT		will not be reclassified to profit or loss	
Selling expenses		Changes	resulting from
Administrative expenses		actuarial	remeasurements of
Currency exchange loss, net		employee benefits	obligation
Other (expenses) income, net			
Tax on other comprehensive income			
OPERATING LOSS		TOTAL OTHER	
Finance income	Finance costs	- COMPREHENSIVE INCOME	
LOSS BEFORE INCOME TAX		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME	
	(23.788.646.844) (26.199.837.231)		
Income tax benefit			
(23.788.646.844)	(26.199.837.231)	LOSS	
OTHER COMPREHENSIVE INCOME		LOSS ATTRIBUTABLE TO:	
	(22.689.916.446) (24.565.648.289)	Owners of the Company	
	(1.099.450.398) (1.634.188.942)	Non-controlling interests	
	(23.788.646.844) (26.199.837.231)	TOTAL	
		OTHER COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:	
		Owners of the Company	
		Non-controlling interests	
		LOSS PER SHARE	
	(1,52) (1,65)		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang See Notes to the Consolidated Financial Statements, which merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan form an integral part of these consolidated financial konsolidasian. statements.

3

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020/31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain/n rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Maret/ March 2021	Desember/ December 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	3b, 4	16.535.581.336	14.848.816.754	Cash
Piutang usaha	3b, 5	138.431.033.262	141.510.069.330	Trade receivables
Piutang lain-lain:	3b			Other receivables :
Pihak ketiga		1.183.650.484	54.772.587	Third parties
Pihak berelasi	7.108.976.284 Related parties	7.950.259.752	Persediaan	3c, 649.867.008.610
Inventories		39.414.928.647		
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		184.699.681		Prepaid value-added tax
Aset lancar lain-lain		1,437,227,347	466.793.388	Other current assets

**PT KERAMIKA INDONESIA ASSOSIASI Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KERAMIKA INDONESIA ASSOSIASI Tbk AND SUBSIDIARIES**

TOTAL ASET LANCAR		205.137.380.509	213.856.436,953	TOTAL CURRENTASSETS
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>				<u>NON-CURRENTASSETS</u>
Aset tetap, bersih	3d, 7	740.527.818.970	748.754.655.621	Fixed assets. net
Properti investasi		10.051.450.000	10.051.450.000	Investment properties
Aset tak berwujud, bersih		44.955.247	48.060.083	Intangible assets. net
Klaim pengembalian pajak	12	47.057.383.389	47.182.334.579	Claims. for tax re/imd
Aset pajak tangguhan, bersih			449.117,298	
		<u>1.040.655.383</u>	<u>1.040.655.387</u>	
		<u>798.722.262.989</u>	<u>807.526.272.968</u>	
		<u>1.003.859.643.498</u>	<u>1.021.382.709.921</u>	Deferred tax assets. net
Aset tidak lancar lain-lain	3b	Other non-current assets	TOTAL ASET TIDAK LANCAR	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
		TOTAL ASETTOTAL ASSETS		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian. See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KERAMIKA INDONESIA ASSOSIASI Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KERAMIKA INDONESIA ASSOSIASI Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020/31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain/n rupiah, unless otherwise specified)

Liabilitas sewa		2.891.915.594	655.757.594	Lease liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
Pihak ketiga		59.091.728.166	65.062.705.347	Third parties
Pihak berelasi		1.323.363.789	361.997.499	Related Parties
Utang lain-lain:	3b, 10			Other payables:
Pihak ketiga		746.869.575	1.520.577.920	Third parties
Pihak berelasi		10.437.408.847	17.429.172.133	Related parties
Beban akrual	3b, 11	29.966.646.397	37.683.271.451	Accrued expenses
Uang pajak	12	4.157.444.097	4.297.415.605	Taxes payable
Liabilitas jangka pendek lain		898.861.837	898.861.837	Other current liability

Catatan/ Maret/ Desember/ Notes March 2021 December 2020

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK

TOTAL LIABILITAS TOTAL CURRENT
JANGKA PENDEK LIABILITIES

109.514.238.302 127.909.759.386

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas sewa	3e, 8	142.601.710	34.895.138
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	3k	7.565.529.219	8.014.646.517
Liabilitas imbalan kerja	3h, 13	33.765.045.000	33.168.045.000
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		41.473.175.929	41.217.586.655

saham seri B

Modal ditempatkan dan disetor penuh — 425.000.000 saham seri A dan 14.504.100.000 saham seri B

Tambahan modal disetor (Akumulasi defisit) saldo laba:	15	218.657.014.680	218.657.014.680
Ditentukan penggunaannya		7.159.174.474	7.159.174.474
Belum ditentukan penggunaannya		(1.044.091.141.641)	(1.044.374.174.283)

Ekuitas yang dapat diatribusikan

kepada pemilik entitas induk		793.905.547.513	793.622.514.871
Kepentingan nonpengendali	16	58.966.681.754	58.632.849.009
TOTAL LIABILITAS		150.987.414.231	169.127.346.041

EKUITAS

Modal saham	14	1.612.180.500.000	1.612.180.500.000
Modal saham — nilai nominal saham seri A dan seri B masing-masing Rp 210 dan Rp 105 (dalam Rupiah penuh) per saham			
Modal dasar - 680.000.000			

Authorized — 680.000.000 shares saham seri A dan 16.000.000.000 of series A and

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

NON-CURRENT LIABILITIES

Lease liabilities
Deferred tax liabilities, net
Employee benefits obligation
TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
shares of series B
Issued and fully paid —
425.000.000 shares of series A
and 14,504,100,000 shares of series B

Additional paid-in capital (Accumulated deficit) retained earnings.

Appropriated

Unappropriated

Equity attributable to owners of the Company

Non-controlling interests

TOTAL LIABILITIES

Share capital
Share capital — nominal value of series A and series B shares of Rp 210 (in full Rupiah amount) per share, respectively

**PT KERAMIKA INDONESIA ASSOSIASI Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KERAMIKA INDONESIA ASSOSIASI Tbk AND SUBSIDIARIES**

TOTAL EKUITAS	TOTAL EQUITY	852.872.229.267	852.255.363.880
---------------	--------------	-----------------	-----------------

TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	1.003.859.643.498	1.021.382.709.921
------------------------------	------------------------------	-------------------	-------------------

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian, See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

2

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021 DAN 31 MARET 2020/
THREE MONTHS ENDED 31 MARCH 2021 AND 31 MARCH 2020
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain/In rupiah, unless otherwise specified)**

		Tiga bulanyang berakhir pada 31 Maret/ Catatan/		Three months ended 31 Maret	
		Notes	2021	2020	Notes
Pendapatan	3i. 17	143.323.972.732		135.320.622.560	Revenue
Beban pokok pendapatan	18	(134.778.131.990)		(128.882.361.768)	Cost of revenue
Beban penurunan nilai aset tetap	7				Impairment of fixed assets
LABA KOTOR		8.545.840.742		6.438.260.792	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain		124.026.653		622.248.413	Other income
Beban penjualan	19			(335.002.409)	Selling expenses
Beban administrasi	20	(9.049.848.491)		(11.903.117.411)	Administrative expenses
Rugi kurs, bersih		(152.303.855)		(2.745.397.687)	Currency exchange loss, net
		(7.961.883.693)		(14.316.269.094)	
LABA (RUGI) USAHA		583.957.049		(7.923.008.302)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Pendapatan keuangan	31	72.960.382		48.230.461	Finance income
Beban keuangan	31	(40.052.444)		(821.769.172)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK					PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN		616.865.387		(8.696.547.013)	INCOME TAX
Manfaat pajak penghasilan	3k, 12			1.950.000.000	Income tax benefit
LABA (RUGI)		616.865.387		(6.746.547.013)	PROFIT (LOSS)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		616.865.387			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		283.032.642		(8.468.826.672)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	16	333.832.745		1.722.279.659	Non-controlling interests
		616.865.387		(6.746.547.013)	
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM	311, 22	0,02		(4.12)	PROFIT (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian. See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KERAMIKA INDONESIA ASSOSIASI Tbk DAN ENTITAS ANAK/ PT
KERAMIKA INDONESIA ASSOSIASI Tbk AND SUBSIDIARIES**

3

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022/30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER
2022**

(Dalam rupiah, kecuali rupiah, unless otherwise stated)	Catatan/ Notes	September/ September 2023	Desember/ December 2022	dinyatakan lain/lain specified)
ASET LANCAR				
	CURRENT ASSETS			
Kas	3b, 4Cash	47.267.199.685	9.080.952.871	
Piutang usaha	3b, 5Trade receivables	172.240.121.673	247.309.624.818	
Piutang lain-lain:	3bOther receivables.	334.727.887	50.384.664	
Pihak ketiga	Third parties	1.171.097.595	8.346.818.844	
Pihak berelasi	Related parties	70.915.502.977	70.502.372.131	Inventories
Pajak dibayar dimuka	Persediaan 3c,	726.796.090		
Aset lancar lain-lain	Other current assets	9.684.396.856	481.091.175	
TOTAL ASET LANCAR	TOTAL	302.339.842.763	335.771.250.503	CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, bersih	7	652.380.398.166	665.522.179.042	Fixed assets, net
Properti investasi	8	61.981.310.000	61.981.310.000	Investment properties
Aset tak berwujud, bersih			24.804.492	Intangible assets, net
Klaim pengembalian pajak	13	1.964.355.796	2.417.251.648	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lain-lain	3b	131.881.875	162.751.093	Other non-current assets
		1.018.797.788.600	1.065.879.552.578	
TOTAL ASET TIDAK LANCAR				TOTAL NON-CURRENT ASSETS
ASET LANCAR		716.457.945.837	730.108.302.275	

PT KERAMIKA INDONESIA ASSOSIASI Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KERAMIKA INDONESIA ASSOSIASI Tbk AND SUBSIDIARIES

TOTAL ASETTOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang See Notes to the Cbnsolidated Financial Statements, which merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan form an integralpart ofthese consolidatedfinancial konsolidasian. statements,

PT KERAMIKA INDONESIA ASSOSIASI Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KERAMIKA INDONESIA ASSOSIASI Tbk AND SUBSIDIARIES
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022/30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain/n rupiah. unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	September/ September 2023	Desember/ December 2022	
Cerukan bank		34.496.143.375	30.297.248.975	Bank overdraft
Liabilitas sewa		988.832.258	727.079.042	Lease liabilities
Utang usaha:	3b, 10			Trade payables:
Pihak ketiga		91.674.875.478	105.333.374.142	Third parties
Pihak berelasi		938.976.750	2.331.914.796	Related Parties
Utang lain-lain:	3b, 11			Other payables:
Pihak ketiga		4.891.032.614	8.786.319.461	Third parties
Pihak berelasi		2.309.261.969	6.884.717.330	Related parties
Beban akrual	3b, 12	34.291.380.041	18.675.290.688	Accrued expenses
Utang pajak	13	2.314.063.467	3.582.807.367	Taxes payable
Liabilitas jangka pendek lainnya		898.861.837	898.861.837	Other current liability
TOTAL LIABILITAS				TOTAL CURRENT
JANGKA PENDEK		172.803.428.789	177.517.613.638	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA .				
i'ÄnjÄnä	-	-	-	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
LIABILITAS JANGKA				NON-CURRENT LIABILITIES
PENDEK				CURRENT LIABILITIES

Liabilitas sewa	16.378.441	871.424.144	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	3k 9.880.503.831	9.880.503.830	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja	25.733.884.204	24.608.604.000	Employee benefits obligation
PT KERAMIKA INDONESIA ASSOSIASI Tbk DAN ENTITAS ANAK/ PT KERAMIKA INDONESIA ASSOSIASI Tbk AND SUBSIDIARIES			

TOTAL LIABILITAS			TOTAL NON-CURRENT
JANGKA PANJANG	35.630.766.476	35.360.531.974	LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	208.434.195.265	212.878.145.612	TOTAL LIABILITIES

EKUITAS

Modal saham	15	1.612.180.500.000	1.612.180.500.000	Share capital
Modal saham — nilai nominal				Share capital — nominal value
saham seri A dan seri B				of series A and series B shares
masing-masing Rp 210 dan				of Rp 210 and Rp 105 (in fun
Rp 105 (dalam Rupiah penuh)				Rupiah amount) per share.
per saham				respectively
Modal dasar — 680.000.000				Authorized — 680.000.000
saham seri A dan				shares of series A and
16.000.000.000 saham seri B				16.000.000.000 shares of series B
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid —
penuh — 425.000.000 saham				425.000.000 shares of series A
seri A dan 14.504.100.000				and 14.504.100.000 shares of
saham seri B				series B
Tambahan modal disetor	16	218.657.014.680	218.657.014.680	Additional paid-in capital
(Akumulasi defisit) saldo laba:				(Accumulated deficit) retained
Ditentukan penggunaannya	21	7.159.174.474	7.159.174.474	earnings:
Belum ditentukan penggunaannya		(1.082.217.812.341)	(1.044.359.200.419)	Appropriated
				Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to owners
kepada pemilik entitas induk		755.778.876.813	793.637.488.735	of the Company
Kepentingan nonpengendali	17	54.584.716.522	59.363.918.431	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		810.363.593.335	853.001.407.166	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.018.797.788.600	1.065.879.552.778	LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan form an integral parr of these consolidated financial konsolidasian. statemen Is.

S

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022/
YEARS ENDED 30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain/In rupiah, unless othenvise specified)

Pendapatan	3i, 18Revenue
Beban pokok pendapatan	19Cost of revenue
LABA (RUGI) KOTOR	GROSS PROFIT (LOSS)
Pendapatan lain-lain	Other income
Beban administrasi	20Administrative expenses

**PT KERAMIKA INDONESIA ASSOSIASI Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KERAMIKA INDONESIA ASSOSIASI Tbk AND SUBSIDIARIES**

Rugi ((Laba) kurs, bersihCurrency exchange (gain)			405.426.006.388	47
Laba peniualan aset tetapGain on sale of fixed assets			(433.013.886.381)	(458)
Beban lain-lainOther expenses			(27,587.879.983)	20
RUGI (LABA) USAHAOPERATING LOSS			(PROFIT)	
Pendapatan kcuanganFinance income			(26.654.741.965)	1
Beban kcuanganFinance costs			(309.373.398)	(25)
RUGI (LABA) SEBELUMLOSS (PROFIT)			BEFORE	
PAJAK PENGHASILANINCOME TAX			(12.968.780.168)	(23)
Manfaat (beban) pajak penghasilan 3kIncome tax (expense)			(40.556.660.087)	(3)
			1.978.590.073	6
			(4.059.743.817)	
			(42.637.813.831)	(3)
TOTAL PENGHASILAN				
KOMPREHENSIF LAIN YANG				
DAPAT DIATRIBUSIKAN				
KEPADA:				
Pemilik entitas induk				
Kepentingan nonpengendali	17			
LABA (RUGI) BERSIH PER				
SAHAM	3 22	(254)	(0,05)	
RUGI (LABA)	(42.637.813*31)	(3.650.697.890)		
PENGHASILAN				
KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Perubahan yang berasal dari				
pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan kerja				
Pajak sehubungan dengan penghasilan komprehensif lain				
TOTAL PENGHASILAN				
KOMPREHENSIF LAIN				
TOTAL LABA (RUGI)				
KOMPREHENSIF	(42.637.813*31)	(3.650.697.890)		
LABA (RUGI) YANG DAPAT				
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk		(37.858.611.922)	(762.490.453)	
Kepentingan nonpengendali	17	(4,779.201.909)	(2.888.207.437)	

Sembilan Bulan yang berakhir pada 30

PT
KERAMIK
A
INDONESIA
A
ASSOSIASI
Tbk DAN
ENTITAS
ANAK/ PT
KERAMIKA
INDONESIA
ASSOSIASI
Tbk AND
SUBSIDIA
RIES

September/ Nine months ended
30 Sept

Catatan/
Notes

2023

2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang See Notes to the Consolidated Financial Statements, which merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan form an integralpart ofthese consolidatedfinancial konsolidasian. statements.

PT MULIA INDUSTRIINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)
PT MULIA INDUSTRIINDO Tbk AND ITS

SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2019
AND 2018 (Figures in tables are in thousands
of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2019	2018	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	137.203.493	55.917.194	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lainnya	6	140.723.532	111.65B	Other financial assets
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	29	11.145.328	24.143.331	Related parties
Pihak ketiga • setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.583.571 ribu pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018):				Third parties • net or allowance for impairment losses of
Rp s.so.sn ribu)		484.675.029	444.065.886	Rp 5,583,571 thousand at December 31, 2019 (December 31, 2018):
Piutang lain-lain				RD 5,583,571 thousand)
Pihak berelasi	29	434.543	259.329	Other accounts receivable
Pihak ketiga		4.671.406	3.215.976	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan Inventories net of allowance for decline in penurunan nilai sebesar RD 4.658.507 ribu value of Rp thousand at				Third parties
pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018):				December 31, 2019 (December 31, 2018):
nihil)	8	604.717.918	576.382.814	nil)
Pajak dibayar dimuka	9	35.403.855	15.092.678	Prepaid taxes
uang muka		14.952.047	29.277.320	Advances
Biaya dibayar dimuka		2.443.168	3.459.185	Prepaid expenses
Jumlah' ASet Lancar		1.436.370.319	1.151.925.371	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
(Jang muka pembelian aset tetap	10	117.535.191	8.893.332	Advances for purchase of property; plant and equipment
Aset pajak tangguhan	27	18.182.126	24.005.383	Deferred tax assets
Investasi saham		400.000	400.000	Investment in stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar RP 1.180.451.979 ribu pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: RP 1.943.326.468 ribu)	10	4.184.063.703	4.076.950.726	Property, plant and equipment net Of accumulated depreciation of
Aset lain-lain		1.551.287	1.551.287	Rp 4, 80,451,979 thousand at December 31, 2019 (December 31, 2018: Rp 1,943,326,468 thousand)
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.321.732.307	4.111.800.728	Other assets
'UMLAH ASET		758.102.626	5.263.726.099	Total Non-current Assets
				TOTAL ASSETS

5
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian. which are an integral part of the consolidated financial statements, See accompanying notes to consolidated financial statements bagian yang

LAPOUN POSISI KEUANGAN RONSODASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 DECEMBER 32, 2019 AND 201B (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah) • Lanjutan
(Figures In tables are stated in thousands of Rupiah) • Continued

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY

		1.146.204.194	1.232.040.043	
		24.139.032	43.649.152	
		87.353.271		
		1.417.708.180	1.242.248.924	
		549.731.064	504.420.006	
		2.078.931.547	1.790.318.082	
		3.225.135.741	3.022.358.125	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank		203.556.609	107.754.700	Bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak beretasi	29		62.034.739	Related party
Pihak ketiga		359.753.523	356.285.792	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	29	40.021.598	35.442.604	Related party
Pihak ketiga		31.727.748	32.131.532	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	12	178.644.247	175.497.941	Accrued expenses
Utang pajak	13	16.817.152	74.889.509	Taxes payable
Uang muka penjualan		22.097.980	20	Sales advance
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	14	84.605.592	205.003.411	Other accounts payable to third party
Utang bank jangka panjang		208.979.745	173.679.995	Long-term bank loans

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK

jumlah Liabilitas Jangka Panjang Current Liabilities

LIABILITAS JANGKA PANJANGNON-CURRENT LIABILITIES

Liabilitas pajak tangguhan 27Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempoLong-term liabilities • net or dalam satu tahun: current maturities:

Other accounts payable utang lain-lain kepada pihak ketiga 14to third party
Utang bank jangka panjangLong-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja 16Employee benefits obligation

Jumlah Liabilitas Jangka PanjangTotal Non-current Liabilities Jumlah LiabilitasTotal Liabilities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang konsolidasian. see accompanying notes to consolidated financial

EKUITAS

Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham
Modal dasar - 5,000.000000 saham
Modal ditempatkan dan disetor -

1.323.000.000 saham	17	661.500.000	661.500.000
Tambahan modal disetor • bersih		304.440.593	256.596.602
Penghasilan komprehensif lain	19	2.820.671.995	2.727.049.931
Soldo laba (defisit)			
Sudah ditentukan penggunaannya		6.308.000	6.308.000
Tidak ditentukan penggunaannya		u 259.953.703)	u .386.727.044)
Jumlah		2.532.966.885	2.264.727.489

Dikurangi: biaya perolehan saham d peroleh kembali • 51.005.000 saham pada tahun 2018

Jumlah Ekuitas 20 2.532,966.885 2.241.367,974 (23.359.515)

JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS

merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

financial statements.

LAPOUN LABA RUGI DAN PENGHASILAN

KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 AND 2018

PT MUUA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019

Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan

Rupiah)Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	Catatanf Notes	2019	2018	
PENJUALAN BERSIH	21,29	3.887.075.800	5.576.944.266	NET SALES
BEBAN pokok PENJUALAN	22.29COST OF	<u>2.946.554.637</u>	<u>4.506.918.079</u>	GOODS SOLD
		<u>940.521.163</u>	<u>1.070.026.187</u>	

LABA ROTOR GROSS PROFIT

Beban penjualan	23	(360.009.812)	(341.807.720)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24	(222.118.008)	(295.612.197)	General and administrative expenses
Beban keuangan	25	(175.163.581)	(167.815.147)	Finance costs
Keuntungan kurs mata uang asing • bersih		7.029.444	2.297.437	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain bersih	26	(3.082.413)	(2.263.737)	Other gains and losses • net
LABA SEBELUM PAJAK		187.176.793	264.824.823	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	27	(60.403.45m)	(75.742.585)	INCOME TAX EXPENSE • NET
LABA BERSIH TAHUN BEDALAN		126.773.341	189.082.238	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah dikurangi pajak				Item that will not be reclassified to profit or - net of tax
Penukuran kembali atas program imbalan pasti	16		33.979.21B	Remeasurement of defined benefit obligation
Surplus revaluasi	19	131.336.075	264.011.435	Revaluation reserve
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		220.395.405	487.072.891	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		126.773.341	189.082.238	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali				Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		126.773.341	189.082.238	COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk				Owners of the company
Kepentingan Non-pengendali				Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif		220.395.405	487.072.891	Total comprehensive income for the year
LABA PER SAHAM DASAR		220.395.405	487.072.891	EARNING PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)	2B	98.49	148.65	(in full Rupiah)
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian. Which are an integral part of the consolidated financial statements.				See accompanying notes to consolidated financial statements

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN ¹
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)*Q

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 2020 AND 2019
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	179.026.214	137.203.493	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lainnya	6	620.SOS	140.723.S32	Other financial assets
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	29	19-137.249	11.145-328	Related parties
Pihak ketiga • setelah dikurangi cadangan kerugian kredit nihil pada 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: Rp 5,583.571 ribu)		519.953.162	484.675.029	Third parties • net of allowance for credit losses of nil at December 31, 2020 (December 31, 2019: Rp 5,583,571 thousand)
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	29	368.715	434.543	Related parties
Pihak ketiga		5.782.360	4.671.406	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 3,826.975 ribu pada 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: Rp 4,658.507 ribu)	8	462.027.998	604.717.918	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 3,826,975 thousand at December 31, 2020 (December 31, 2019: Rp 4,658,507 thousand)
Pajak dlbayar dimuka	9	27.613.929	35.403.855	Prepaid taxes
uang muka		14S73.S19	14.952.047	Advances
Biaya dibayar dimuka		5.044.291	2.443.168	Prepaid expenses
'umlah Aset Lancar		1.234.147.942	1.436.370.319	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
				Advances for purchase of property, plant

¹ 9: 4A80.451.979 ribu)
Aset lain-lainOther assets

10

2019: RP 4,180,451,979 thousand)

MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
SUBSIDIARY

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND

[Jang muka pembelian aset tetap		4.427.010	117.535.191	and equipment
Aset pajak tangguhan - bersih	27	17.519.359	18,182.126	Deferred tax assets - net
Investasi saham		400.000	400.000	Investment in stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.419.594.122 fibu pada 31 Desember 2020 (31 Desember				Property, plant and equipment - net Of accumulated depreciation of RP 1,419,594,122 thousand at December 31, 2020 (December 31,
		4.487.169.898 1.551.287	4.184.063.703 1.551.287	
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.511.067.554	4.321.732.307	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		5.745.215.496	5758.102626	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.
See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements,

PT

ITS

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DESEMBER 2020 DAN 2019

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah) - Lanjutan

(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah) - Continued

Desember/December 31/

Catatan/ 31

Notes 2020

Notes

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LIABILITAS DAN EKUITAS

Utang bank	15	209.072.201
Utang usaha kepada pihak ketiga	11	268.158.404
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	29	47.886.859
Pihak ketiga		28.218.471
Blaya yang masih harus dibayar	12	155.669.692
Utang pajak	13	454866.116
Jang muka penjualan		34.720.886
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
utang lain-lain kepada pihak ketiga	14	156.240.601
Utang bank jangka panjang	15	228.083.871
LIABILITAS JANGKA PENDEK		

jumlah Liabilitas jangka Pendek		1.173.917.101
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	27	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi baqian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
utang lain-lain kepada pihak ketiga	14	
panjang	15	
Liabilitas imbalan kerja	16	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Jumlah Liabilitas

LIABILITIES AND EQUITY

		203.556.609	
		359.753.523	CURRENT LIABILITIES
			Bank loans
		40.021.598	Trade accounts payable to third parties
		31.727.748	Other accounts payable
		178,644,247	Related party
		16,817.152	Third parties
		22,097.980	Accrued expenses
			Taxes payable Sales advance
			Current maturities of long-term liabilities :
		84.605.592	Other accounts payable to third party
		208,979.745	
			Long-term bank loans
		23.754.580	
		24.139.032	Total Current Liabilities
			NON-CURRENT LIABILITIES
		87.353.271	Deferred tax liabilities - net
		1.219.234.667	Long-term liabilities - net of current maturities:
		650.047.515	Other accounts payable to third party
		1.893.036.762	Long-term bank loans
		3.066.953.863	
		3.225.135.741	
		1.173.917.101	EKUITAS
		46.804.194	Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham
			Modal dasar S.000.000.000 saham
			Modal ditempatkan dan disetor -
		1-323.000.000 saham	17 661.500.000
		Tambahan modal disetor - bersih	18 304.440.593
		Penghasilan komprehensif lain	19 2.911.876.320
		Saldo laba (defisit)	
		Sudah ditentukan penggunaannya	6, 308,000
		Tidak ditentukan penggunaannya	(1.204.B64.3%)
		Jumlah	2.679+260.557
		Dikurangi: saham diperoleh kembali -	
		1.939.900 saham pada tahun 2020	20 (998.924)
		Jumlah Ekuitas	
		JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	S. 745.215.496
		Employee benefits obligation	

MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
SUBSIDIARY

Total Non-current Liabilities

Total Liabilities

EQUI

Capital stock - Rp 500 par value per share

Authorized - 5,000,000,000 shares Subscribed and paid-up

1,323,000,000 shares

Additional paid-in capital - net

Other comprehensive income

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN

KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN

2019 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND

Retained earnings (accumulated losses)

Appropriated

Unappropriated

Total

Less: treasury stocks 39,900 shares in 2020

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR

LOSS

AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR

THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND

2019

(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LABA KOTOR		823.823.262	940.521.163	GROSS
				PROFIT
Beban penjualan	23	(250.710.153)	(360.009.812)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24	(281.450.332)	(222.118.008)	General and administrative expenses
Beban keuangan	25	(169.163.230)	(175.163.581)	Finance costs
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		2.856.049	7.029.444	Gain on foreign exchange - net
Kerugian lain-lain - bersih	26	(4.811.391)	(3.082.413)	Other losses net
LABA SEBELUM PAJAK		120.544.205	187.176.793	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	27	(65.454.858)	(60.403.452)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		55.089.347	126.773.341	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak dapat diklasifikasikan ke laba rugi - setelah dikurangi pajak Pengukuran kembali atas program				Item that will not be reclassified to profit or loss - net of tax Remeasurement of defined benefit obligation
imbalance pasti	16	(38.092.112)	(37.714.011)	
Surplus revaluasi	19	129.296.437	131.336.075	Revaluation reserve
PENJUALAN BERSIH	21,29	3.736.112.780	3.887.075.800	NET SALES

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY

BEBAN POKOK PENJUALAN

2.912.289.518

2.946.554.637

COST OF GOODS
SOLD

55.089.347

126.773.341

SS-089.347

126.773.341

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF

TOTAL COMPREHENSIVE
INCOME

TAHUN BERJALAN

146.293.672

220.395.405

FOR THE YEAR

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG PROFIT FOR THE YEAR DAPAT DIATRIBUSIKAN

KEPADA: ATTRIBUTABLE TO:

Pemilik Entitas Induk Owners of the Company

Kepentingan Non-pengendali Non-controlling interests

Laba bersih tahun berjalan Profit for the year

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF

TAHUN BERJALAN YANG DAPAT

TOTAL COMPREHENSIVE
INCOME

DIATRIBUSIKAN KEPADA:

FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:

Pemilik Entitas Induk Owners of the Company

Kepentingan Non-pengendali Non-controlling interests

146.293.672

220.395.405

-

-

jumlah penghasilan komprehensif

Total comprehensive income

tahun berjalan

146.293.672

220.395.405

for the year

LABA PER SAHAM DASAR

EARNING PER
SHARE

(Dalam Rupiah penuh)

28

41,67

98,49

(in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan

See accompanying notes to consolidated financial statements bagian yang

tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian. which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPOUN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
DECEMBER 31, 2022 AND
2021
(Figure\$ tables Stated thousands o'

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam
PT XULXA

CONSOLIDATED

Rupiah

STAT
EME
NTS
OF
FINA
NCIA
L
POSIT
ION

Desember/
ember 31,
December

1 Januari/
January 1, 31

January

2021

2021

Catatanf
Notes

31 Desember/
December 31,
2022

Disajikan
kembali/
Restated •)

Disajikan
kembali/
Restated • j

ASET LANCAR

Kas dan setara kas Piutanq
usaha

5

850.890.092

474.800.138

179.026.214

cash and cash equivalents Trade
accounts receivable

Pihak beretasi

26

30.217.206

23.190.483

19. L 37.249

Related parties

Pihak ketiga

6

704.S36.64S

708.466.179

SL9.9S3.J62

Third parties

Piutanq lain-lain

26

1.621.254

394.432

368.715

Other accounts receivable

Pihak beretasi

26

4.sog.12B

3.859.641

5.782.360

Related parties

Pihak ketiga

26

4.sog.12B

3.859.641

5.782.360

Third parties

Persediaan - setetöh dikurangi penyisihan
penurunan nilai sebesar

Inventories - net or allowance for
decline in value of Rp 3

5

7 6

2

thousand at December 31. 2022

(December 31. 2021;

Rp 1,226,585thousand)

Rp 3,576.252 pada 31 Desemoer

2022 (31 Oesember ;

Rp 3.226.585 ribu)

7

688.917.846

450.988.862

462.027.998

Prepaid tax

Pajak dibayar dimuka

8

2.688-355

23794.546

14,573.519

Advances

Uanq muka

43.101.128

2.000.053

5,044.291

prepaid expenses

Biaya dibayar dimuka

2.384.243

2.000.053

5,044.291

prepaid expenses

Aset keuangan lainnya 620.505 Other financial asset
Assets

-

-

620.505

Jumlah Aset LancarTotal Current

2.328.864.897

1.687.494.334

1.234.147.942

ASET TIDAK LANCAR

NON-CURRENT ASSETS

(Jang muka pemoelian aset tetapand equipment

29.552.040

5.543.437

4.427.010

Advances for purchase of property, plant

Aset pajak tangguhan bersih

24

9.129.810

11.760.479

16.329.277

Investment in stock

Investasi saham

400-000

400.000

400.000

Property, plant and equipment - net Of

Aset tetap • setelah dikurangi akumulasi penyusutan

sebesar

Rp 4.969.489.102 ribu pada

31 Desember 2022 (31 Desember

2021: Rp 4.697.318.400 nbu)

9

4.437.447.230

4.414.SS1.819

4.487.169.898

accumulated depreciation or

Rp thousand

at December 31, 2022 (December 31,

2021: Rp thousand)

Aset lain•lain

1.551-2871,551.287

1.551.287

1.551.287

Other assets

Jumlah Aset Tidak Lancar

4.478.080.367

4.434.107.022

4.509.877.472

Total Non-current Assets

JUMLAH ASET

6.806.945.264

6.121-601.356

5.744.025.414

TOTAL
ASSETS

•) OiSajikan kembdli lihat catatan 2a dan 33

Lihat catatan atas laporan keuangan konsotidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements,
LAPORAN POSISI KEUANGAN XONSOLIDASTAN

°) AS restated, rerer to Notes 2a and 33

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Anoka dal•m tabel dinvatakan dalam ribuan Rupiah) PT
MULIA

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Figures In tables are stated In thousands of Rupiah)

(Lari utan)

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS 'ANGKA
PENDER utang bank utang
usaha kepada pihak ketiga
utang lain-lain

Pihak beretaSi Pihak
ketiga utang pajak Biaya
vanq masih harus dibayar
uang muka penjualan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh
tempo dalam satu tahun: utang
bank jangka panjang

Utang lain. lain kepada pihak ketiga

Jumlah Ljabilitas Jangka Pendek

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas pajak tangguhan • bersih
Liabilitas jangka panjang - setelah
dikurangi bagian yang jatuh tempo
dalam satu tahun:

Utang bane jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja Jumlah

Liabilitas Jangka Panjang oumlah

Liabilitas

EkUrrAS

Moaaai saham • nilai nominal Rp 100 per
sanam pan 31 Desember 2022 (31
Desember 2021: Rp 500 per saham)

Modal dasar - 25.000.000.000 sar,am
pada 31 Desember 2022 (31 Desember
2021:
5.000.000.000 saham)

Modal ditempatkan dan disetor • **6.615.000.000** saham pada 31

Desember 2022
Desember 2021:

saham)

Tambahan modal disetor • bersih

Penqhasilan komgrehensif lain

Saldo laba {densit)

Sudah ditentukan penggunaannya Tidak ditentukan penggunaannya

jumlah

Dikurangi: saham diperotek kembali • 1,939.900 saham pada tahun 2020

Jumlah Ekuitas

JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS

*)Disajikan kembali Iihat Catatan 20 dan 33

31 Oesember/

1 Januari/

December 31/

January 1 ,

2021

2021

Catatan/
Notes

31 Desember/
December

Disajikan
kembali/
Restated

Disajikan
kembali/

100.604.053 65.556.937

681.360.825 939,303.841

383.323.851 455.530.046

42.534.636

64.4SB.4JS

34,720.886

13 298.439.521

279.310.321

228.083.871

24 1,158.5184478 1.184-192.608

2.323.807.207**2.644.583.432****2.994.390.165**

13

14

1.165.288.729

1.460.390.824

1.820.473.064

UMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME	
TAHUN BERJALAN PT MULLA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK			FOR THE YEAR INDUSTRIINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG			PROFIT FOR THE YEAR	
DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			ATTRIBUTABLE TO:	
Pemilik Entitas Induk	853.707.145	652.406.101	Owners of the Company	Laba bersih tahun
Repentingan Non-pengendali			Non-controlling interests	
berjalanProfit for the year	853.707.145	652.406.101		
UMLAH PENGHASILAN XOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPATTOTAL			COMPREHENSIVE INCOME	
DIATRIBUSIKAN KEPADA:FOR THE YEAR			ATTRIBUTABLE TO:	
Pemilik Entitas IndukOwners Of the Company	1.006.120.133	726.103.302		
Kepentingan Non-pengendaliNon-controlling interests				
Jumlah oenohasilan komorehensifTotal comprehensive	1.006.120.133	726.103.302	income tahun berjalanfor the year	
LABA PER SAHAM DASAR			EARNINGS PER SHARE	
(dalam Rupiah penuh)	25	129,06	492,96	(in full Rupiah)

⁰) Disajikan kernbati lihat Catatan 2a dan 33

•)As restated, refer to Notes 2a and 33

L,lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian vanq tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements,

INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS

PT XUUA ANAK
UPOUN POSISI KEUANGAN
XONSODASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 fAnqka
datam tabel dlhyatakan datam rlbian Ruplam
PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND XTS
SUBSIDIARY

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION DECEMBER 31, 2023 AND 2022

INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS

(Figures In tables are stated In thousands of Ruplahl

	Catatan/ Notes	31 Desember/ Decembe 31, 2023	31 Desember/ kember 31, 2022	2023
ASET UNCAR				
Kas dan setara kas		700.061.330	850.890.092	
Piutang usaha	6			
Pihak berelasi	26	2.761.068	30.217.206	
Pihak ketiga		722.637.837	704.536.645	
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	26	3.455.316	1.621.254	
Pihak ketiga		4.041.136	4.508.128	
Persediaan • bersih	7	949.910.436	688.917.846	
Uang muka		55.541.398	43.101.128	
Biaya dibayar dimuka		3.207.863	2.384.243	
Pajak dibayar dimuka - pajak pertambahan nilai		-	2.688.355	
Jumlah Aset Lancar		2.441.616.384	2.328.864.897	
ASET TIDAX LANCAR				
Uang muka pembelian aset tetap		24.586.654	29.552.040	
Aset pajak tangguhan	24	7.957.666	9.129.810	
Investasi saham		400.000	400.000	
Aset tetap • bersh	8	4.542.657.221	4.437.447.230	
Aset lam-lain		3.500	1.551.287	
merupakan				
See		7.017.221.425	6.806.945.264	
accompanying notes to consolidated financial statements bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian. which are an integral part of the consolidated financial statements.				

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam
ribuan Rupiah) PT NUMA
INOUSTRTNOO ANO rrs
(Lanjutan)

ANAR
OUDAStAN

SUtStDtARY CONSOUOATtD STATtMtNTS 0'
VtNANCtAt POSITION oectgsen 31, 2023 ANO 2022
(Figures in tables are stated ln thouun& Ruplah)

31 DESEMBER 2023 DAN 2022		31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)	PT NUMA INOUSTRI NOO ANO rrs			
	<u>(Lanjutan)</u>			
		177.902.459	129.325.250	
		288.706.204	310.073.324	Trade & Current to third parties
		10.523		Other Payables
	Catatan/ Notes	40.525.312	33.963.177	Related party taxes
		37.493.690	757.202	Accrued expenses
		243.105.938	243.425.478	
		36.540.945	42.534.636	maturities of long-term loan
		299.173.174	298.439.521	Sales and advances Current bank
UANG		JUMLAH LIABILITIES DAN		
Utang bank	12			total Current Liabilities
Pinjaman kepada Pihak ketiga lain-lain	9	EKUITAS		NON-CURRENT
Pihak berelasi	26	1.123.458.245	1.158.518.478	Deferred tax
Pihak ketiga				
Utang pajak		88.375.054	100.604.053	Long-term bank loan - net of current maturities
Biaya yang masih harus dibayar	10			Employee benefits obligation
Uang muka penjualan		448.432.170	681.360.825	Total Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	12	398.771.702	383.323.851	Total Liabilities
		935.578.926	1.165.288.729	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.059.037.171	2.323.807.207	EQUITY
LIABILITIES JANGKA PANJANG				Capital Stock • RP 100 par value per share Authorized - 25.000.000.000
Liabilitas pajak tangguhan • bersih	24			
Utang bank jangka panjang • setelah dikurangi bagian yang Jatuh tempo dalam satu tahun	12	661.500.000	661.500.000	4.958.184.254
Liabilitas imbalan kena	13	304.721.042	304.721.042	4.483.138.057
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.232.979.403	3.148.571.887	
Jumlah Liabilitas		66.150.000	6.308.000	
		692.833.809	362.037.128	
EKUITAS		7.017.221.425		
Modal saham - nilai nominal RP 100 per saham		6.806.945.264		share.
Modal dasar - 25.000.000.000 saham				Subscribed and paid-up • 6.615.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor • 6.615.000.000 saham	14			Additional paid-in capital • net
Tambahan modal disetor - bersih	15			Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	17			Retained earnings Appropriated Unappropriated
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	16	CURRENT		Total Equity
Tidak ditentukan penggunaannya		Bank loans		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
Jumlah Ekuitas				

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan See accompanying notes to consolidated financial statements bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian. which are an integral part of the consolidated financial statements.

INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS

I-APORAN POSISI KEUANGAN STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) / As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)

(Dissalukan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			146,338,785,501	160,457,752,995	
			454,829,652,057	413,522,553,967	
			23,573,985,464	16,752,730,316	
ASOT	Catatan 1'	31 Maret 2019/ March 31 2019	31 Desember 2018/ December 31 2018		Assets
<u>Aset Lancar:</u>					<u>Current Assets:</u>
Kas dan setara kas					4Cash and cash equivalents
Piutang usaha: Trade receivables					
Pihak berelasi					5Related parties
Pihak ketigaThird parties					
Piutang Lain-lain	6				Other receivables
Pihak berelasi	Related parties	8,764,529,175	4,399,983,043		
Pihak ketigaThird parties		2,190,787,794	2,692,517,284		
Persediaan, nota	7Inventories, net	643,089,967,579	704,846,384,434		
Palang dibayar di muka lancar	8aPrepaid tax current	2,531,313,109	2,013,910,739		
Biaya dibayar dimuka	9Prepayments	39,980,804,542	34,362,204,349		
Total Aset LancarTotal current Assets		1,321,299,825,221	1,339,048,037,127		
<u>Aset Tidak Lancar</u>					<u>Non-Current Assets</u>
Asot pajak tangguhan, nota 501010 Investasi pada entitas		103,222,951,250	103,222,951,250		Deferred tax assets, net
asosiasi 11 Pinjaman ontlag asosiasi 31		719,418,201,152	732,411,678,729		Fixed assets, net
Asot tidak lancar lainnya	12	483,246,426,426	479,675,598,244		Investment in associates
		219,867,700,000	211,867,700,000		Loans of associates
		21,235,883,654	30,893,824,694		Other non-current assets
Total Aset tidak Lancar		1,546,991,162,482	1,558,071,752,917		Total Non-Current Assets
Total Aset		2,868,290,987,703	2,897,119,790,044		Total Assets
					<u>Current Liabilities:</u>
					<u>Liabilitas Jangka Pendek:</u>
Pinjaman jangka pondQk	13	104,244,000,000	118,962,000,000		Short-term borrowings
Jlang usaha:	14				Trade payables
		9,033,945,017	11,832,936,307		
		114,957,615,967	135,252,470,977		
		6,625,723,023	13,880,297,641		
		10,547,997,879	20,693,193,981		
		-	248,848,600		
		65,528,610,798	81,733,861,926		
		21,225,372,025	17,733,489,937		
		1,656,567,922	1,654,448,382		
		31,708,778,891	51,383,062,319		
		365,528,611,522	453,374,610,070		
Liabilitas dan Ekuitas					Liabilities and Equity
Liabilitas					Liabilities
Pihak berelasiRelated parties					
Pihak ketigaThird parties					
Ulang lain-lain pihak berelasi					19Other payables to related parties
Ulang pajak	8bTaxes payable utang dividen interim				24Interim dividend payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek					15Short-term employee benefits liabilities
30ban masih harus dibayar					16Accrued expenses
Jlang sewa pembiayaan jangka pendek					17Short-term obligations under finance lease
Liabilitas jangka pendek lainnya					18Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka PendekTotal Current Liabilities					
<u>Liabilitas Jangka Panjang:</u>					<u>Non-Current Liabilities:</u>
utang sewa pembiayaan jangka panjang		1,430,400,031	1,101,808,278		Long-term obligations under finance lease
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20	530,684,566,516	513,166,218,959		Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Panjang		532,114,966,547	514,268,027,237		Total Non-Current Liabilities

Total Liabilities			<u>897.643.578.069</u>	967.642.637.307	Total Liabilities
Assets					Equity
Share capital: nominal value Rp5 per share: basic					Share capital; par value 01 Rp5 each:
30,000,000.000 shares: modal ditempatkan dan					Authorized capital 30,000,000.000 shares;
disetor penuh, 10,320,000.000 saham					issued and paid-up capital-10,320,000.000
21 shares.			51,600,000.000	51,600,000.000	
Additional paid-in capital			146,970,000.000	146,970,000.000	
General reserve			10,320,000.000	10,320,000.000	
22					
Other comprehensive income:					
Unrealized gain on available-for-sale financial					
Assets, net					
20			(26,173,014.958)		
Actuarial losses of post-employment benefits, net					
Retained earnings					
Total Assets			1,970,477,152.707	929,477,152.707	Total Equity
Total Liabilities and Equity				2,897,119,790,044	Total Liabilities and Equity

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk,
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAN STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

Tiga yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
For The Three Months Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) I (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Maret 2019 March 31 2019	31 Maret 2018 March 31 2018	
PENJUALAN NETO	25	547,898,485,239		NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	26	149,404,387,113		COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO				GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		2,789,623,105	8,374,751,755	
Beban usaha	28 Operating expenses	(56,215,274,297)	(40,031,254,256)	
Beban lainnya	29 Other expenses	(1,373,893,047)	(1,814,634,770)	
LABA USAHA		48,585,813,030	115,933,249,842	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	30	5,546,550,794	2,315,489,958	Financial income
Biaya keuangan	30	(2,809,576,144)	(2,997,927,166)	Financial costs
Bagian atas laba (rugi) rasio entitas asosiasi	11	3,570,828,182	(4,070,146,465)	Share in net loss of associates
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		54,893,675,862	111,148,666,699	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN				EXPENSE
Beban pajak	28	137,234,189,965	27,795,166,543	Income tax expense
LABA PEROLEH BERJALAN		41,170,256,897	83,385,499,626	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGOBATAN KOMPREHENSIF LAINNYA		*	*	OTHER COMPREHENSIVE
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE		41,170,256,897	83,385,499,626	TOTAL COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE PERIOD				

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk

PT

INDONESIA Tbk

4

SUR" TOTO

ASET

ASSETS

ASET LANCAR

CURRENT ASSETS

Kö dan s&ra kas	370.908.976.532	2d, 2m, 4, 37	474.357.810.883	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2k, 2m, 5, 37		Trade receivables
P hak berelasi	456.363.183.437	21, 31	392.006.740.973	Related parties
Pihak ketiga	7.850355563		7.066.228.799	Third parties
Aset kontrak	2.688045.254	2k, 2	4.758.746.387	Contract assets
Piutav laWlain		2m, 6, 37		Other receivables
P hak berelasi	666.569.804	21, 31	4.193.385.955	Related parties
Pihak ketiga	5.247.646.037		958.010.086	Third parties
P asediaan, neto	616.148.267.900	2e, 7	448.138928.884	Inventories, net
Biaya dibayar di nuka	14.868.195.401	219, 31	14.098.070.475	Prepayments

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Tanggal 31 Desember 2021

As of December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2021/

31 Desember

December 31, 2021

Catatan/

2020/

Notes

December 31, 2020

TOTAL ASET LANCAR	1.474.741.239.928		1.346.577.922.442	TOTAL CURRENT ASSETS
ASETTIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	113390.006900	2h, 8e	10.946402700	Deferred tax assets, net
P ajak dibayar di nuka - üdak lancar	4.508.513.188	2	4.508.513.188	Prepaid tax • non-current
Aset tetan neto	594.728901.512	2g, 10	614.256.277.883	Fixed assets, net
Aset hak-guna, neb	255.364.974.601	2i, 17	289.347.802.531	Right-of-use assets, net
Investasi pach enitas asosiasi	736182138.189	212g, 11, 31	7333975.60	Investment in associates
Aset idak lancar lainnya	83.759.984.743	2m, 12, 37	19.439.218765	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.787.934.519.133		1.760.832.190.736	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.262.675.159.061		3.107.410.113.178	TOTAL ASSETS

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan laporan keuangan secara keseluruhan.

PT INDONESIA Tbk
The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

1

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SURYA TOTO
STATEMENT OF FINANCIAL POSmON (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless othetwise stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 3 t, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA				CURRENT LIABILITIES
PENDEK				
P injarmn bank jangka pendek	30.000.000.000	2m13,37	90.000.000.000	Short-term bank borrowings
Utang usaha		2m14t37		Trade payables
Pihak berelasi	8.273.791.%2	21.31	11.305.936.036	Related parties
Pihak kebga	143.563.001.633		83, 729.726.761	Third parties
Uäng lain- hin pihak berelasi	12. (E6.313.302	2tzn19.31.37	10.5%.748.464	Other payables to related parties
Utang pajak	43.133,250.141	2h8b	4.662.502.715	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka perxiek	87.442.954.778	2m15,37	38.033.447.529	Short-term employee benefits liabilities
Beban rmsih hans dibayar	15.234.080.016	2m1637	13.373.089.398	Accrued expenses
Liabilitas sewa pendek	26.019.197.011	2i.&n17.37	22, 031.196, 704	Short-term lease liabilities
Liabilitas kontak	3B.358819.025	2k18	34.765.924.637	Contract liabilities
Liabilitas jar*a pendek lainnya	3,089.809.701	2m1837	2.819.627.645	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA				
PENDEK	407.181.217.569		311.318.199.889	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA				NON-CURRENT LIABILITIES
PANJANG				
Liablta sewn jargga Panjang	248.on08A677	2i2m17,37	2761753.165940	Long-term lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pariarv	573.024.976.927	2j,20	595.775.818.706	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA				TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
PANJANG	821.058.066.604		872.528.984.646	
TOTAL LIABILITAS	1.228.239.284.173		1.183.847.184S35	TOTAL LIABILITIES

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk		PT	INDONESIA Tbk
EKUITAS			
Modal saham: nilai nominal Rp5 per saham; modal dasar: 30.000.000.000saham: modal ditempatkan dan disetor penuh: 10.320.000.000saham	51.600.000.000	21	51.600.000.000
Modal Sebr	146.970.000.000	22	146.970.000.000
Cadangan unwm	10.320.000.000	23	10.320.000.000
Penghasilan komprehensif lain	55.570.582.105		2.484.927.501
Saldo laba	1.769.975.892.783		1.712.188.001.142
TOTAL EKUITAS	2.034.436.474.888		1.923.562.928.643
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.262.675.759.061		3.107.410.113.178
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

2

**LAPORAN LABA RUG' DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SURYA TOTO
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN	1.831.956.807.551	2k.25	1.622.319.756.389	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.466.808.265.626)	2k.26	(1.419.675.181.146)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	365.148.541.925		202.644.575.243	GROSS PROFIT
Beban usaha	(198.211.469.881)	2k.28	(191.763.575.660)	Operating expenses

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk			PT	INDONESIA Tbk
Beban lainnya	{1859.561292)	2kr29	(4249.045437)	Other expenses
Pendapatan lainnya	14.285.824.820	2k,27	10.141821.438	Other income
LABA USAHA			16.773.775.584	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuarqan	6.652.852.218	2k.30	15.907.432.094	hnance income
Pajak atas pendapatan keuangan	(1.330.570.444)	2h	(1.701.502.230)	Tax on finance income
Biaya keuangan	(23.813.838.159)	ZOO	(23.071.682.417)	Finance
Bagian atas laba/(rugi) neto entitas				cost Share
asosiasi	26757.558.734	2k	(9.686.713.992)	gain/(loss) or associates
LABA/CRUGI) SEBELUM BEBAN				PROFIT/(LOSS) BEFORE
PAJAK PENGHASILAN	187.629.337.921		(1.778690.961)	INCOME TAX EXPENSE
BéanpaB k penghasi	(26.641.446280)		(28.910876507)	
an		2h,		Income tax expense
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	160.987.891.641		(30.689.667.468)	PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Ke untungan pengukuran ken%ali atas liabilitas				Gains on re-measurement
in%alan kerja jangka panjang	67.939,167.716	20	77.616015-489	01 long-term
Pajak penghasilan terkait	(14.946.616.898)	8c	(17.075.523408)	employee benefits liability
Bagian atas penghasilan komprehensif lain neto entitas				Related income tax
asosiasi	93.103.786		409,540.329	Share in net
				other comprehensive
				income of associates
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			30.260.364.942	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba/(rugi) per saham	15,60		(2,97)	Earnings/(loss) per share

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan terdampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT INDONESIA Tbk

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SUKRA TOTO INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) /
As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset		Catatan /	30 Juni 2024 /	31 Desember 2023 /	Assets	
Current Assets:						
Cash and cash equivalents	Kas dan setara kas	4	347,548,544,088	325,326,738,117	Kas dan setara kas	
	Trade receivables	5	476,710,559,673	490,320,131,058		Trade receivables
	Pinhak berelasi	5	3,356,130,338	3,132,066,754		
	Pinhak ketiga	5	3,563,250,671	5,145,500,617		Contract asset
	Piutang Lain-lain	6	517,687,317	3,563,593,901		
Pinhak berelasi	7	3,231,620,553	3,527,467,840	Related parties		
Pinhak ketiga	7	575,711,760,029	616,584,635,496			
Persediaan, neto	9	32,029,047,426	13,281,775,561	Prepayments		
Biaya dibayar dimuka					Total Current Assets	
Total Aset Lancar			1,442,668,600,095	1,460,881,909,344		
Assets Tidak Lancar:						
Aset pajak tangguhan, neto	8d	80,599,969,425	80,599,969,425	80,599,969,425	Deferred tax assets, net	
	Aset tetap, neto	10	682,798,830,546	701,045,403,585		Fixed assets, net
	Aset hak-guna, neto	18	184,560,409,290	201,983,820,382		
	Investasi pada entitas asosiasi	11	721,531,961,970	721,680,319,138		Investment in associates
	Investasi pada obligasi	12	148,934,860,708	148,843,437,879		
Aset tidak lancar lainnya	13	20,223,360,757	18,855,940,223	Other non-current assets		
Total Aset Tidak Lancar			1,838,649,392,696	1,873,008,890,632	Total Non-Current Assets	
Total Aset			3,281,317,992,791	3,333,890,799,976	Total Assets	
Liabilities and Equity						
Liabilities	5,000,000,000	5,000,000,000	10,000,000,000	10,000,000,000	Liabilities and Equity	
	Uang usaha:	Uang usaha	Uang usaha	Uang usaha		Uang usaha
	Pinhak berelasi	Pinhak berelasi	Pinhak berelasi	Pinhak berelasi		
	Pinhak ketiga	Pinhak ketiga	Pinhak ketiga	Pinhak ketiga		Uang pajak
Uang lain-lain:	Uang lain-lain:	Uang lain-lain:	Uang lain-lain:			
Uang berelasi	Uang berelasi	Uang berelasi	Uang berelasi	Uang berelasi		
Pinhak berelasi	Pinhak berelasi	Pinhak berelasi	Pinhak berelasi			
Pinhak ketiga	Pinhak ketiga	Pinhak ketiga	Pinhak ketiga	Liabilitas jangka panjang		
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			
Liabilitas sewa jangka panjang	Liabilitas sewa jangka panjang	Liabilitas sewa jangka panjang	Liabilitas sewa jangka panjang	Liabilitas sewa jangka panjang		
Total Liabilitas Jangka Panjang:	Total Liabilitas Jangka Panjang:	Total Liabilitas Jangka Panjang:	Total Liabilitas Jangka Panjang:			
569,823,669,487	569,823,669,487	581,642,455,644	581,642,455,644	Total Liabilities		
915,504,112,691	915,504,112,691	982,493,481,408	982,493,481,408	Total Liabilities and Equity		

Total Ekuitas		WSUA40JdJOY uepsm4&.10d
Total Liabilitas dan Ekuitas		
51,600,000,000		51,600,000,000
146,970,000,000		146,970,000,000
10,320,000,000		10,320,000,000
64,130,347,000		64,130,347,000
2,092,793,533,100		2,092,793,533,100
2,365,813,880,100		2,365,813,880,100
3,281,317,992,791		3,333,890,799,976

Total Ekuitas		WSUA40JdJOY uepsm4&.10d
Total Liabilitas dan Ekuitas		
51,600,000,000		51,600,000,000
146,970,000,000		146,970,000,000
10,320,000,000		10,320,000,000
64,130,347,000		64,130,347,000
2,092,793,533,100		2,092,793,533,100
2,365,813,880,100		2,365,813,880,100
3,281,317,992,791		3,333,890,799,976

Total Ekuitas		WSUA40JdJOY uepsm4&.10d
Total Liabilitas dan Ekuitas		
51,600,000,000		51,600,000,000
146,970,000,000		146,970,000,000
10,320,000,000		10,320,000,000
64,130,347,000		64,130,347,000
2,092,793,533,100		2,092,793,533,100
2,365,813,880,100		2,365,813,880,100
3,281,317,992,791		3,333,890,799,976

Total Ekuitas		WSUA40JdJOY uepsm4&.10d
Total Liabilitas dan Ekuitas		
51,600,000,000		51,600,000,000
146,970,000,000		146,970,000,000
10,320,000,000		10,320,000,000
64,130,347,000		64,130,347,000
2,092,793,533,100		2,092,793,533,100
2,365,813,880,100		2,365,813,880,100
3,281,317,992,791		3,333,890,799,976

Total Ekuitas		WSUA40JdJOY uepsm4&.10d
Total Liabilitas dan Ekuitas		
51,600,000,000		51,600,000,000
146,970,000,000		146,970,000,000
10,320,000,000		10,320,000,000
64,130,347,000		64,130,347,000
2,092,793,533,100		2,092,793,533,100
2,365,813,880,100		2,365,813,880,100
3,281,317,992,791		3,333,890,799,976

Total Ekuitas		WSUA40JdJOY uepsm4&.10d
Total Liabilitas dan Ekuitas		
51,600,000,000		51,600,000,000
146,970,000,000		146,970,000,000
10,320,000,000		10,320,000,000
64,130,347,000		64,130,347,000
2,092,793,533,100		2,092,793,533,100
2,365,813,880,100		2,365,813,880,100
3,281,317,992,791		3,333,890,799,976

Total Ekuitas		WSUA40JdJOY uepsm4&.10d
Total Liabilitas dan Ekuitas		
51,600,000,000		51,600,000,000
146,970,000,000		146,970,000,000
10,320,000,000		10,320,000,000
64,130,347,000		64,130,347,000
2,092,793,533,100		2,092,793,533,100
2,365,813,880,100		2,365,813,880,100
3,281,317,992,791		3,333,890,799,976

Total Ekuitas		WSUA40JdJOY uepsm4&.10d
Total Liabilitas dan Ekuitas		
51,600,000,000		51,600,000,000
146,970,000,000		146,970,000,000
10,320,000,000		10,320,000,000
64,130,347,000		64,130,347,000
2,092,793,533,100		2,092,793,533,100
2,365,813,880,100		2,365,813,880,100
3,281,317,992,791		3,333,890,799,976

Total Ekuitas		WSUA40JdJOY uepsm4&.10d
Total Liabilitas dan Ekuitas		
51,600,000,000		51,600,000,000
146,970,000,000		146,970,000,000
10,320,000,000		10,320,000,000
64,130,347,000		64,130,347,000
2,092,793,533,100		2,092,793,533,100
2,365,813,880,100		2,365,813,880,100
3,281,317,992,791		3,333,890,799,976

Total Ekuitas		WSUA40JdJOY uepsm4&.10d
Total Liabilitas dan Ekuitas		
51,600,000,000		51,600,000,000
146,970,000,000		146,970,000,000
10,320,000,000		10,320,000,000
64,130,347,000		64,130,347,000
2,092,793,533,100		2,092,793,533,100
2,365,813,880,100		2,365,813,880,100
3,281,317,992,791		3,333,890,799,976

Total Ekuitas		WSUA40JdJOY uepsm4&.10d
Total Liabilitas dan Ekuitas		
51,600,000,000		51,600,000,000
146,970,000,000		146,970,000,000
10,320,000,000		10,320,000,000
64,130,347,000		64,130,347,000
2,092,793,533,100		2,092,793,533,100
2,365,813,880,100		2,365,813,880,100
3,281,317,992,791		3,333,890,799,976

Total Ekuitas		WSUA40JdJOY uepsm4&.10d
Total Liabilitas dan Ekuitas		
51,600,000,000		51,600,000,000
146,970,000,000		146,970,000,000
10,320,000,000		10,320,000,000
64,130,347,000		64,130,347,000
2,092,793,533,100		2,092,793,533,100
2,365,813,880,100		2,365,813,880,100
3,281,317,992,791		3,333,890,799,976

Total Ekuitas		WSUA40JdJOY uepsm4&.10d
Total Liabilitas dan Ekuitas		
51,600,000,000		51,600,000,000
146,970,000,000		146,970,000,000
10,320,000,000		10,320,000,000
64,130,347,000		64,130,347,000
2,092,793,533,100		2,092,793,533,100
2,365,813,880,100		2,365,813,880,100
3,281,317,992,791		3,333,890,799,976

Total Ekuitas		WSUA40JdJOY uepsm4&.10d
Total Liabilitas dan Ekuitas		
51,600,000,000		51,600,000,000
146,970,000,000		146,970,000,000
10,320,000,000		10,320,000,000
64,130,347,000		64,130,347,000
2,092,793,533,100		2,092,793,533,100
2,365,813,880,100		2,365,813,880,100
3,281,317,992,791		3,333,890,799,976

Total Ekuitas		WSUA40JdJOY uepsm4&.10d
Total Liabilitas dan Ekuitas		
51,600,000,000		51,600,000,000
146,970,000,000		146,970,000,000
10,320,000,000		10,320,000,000
64,130,347,000		64,130,347,000
2,092,793,533,100		2,092,793,533,100
2,365,813,880,100		2,365,813,880,100
3,281,317,992,791		3,333,890,799,976

Total Ekuitas		WSUA40JdJOY uepsm4&.10d
Total Liabilitas dan Ekuitas		
51,600,000,000		51,600,000,000
146,970,000,000		146,970,000,000
10,320,000,000		10,320,000,000
64,130,347,000		64,130,347,000
2,092,793,533,100		2,092,793,533,100
2,365,813,880,100		2,365,813,880,100
3,281,317,992,791		3,333,890,799,976

Total Ekuitas		WSUA40JdJOY uepsm4&.10d
Total Liabilitas dan Ekuitas		
51,600,000,000		51,600,000,000
146,970,000,000		146,970,000,000
10,320,000,000		10,320,000,000
64,130,347,000		64,130,347,000
2,092,793,533,100		2,092,793,533,100
2,365,813,880,100		2,365,813,880,100
3,281,317,992,791		3,333,890,799,976

Total Ekuitas		WSUA40JdJOY uepsm4&.10d
Total Liabilitas dan Ekuitas		
51,600,000,000		51,600,000,000
146,970,000,000		146,970,000,000
10,320,000,000		10,320,000,000
64,130,347,000		64,130,347,000
2,092,793,533,100		2,092,793,533,100
2,365,813,880,100		2,365,813,880,100
3,281,317,992,791		3,333,890,799,976

Total Ekuitas		WSUA40JdJOY uepsm4&.10d
Total Liabilitas dan Ekuitas		
51,600,000,000		51,600,000,000
146,970,000,000		146,970,000,000
10,320,000,000		10,320,000,000
64,130,347,000		64,130,347,000
2,092,793,533,100		2,092,793,533,100
2,365,813,880,100		2,365,813,880,100
3,281,317,992,791		3,333,890,799,976

Total Ekuitas		WSUA40JdJOY uepsm4&.10d
Total Liabilitas dan Ekuitas		
51,600,000,000		51,600,000,000
146,970,000,000		146,970,000,000
10,320,000,000		10,320,000,000
64,130,347,000		64,130,347,000
2,092,793,533,100		2,092,793,533,100
2,365,813,880,100		2,365,813,880,100
3,281,317,992,791		3,333,890,799,976

Total Ekuitas		WSUA40JdJOY uepsm4&.10d
Total Liabilitas dan Ekuitas		
51,600,000,000		51,600,000,000
146,970,000,000		146,970,000,000
10,320,000,000		10,320,000,000
64,130,347,000		64,130,347,000
2,092,793,533,100		2,092,793,533,100
2,365,813,880,100		2,365,813,880,100
3,281,317,992,791		3,333,890,799,976

Total Ekuitas		WSUA40JdJOY uepsm4&.10d
Total Liabilitas dan Ekuitas		
51,600,000,000		51,600,000,000
146,970,000,000		146,970,000,000
10,320,000,000		10,320,000,000
64,130,347,000		64,130,347,000
2,092,793,533,100		2,092,793,533,100
2,365,813,880,100		2,365,813,880,100
3,281,317,992,791		3,333,890,799,976

Total Ekuitas		WSUA40JdJOY uepsm4&.10d
Total Liabilitas dan Ekuitas		
51,600,000,000		51,600,000,000
146,970,000,000		146,970,000,000
10,320,000,000		10,320,000,000
64,130,347,000		64,130,347,000
2,092,793,533,100		2,092,793,533,100
2,365,813,880,100		2,365,813,880,100
3,281,317,992,791		3,333,890,799,976

Total Ekuitas		WSUA40JdJOY uepsm4&.10d
Total Liabilitas dan Ekuitas		
51,600,000,000		51,600,000,000
146,970,000,000		146,970,000,000
10,320,000,000		10,320,000,000
64,130,347,000		64,130,347,000
2,092,793,533,100		2,092,793,533,100
2,365,813,880,100		2,365,813,880,100
3,281,317,992,791		3,333,890,799,976

Total Ekuitas		WSUA40JdJOY uepsm4&.10d
Total Liabilitas dan Ekuitas		
51,600,000,000		51,600,000,000
146,970,000,000		146,970,000,000
10,320,000,000		10,320,000,000
64,130,347,000		64,130,347,000
2,092,793,533,100		2,092,793,533,100
2,365,813,880,100		2,365,813,880,100
3,281,317,992,791		3,333,890,799,976

Total Ekuitas		WSUA40JdJOY uepsm4&.10d
Total Liabilitas dan Ekuitas		
51,600,000,000		51,600,000,000
146,970,000,000		146,970,000,000
10,320,000,000		10,320,000,000
64,130,347,000		64,130,347,000
2,092,793,533,100		2,092,793,533,100

PENDAPATAN
BEBAN POKOK PENJUALAN
LABA BRUTO

26
27

PT SURYA TOTO IPOOP•ESA Tbk.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGMSILAN KOMPREHENSIF LAIN 1 STATEMENT
29 OF PROFIT OR LOSS APO OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Beban usaha
Beban lainnya
Pendapatan lainnya
LABA USAHA

30 Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan
28 2023 (Tidak Diaudit) I For The Period Ended June 30,
2024 and 2023 (Unaudited}

Pendapatan keuangan
Pajak atas pendapatan keuangan
Biaya keuangan
Bagian laba dari operasi asosiasi

31 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) I (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Catatan 30 Juni 2024 30 Juni 2023 12 Juni 2023
30.2024 June 30 2023

LABA SEBELUM BEBAN PAJAK
PENGHASILAN

137.559.694,271 160.912.184087

Beban pajak penghasilan

(30.263; 132, 7391 85.400,680A99)
107.296.561,532

LABA PERIODE BERJALAN

- -

PENDAPATAN KOMPREHENSIF
LAINNYA

107.296.561.532 125.511.503.588

TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE
BERJALAN

10.40 12.16

I Rasio

(866.701.005.109) (725.685.825.572)

1.097081.147.521 986.486.31607

230.380.142.412 260.8004490365

(103.741.691.856) (99.538087889)
7.856)

7307.475844 3.514.716806

128.479.998.544 153.886

402079

9.916.047.516

(1.497.957.070) (1.020,221.943)

(9.611.866.999)

10.676,591.585

4

NET SALES
 COST OF GOODS
 SOLD
 GROSS
 PROFIT

Operatif expenses
 Other
 expenses
 Other
 income

PROFIT FROM OPERATIONS

Financial income

Tax on finance income

Financial cost

Share in net gain of associates

PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE

Income Tax Expense

PROFIT FOR THE PERIOD

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE
 PERIOD

Financial statement

	2019	CatatarÜ Notes	201B	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5732894.968	4	5297.154262	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing, masing sebesar Rp 2.496.729.511 pada tanggal 30 Jun 2019 dan 31 Des 2018	157.367.211.643	5	139.669.950774	Trade accounts receivable - third parties net of allowance for impairment of Rp 2.496.729.511 as of June 30.2019 arB December 31 , 2018, respectively
Piutang lain-lain • pihak ketiga	9202597.045		8.569.057.393	Other receivables • third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang sebesar Rp '316.526.000	280.114760.299	6	281.684272807	Inventories •net of allowance for decrjne in value and obsolescence of
Pajak pertambahan ntlai dibayar dimuka			-	Rp 8,316,526,000
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lain - lain	27.245256.969	7	16.468.569.186	Prepaid value added tax Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar	479.662.720.924		451.689.004.422	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	94.450.000	31	94.450000	Due from a related party
Aset pajak tangguhan • bersih	6.581.217.128	29	5.553.630.205	Deferred tax assets • net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 237.809.781.300 dan Rp 235.221.194.928 pada tanggal 30 Jun 2019 dan 31 Des 2018	213.582.681.466	8	216.174.611463	Property, plant and equipment • net Of accumulated depreciation Of Rp 237.809.781 ,300 and Rp 235.221.194,928 as of June 30.2019 and December 31 ,201B, respectively
Asot pengampunan pajak	5.438.055.000	9	5.438.055.000	Tax amnesty asset
Properti investasi	450.000.000	10	450 000.000	Investment property
Asot tetap yang tidak digunakan dalam operasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.653.873.359	34.543.000.000	11	34.543.000000	Property, plant and equipment not used in operatbns net of accumulated depreciation
Biaya ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortjsasi masing-masing sebesar Rp 14.254 dan Rp 13.987.2 pada tanggal 30 Jun 2019 dan 31 Des	8.163.316.571		8.430.733.571	of Rp 2,653,873,359
Aset tidak lancar lainnya13Other noncurrent	12.840.203.721	assets	13.401.406.916	Deferred charges - net of accumulated amortization of Rp 14.254.696.429 and Rp 13,987.279.429 as of June 30.2019 201812arB December 31 , 2018, respectively
Jumlah Tidak Lancar	281,692.923886		284.085 887.155	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	761.355.644_809		735.774.891577	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan. See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Catatan

EKUffAS

Modal Saham

Modal dasar - Rp

1.260.000.000.000 terdiri dari
840.000.000 saham Seri A dengan
nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah

pemh) per satnm dan **1.400.000.000**
saham Seri B dengan nilai nominal
Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham

Modal ditempatkan dan disetor 840.000.000
saham Seri A

dan 390.839.821 saham Seri B

Tambahan modal disetor - bersih

Selisih revaluasi tanah
Densit

JUMLAH EKUffAS

JUMLAH LIABILITAS DAN EKUffAS

459.083.982.100

771.743.182.896

202.147.926.600

(410.042.771.581)

328.932.320.015

761.355.644.809

23

24

8.11

459.083.982.100

77.743.182.896

202.147.926.600

(411.361.070.603)

327.614.020.993

735.774.891.577

EQUITY

Capital stock

Authorized Rp 1, **260.000** consisting of
840.000.000 Series A shares with Rp 500
(in full Rupiah) par value per share and 8,
400.000.000 Series B shares with Rp 100
(in fun Rupiah) par value per share

Issued and paid-up **-84 0 ,000**

Series A shares and

390,839.821 Series B shares

Additional paid-in capital net

Revaluation increment in value of land

Deficit

TOTAL EQUITY

TOTAL LIABILITIES AND
EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan

See accompanying notes to financial statements

- 2 -

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek	177.127.486.822	14	166.630.749.462
Utang usaha • pihak ketiga	30.128.353.324		23.323.722.736
Utang lain-lain • ketiga	9.880.483.004	16	11.616.603.116
Utang pajak	11.891.404.136	17	9.581.964.329
Beban akrual	17.662.425.512	18	14.070.946.583
Vang muka diterima pihak ketiga	13.543.784.482	19	13.483.160.675
Liabilitas sewa pembiayaan - yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2200866.866	21	3.380.205.781
	2019	Notes	2018

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

Short-term bank loans
Trade accounts payable • third parties
Other payables - third parties
Taxes payable
Accrued expenses
Advances received - third parties
Lease liabilities - current portion

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

262.434.504.145

242.087.352.682

Total Current Liabilities

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

169.988.820.649

166.073.517.902

Total Noncurrent Liabilities

JUMLAH LIABILITAS

TOTAL LIABILITIES

432.423.324.794 408.160.870.584

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Utang kepada pihak berelasi	115.140.471.697	2031	114.334.047.000
Utang lain-lain - pihak ketiga	19.800.239.229	16	18.478.209.463
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34.980.052.643	28	33.193.204.359
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	68.057.080	21	68.057.080

NONCURRENT LIABILITIES

Loans from related parties
Other payables - third parties
Long-term employee benefits liability
Lease liabilities - net of current

	Catatan/ Notes	2020	
Laporan Laba Rugi dan			and Other Comprehensive Income
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 2018			For the Period Ended June 30, 2019 and 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)			(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LABA PER SAHAM DEAR	1.07	30	0.98	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan

See accompanying notes to financial statements

BEBAN POKOK PENJUALAN
PT CITATAH TBK
Jumlah Beban Usaha

65.275247798
26.087.174221

26

89,792.074.416
33.248.918.893

COST OF

SALES

PT CITATAH TBK
Total Operating Expense

bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

wtich are an integral part of tie financial statements-

- 3 -

LABA KOTOR 34.256782.403

44.153.644.545

GROSS 1.009.776.430
PROFIT 439.658263
BEBAN USAHA

27

OPERATING
EXPENSES

Pemasaran dan penjualan 15.186.666.073
U m um dan administrasi 10.900.508.148

22.117.542.615
11.131.376.278

Marketing and selling
General and administrative

LABA USAHA 8.169.608.182

10.904.725.652

OPERATING
PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN**OTHER INCOME (EXPENSES)**

Pendapatan bunga 11.561.552

20.834.086

Interest income

Keuntungan penjualan aset tetap 72.727273

8

23.500.000

Gain on sale of property, plant and equipment

Kerugian selisih kurs mata uang asirv - bersih 2105.693.601

(2357.035.419)

Loss on foreign excharve - net

Beban bunga dan beban keuangan lainnya (8.021-324.349)

14.1620

(6.940.163.932)

Interest expense and other financial charges

Lain-lain - bersih (10.190.807)

(616.054)

Others - net

Beban Lain-lain - Bersih (5841.532.730)

(9253.481.319)

Other Ex\knses - Net

LABA SEBELUM PAJAK 2328.075.452

1.651244.333

PROFIT**BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK****BEFORE TAX****TAX EXPENSE****(BENEFIT)**

Paiak kini 2.291.097.943

169.660.816

Current tax

Pajak tangguhan (1281.321-513)

269.997.447

Deferred tax

LABA TAHLJN BERJALAN 1.318299.022

1211.586.070

PROFIT FOR THE
YEAR
PENGHASILAN (RUG')
KOMPREENSIF LAIN
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(LOSS)

Pos yang tidak akan direkjasifikasi ke laba rugi

Items frtat will not be reclassified subsequently to profit and loss

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti

28

Remeasurement of defined benefit liability

Pajak atas pos yang tidak akan

direkjasifikasi

29

Tax relating to items that will not be reclassified

PENGHASILAN KOMPREENSIF LAIN**OTHER COMPREHENSIVE INCOME****SETELAH PAJAK****- NET OF TAX****JUMLAH PENGHASILAN****1.318.299.022****KOMPREENSIF**

1.211.586_070

TOTAL COMPREHENSNE**INCOME**

Posisi Keuangan Konsolidasian

Financial Position

31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020

March 31, 2021 (unaudited) and December 31, 2020

(Angka.angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Figures are Presented in Rupiah. unless Otherwise Stated)

2021

ASET**ASSETS****ASET LANCAR****CURRENT ASSETS**

Kas dan setara kas 4,674,511 ,869 4

4,379,725,412 Cash and cash equivalents

Piutang usaha 5

Trade accounts receivable

Pihak berelasi 1,912,011,388 31

1,896,393,524 Related party

Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan

Third parties - net of allowance for impairment

kerugian penurunan nilai sebesar

of

Rp 10.849.007.591 pada

tanggal 31 Maret 2021 dan 31

Desember 2020

70,745,976,651

Rp 10,849,007,591 as of March 31.2021

and December 31. 2020

Piutang lain-lain - pihak ketiga 8,068,171,768

74,795,377,353

6,669,245,304 Other receivables - third parties

Inventories - net of allowance for decline in value and obsolescence of

		Catatan/ Notes	2020		
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang sebesar					
Rp 8.316.526.000	302,630,047,981	6	301,660,309,802	Rp 8,316,	
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	20,492,861,582	7	23,358,737,841	Prepaid expe	23,358,737,841 Prepaid
expenses and other current assets	408,523,581,239		412,759,789,236	Total Current Assets	
Jumlah Aset Lancar					
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS	
Piutang pihak berelasi non-usaha	1,394,450,000	31	1,394,450,000	Due from related parties	
Aset pajak tangguhan - bersih	8,483,800,694	assets -	8,483,800,694	net	
Investasi dalam saham	260,000,000		260,000,000		
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 247.805.808.715 dan Rp 247.510.307.905 pada tanggal 31 Maret 2021				Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 247.805.808,715 and 247,510,307,905, as of March 31, 2021 and	
dan 31 Desember 2020	206,789,824,170	8	208,001,159,197	December 31, 2020	
Aset pengampunan pajak	5,438,055,000		5,438,055,000		
Properti investasi	450,000,000		450,000,000		
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.653.873.359	34,543,000,000	11	34,543,000,000	Property, plant and equipment not used in operations - net of accumulated depreciation of Rp 2,653,873,359	
Biaya ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 15.190.655.929 dan Rp 15.056.947.429 pada tanggal 31 Maret 2021				Deferred charges - net of accumulated amortization of Rp 15,190,655,929 and Rp15,056,947,429 as of March 31, 2021 and December 31, 2020	
dan 31 Desember 2020	7,227,357,071	12	7,361,065,571	31.2021 and December 31.2020	
Aset tidak lancar lainnya	14,909,273,755	13	14,909,273,755	Other noncurrent assets	
Jumlah Aset Tidak Lancar	279,495,760,690		280,840,804,217	Total Noncurrent Assets	
JUMLAH ASET	688,019,341,929		693,600,593,453		
			53	TOTAL ASSETS	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/
Notes 2020

Posisi Keuangan Konsolidasian Financial Position 31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 March 31, 2021 (unaudited)
and December 31, 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2021			
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	189,424,407, 15,457,634, 12,319,382, 15,870,734, 28,498,414,	139	14 188,107,521.024 Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga payable - third parties		668	15 12,527.085.144 Trade accounts
Utang lain-lain - pihak ketiga		909	16 18,371,073,785 Other payables - third parties
Utang pajak	592	17	15,290,325.003 Taxes payable
Beban akrual	988	18	24,128,486,020 Accrued expenses
Uang muka diterima - pihak ketiga	32,284,220.943	19	33,211.606.166 Advances received - third parties
Liabilitas sewa pembiayaan - yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3,404,574.045		21 Lease liabilities - current
portion Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>297,259,369,284</u>		Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang kepada pihak berelasi	119,125.979.334	20. 31	117,865,079.334 Loans from related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	13,302,880,064	16	12,882,580,064 Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	37.425.732.588	28	37,425,732,588 Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	205.443, 143	21	53,433.610 Lease liabilities - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>170,060,035,129</u>		168,226,825.596 Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>467,319,404,413</u>		463,947,458,544 TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham			
Modal dasar - Rp 1.260.000.000.000 terdiri dari 840000.000 saham Seri A consisting of Series A shares	Authorized - Rp 1 dengan nilai nominal Rp 500 1,260,000,000,000 140,000,000 Series		

(dalam Rupiah penuh) per saham
dan 8.400.000.000 saham
Seri B dengan nilai nominal
Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham
Modal ditempatkan dan disetor
PT CITATAH TIK DAN ENTITAS ANAK
840.000.000 saham Seri A

Laporan

dan 390.839.821 saham seri B

Tambahan modal disetor - bersih

Selisih revaluasi tanah

Defisit

Kepentingan Nonpengendali

459,083,982,100

77.743.182.896

202,147,926,600

(518,241,619,836)

220.733.471.760

(33,534,244)

23

24

Notes

459,083,982,100

77.743.182.896

202,147,926,600

(509,290,129,666)

229.684.961.930

(31,827.021) Non-controlling Interest

with Rp 500 (in full Rupiah) par
value per share and 8,400,000,000
Series B shares with Rp 100
(in full Rupiah) par value per share

PT CITATAH TIK AND ITS SUBSIDIARY

Consolidated Statements of
Additional Paid-in Capital - net
390,839,821 series B shares

Additional paid-in capital - net

Revaluation increment in value of

land
Deficit

229,653,134,909

693,600,593,453

JUMLAH

EKUITAS

220,699,937,516

TOTAL EQUITY

JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS

688,019,341,929

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which
are an integral part of the consolidated financial statements.

- 2 -

Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan
2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)
Profit or Loss and

PT CITATAH TBK DAN ENTITAS ANAK Laporan	PENJUALAN USAHA	24.678.806.693	25	19.037.933.027	NET SALES
		17.918.739.120	26	16.742.618.292	COST OF SALES
	BEBAN POKOK PENJUALAN				
	LABA KOTOR	6,760,067,573		2,295,314,735	GROSS PROFIT
	BEBAN USAHA		27		OPERATING EXPENSES
	Pemasaran dan penjualan	5,770,321,931	Marketing and selling	6,584,480,043	
	Beban umum dan administrasi	286,574,040	General and administrative	4,164,731,576	
	Jumlah Beban Usaha	8,238,384,505		10,749,211,619	Total Operating Expenses
	LABA (RUGI) USAHA	(1.478.316.932)		(8,453,896,884)	OPERATING PROFIT (LOSS)
	Beban Lain-lain - Bersih	(7.474.880.460)		(12,773,573,376)	Other Expenses - Net
	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(8.953.197.392)		<21.227.470.260)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
	BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK kini		29	1.647.605	TAX EXPENSE (BENEFIT)
	PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
	Pendapatan bunga	10,156.823		8.023.732	Interest income
	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	100.000.000	8	(35.454.546)	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment
	Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing!	(3.069.696.991)		(7.966.369.153)	Gain (loss) on foreign exchange • net
	Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(4.545.924.680)	14.16.20	(4,785,150.821)	Interest expense and other financial charges
	Lain-lain - bersih	30.584.388		5.377.412	Others - net
		-			
		-			
		0			
	Pajak Current tax				
	Pajak tangguhan(1.073.384.048)				Deferred tax
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(8.953.197.392)		(20,155,733,817)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
	PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
	Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be not be reclassified subsequently to profit or loss
	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	28	-	Remeasurement of defined benefit liability
	Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	-	29	-	Tax relating to items that will not be reclassified
	PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
	SETELAH PAJAK			-	NET OF TAX
	JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF			(20,155,733,817)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
	Laba (rugi) tahun berjalan teratribusikan pada:				Profit (loss) for the year attributable to:
	Pemilik entitas indukOwners of the	(8,951,490,170)		(20,156,911,754)	Parent Company Kepentingan
	nonpengendaliNon-controlling interest	(1,707,222)		1,177,937	
		(8,953,197,392)		(20,155,733,817)	
	Penghasilan (rugi) komprehensif yang teratribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) attributable to:
	Pemilik entitas indukOwners of the	(8,951,490,170)		(20,156,911,754)	Parent Company
	Kepentingan nonpengendaliNon-	(1,707,222)		1,177,937	controlling interest
		(8,953,197,392)		(20,155,733,817)	
	LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	(7.27)	30	(16.38)	EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan/
Notes 2020

Other Comprehensive Income For the Period Ended March 31,
2021 (unaudited) and 2020 (Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

. 3 -

Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 September 30, 2023 and
December 31, 2022
(Angka-anak Disajikan Rupiah kecuali Dinyatakan Lain) (Figures are Presented In Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.071.490.351	4	1.403.364.217	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	IVAN 049.464	31	1.908.204.336	Related party
Pihak ketiga • setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.017.036.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	81.397.026,727		79.747.180.596	Third parties net of allowance for impairment Of Rp 5.017.036.000 As September 30, 2023 and December 31, 2022
Piutang bin-lain pihak ketiga	11.782.625,809		11.471.550.022	Other receivables third parties
Persediaan • setelah cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan sebesar value and obsolescence Of Rp 0006Rp81316S26.000	326.159.462.090		312.332.239.050	Inventories net of allowance for decline in
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	30.151.820.082	7	28.283.929.697	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Lancar Total Current Assets	454.461.474.523		435.146.467.918	
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	1.300.000.000	31	1.300.000.000	Due from related parties
Aset paik tangguhan • bersih	11.231.844.037	29	11.231.844.037	Deferred assets • net
Investasi dalam saham	(370.471.678)		260.000.000	Investment in shares
Aset tetap • setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 254.422.394.350 dan Rp 250.133.762.070 masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	195.895.737.983	8	198.975.634.245	Property, plant and equipment • net of accumulated depreciation Of Rp 254.422.394.350 and Rp 250.133.762.070 As September 30, 2023 and December 31, 2022
Aset pengampunan pajak	5.438.055.000	9	5.438.055.000	Tax amnesty asset
Properti investasi	450.000.000	1	450.000.000	Investment property
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.653.873.359	344.300.000	1	34.300.000	Property, plant and equipment not used in Operations net of accumulated depreciation of Rp 2.653.873.359
Biaya ditangguhkan • setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 15.893.087.929 dan Rp 16.126.615.429 masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	5.890.272.071	12	6.291.397.571	Deferred charges • net of accumulated amortization of Rp 15.893.087.929 Rp 16.126.615.429 as of September 30, 2023 and December 31, 2022 respectively
Aset lancar lainnya	18.626.068.887	13	18.626.068.887	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	273.004.506.300		277.115.999.739	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	727.465.980.823		712.262.467.657	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsobdason yang merupakan
bagian yang Mak terpisahkan dari laporan keuangan konsolklasan-

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial
statements.

PT CITATAH TBK ENTITAS
DAN ANM

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

30 September 2023 dan 31 Desember 2022

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH TBK AND ITS
SUBSIDIARY

Consolidated Statements of Financial Position

September 30, 2023 and December 31, 2022

(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS LANGKA PEROK				CURRENT LIABILITIES
utang bank jangka pendek	191.787.917	14	192.748.780.765	Short-term bank loans
utang usaha pihak ketiga	15.506.145.000	15	18.838.737.706	Trade accounts payable - third parties
				Other payables - third parties
				Taxes payable
				Accrued expenses

Lihat catatan atas Laporan keuangan konsolidasi yang merupakan

See accompanying notes to consolidated financial statements

PT CITATAH TBK ENTITAS

bagian yang tidak terpisahkan dan laporan keuangan konsolidasian.

which are an integral part of the consolidated financial statements.

- 2 -

Utang kepada pihak ketiga	33472.142.568	16	34.991.281.877	utang piutang	23.468.205.007	17	23
663.960.546 Beban akrual	72.002-846,361	18	60.073.097.036				
uang muka diterima • pihak ketiga		19	43.013.591.990		31.443.111.366	Advances received - third	
Liabilitas sewa • yang jatuh tempo		21	2.114.240.994		2.384.131.852	Lease • current portion	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek			381.358.839.945		364.343.101.148	Total Current Liabilities	

LIABILITAS JANGKA PANJANG

utang kepada pihak berelasi	129.793.136.369	20.31
utang lain-lain • Pihak ketiga	13.973.400.000	16
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34.515.139.512	28

Liabilitas sewa setelah dikurangi
bagian yang akan jatuh tempo
dalam waktu satu tahun

21

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang 178.281.675.881

JUMLAH LIABILITAS 559.640.515.826

EKUITAS

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada
Pemilik Entitas Induk

% dari saham

Modal dasar Rp 1260.000.000.000
terdiri dari 840.000.000 saham seri
A dengan nilai nominal Rp 500
(dalam Rupiah penuh) per saham
dan 8.400.000.000 saham
Seri B dengan nilai nominal
Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham

Modal ditempatkan dan disetor.

840.000.000 saham Seri A	459.083.982.100	23
dan 390.839.821 saham Seri B		24
Tambahan modal disetor - bersih	77.743.182.896	
Selisih revaluasi tanah	202.147.926.600	8,11

NONCURRENT LIABILITIES

Losses on related parties
Other - third parties
Long-term employee benefits Liability

Lease liabilities - net of current portion

Total Noncurrent Liabilities

TOTAL LIABILITIES

Equity attributable to
stock

Authorized - Rp 1.260.000.000.000
consisting of 840.000.000 Series A
shares with Rp 500 (Rp) par value
per share and 8.400.000.000
Series B shares with Rp 100
(Rp) par value per share

Issued and paid-up - 840.000.000
series A shares and
390.839.821 Series B shares

Additional paid-in capital - net

Revaluation increment value of land

PT CITATA TBK ENTITAS

	(571.111.304.087)		(566.136.613.731)	Deficit
		167.863	172.838.477.865	
		787_509	(33.370.886)	Non-controlling Interest
Kepentingan N on pan gandall(38_322312)			172.805.106.979	TOTAL EQUITY
JUMLAH EKUITAS	167825 464_997		712.262.467.657	TOTAL LIABILITIES AND

Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2023 dan 30 September 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATA TBK ANNOTS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended September 30, 2023 and September 30, 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

UMLAH LIABILITIES DAN EKUITAS	727/65.980.824			ANO EQUITY
DAN ANAX				
dan				
PENJUALAN BERSIH	61.433.444.940	25	86.155.993.855	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN		26	61.062.971.385	COST OF SALES
	43.559.339.769			
LABA KOTOR	17.876-149.171		25.093.022.471	GROSS PROFIT
	2023	Catatan/ Notes	2022	
BEBAN USAHA		27		OPERATING EXPENSES
Pemasaran dan penjualan	9.078.742.149		11.753.469.290	Marketing and selling
Umum dan administrasi	a. 629.316		7.659.779.571	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	17.412.371.465	Total	19.413.248.861	Operating Expenses
LABA USAHA 463.777.706			5.679.773.609	
PENCHASUN (BEGAN) LAN-LAN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	14.801.499		11.893.228	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap		8		Gain on sale of property, plant and equipment
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing • bersih	4.443.382.91		(3.312.899.950)	Gain (loss) on foreign exchange • net
keuntungan bunga dan keuangan lainnya	(10.054.915.846)	14.16.20	113.328.956.861	Interest expense and other financial charges
Lain-lain • bersih	153.312.469		369.557.030	
Beban • Bersih	(5.443.419.688)		(16.260.406.553)	Others - net
RUCI SEBELUM PAJAK	(4.979.641.982)		110.580.632.344	Net LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		29		TAX EXPENSE
RUCI TAHUN BERJALAN	(4.979.641.982)		(10.580.632.944)	Net LOSS FOR THE YEAR

pajak kini - tu Pajak langguhan Deferred tax

PENCHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

that will not be reassessed subsequently

POS yang akan direklasifikasi ke laba	-	-	to profit and loss
Pengukuran kembali Obligasi keuangan pasti	-	-	Remeasurement of defined benefit liability
akan direklasifikasi	-	-	Tax relating to items that will not be reclassified
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LAIN			NETOFTAX
SETELAH PEAK			TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(4.979.641.982)	(10.580.632.944)	
Rugi tahun berjalan teratribusikan pada:			Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(4.974.690.356)	110.579.820.723	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(4.951.625)	(812.222)	Non-controlling interest
	(4.979.641.982)	(10.580.632.944)	
Rugi komprehensif yang teratribusikan kepada:			Comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(4.974.690.356)	(106.791.820.723)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(4.951.625)	(812.222)	Non-controlling interest
	(4.979.641.982)	(10.580.632.944)	
RUGI PER SAHAM DEWAR	(4.04)	(8.59)	LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasi yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEI-JANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT IMPACK PRA TAMA INDUSTRI
TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL
POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise
stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
				CURRENT ASSETS
Cash and Cash Equivalents				Related Parties - Net
Financial Assets Held for Trading				Other Current Financial Assets
Trade Receivables				Inventories • Net
				Advance Payments
				Prepaid Taxes
				Prepaid Expenses
				Total Current Assets
				NON-CURRENT ASSETS
				Deferred Tax Assets
				Other Non-Current Financial Assets
				Investment Properties • Net
				Property, Plant and Equipment - Net
				Right-of-Use Assets • Net
				Goodwill
				Intangible Assets
				Total Non-Current Assets
				TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which an integral part the consolidated financial statements.

Dipindai
dengan
Ca mScanner

				ASET LANCAR
Kas dan Setara Kas	5	263.271.397.890	204.230.149.288	Jumlah Aset Tidak Lancar
Aset Keuangan unbk Diperdagangkan	6		47.299.875.000	
Piuaŋg Usaha	7			
Phak Berelasi	37.a	2.906.884.820	5.109.208.867	
Phak Ketga - Bersih		514.712.223.366	476.574.302.246	
Aset Keuangan Lancar Lainnya				
Phak Berelasi	37b		81.850.579	
Phak Ketga		4.715.186.850		
			2.790.613.367	
Persediaan • Bersih	8	853.965.126.292	936.865.133.275	
Uang Muka Pembefian	9	144.601.707.876	30.145.273.862	
Pajak Dibayar di Muka	18.a	29.198.206.612	44.573.178.086	
Biaya Dibayar di Muka		8.527.011.235	7.225.362.784	
Jumlah Aset Lancar		1.821.897.744.941	1.754.894.947.354	
ASET TIDAK LANCAR				
Aset Pajak Tangguhan	18.d	46.763.308.700	42.484856.247	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	10	6.400.301.296	4.420.260.236	
Properti Invesasi - Bersih	11	235.658.042.284	243.197.467.188	
Aset TebP - Bersih	12	1.210.090.352.380	1.088.481.164.598	
Aset Hak•Guna - Bersih	13	68.014.944.784	89.562.411.648	
Goodwill	14	20.760.273.617	20.760.273.617	
Aset Takbenvujud	15	187.456.469.690	191.674.494.513	
1.775.143.692.751 1.680.580.928.047 JUMLAH ASET		3.597.041.437.692 3.435.475.875.401		

laporan of

to consolidated financial statements which bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

an integral part the consolidated financial statements.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK

PT IMPACK PRA TAMA INDUSTRI
TBK

DAN ENTITAS ANAK

AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

POSITION (continued)

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

DECEMBER 31, 2023 AND 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise
stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022")	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA				CURRENT LIABILITIES
PENDEK				
Pinjaman Bank	16	109.002.011.180	29.556271.836	Short-Term Bank Loans
Jangka Pendek				Trade Payables
Uang Usaha				
Pihak Berelasi	37.c	2.967.711.596	2.175.008.914	Related Parties
Pihak Ketiga	17	180.364.054.090	263.325.968.902	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya				Other Current Financial Liabilities
Pihak Berelasi	37.d	5.991.961.766	19.829.096.182	Related Parties
Pihak Ketiga		15.673.529.134	14.513.308.856	Third Parties
Uang Pajak	18.b	65.484.932.124	62.158.367.797	Taxes Payable
Beban Akrua	19	224.532.792.346	162.118.331.158	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	20	24.070.449.014	18.756.496.106	Advance from Customers
Liabilitas Jangka Panjang yang				Current Maturities of
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities
Pinjaman Bank	21	124.193.159.896	125.842.858.771	Bank Loans
Liabilitas Sewa	22	11.925.125.517	18.462.481.666	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		764.205.726.663	716.738.190.188	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
Setelah Dikurangi Bagian yang				Net of Current Maturities
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				
Pinjaman Bank	21	175.905.046.527	335.054.524.562	Bank Loans
Liabilitas Sewa	22	46.285.153.502	47.506.677.399	Lease Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	18.d	6.343.247.947	1.983.873.280	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas hibalan Pascakerja	35	116.652.431.434	109.462.834.018	Post-employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		345.185.879.410	494.007.909.259	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.109.391.606.073	1.210.746.099.447	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal				Share Capital / - Par Value
Rp 10 per Saham				Rp 10 per Share
Modal Dasar -				Authorised Capital -
217.000.000.000 Saham pada 2023 dan			Shares in 2023 and	217,000,000,000 Sha
17.000.000.000 Saham pada 2022			Shares in 2022	17,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disebr Penuh -				Issued and Fully Paid-up.
54.268.500.000 Saham pada 2023 dan			Shares in 2023 and	54,268,500,000 Sha
4.933.500.000 Saham pada 2022			Shares 2022	4,933,500,000
Tambahan Modal Disebr	24	542.685.000.000	49.335.000.000	Additional Paid-In Capital
Selisih Nilai Transaksi dengan		6.323.447.818	499.673.447.818	Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control
Entitas Sepengendali		(7.085.382.682)	(7.085.382.682)	Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interest
Selisih Nilai Transaksi dengan				Retained Earnings
Kepentingan Non-Pengendali	26	88.456.279.490	88.456.279.490	Appropriated
Saldo Laba				
Telah DiEntukan Penggunaannya		9.667.000.000	9.667.000.000	Unappropriated
Belum DiEntukan Penggunaannya*)		1.625.217.653.880	1.360.105.635.557	Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Lainnya		7.951.131.937	7.802.862.487	Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Ekuits yang Dapat Diatribu				
Kepada Pemilik Entitas hduk		2273.215.130.443	2.007.954.842.670	

s to consolidated financial statements which bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian. an integral part the consolidated financial statements.

consolidated financial included herein Indonesian language.

Kepentingan Non-Pengendafi
JUMLAH EKUITAS
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS

25 214.434.701.176 216.774.933.284
2487.649.831.619 2224.729.775.954
3.597.041.437.692 3.435.475.875.401

Non-Controlling Interest
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*Saldo laba Ermasuk keuntungan kerugian aktuarial

*) Retained earnings included actuarial gain or loss

(*) Setelah reklasifikasi (Caahn 42) **) After redassification (Note 42)

laporan

are of

BEBAN POKOK PENGOAPATAN	29	(1.684.277.401.153)	(1.829.933.270.522)
LABA KOTOR		1.178.110.794.799	978.765.386.265
Beban Usaha	30	(569.636.523.264)	(531.304.424.511)
Beban Keuangan	31	(38.910.256.633)	(46.555.209.916)
Penghasilan Keuangan	32	308.718.014	1.270.374.300
Pajak Penghasilan Final	33	(3.229.204.998)	(262.254.072)
Penghasilan (Beban) Lainnya	34	2.263.731.021	146.52.829.646

LABA SEBELUM PAJAK		569.686.321.066	414.206.408.712
Beban Pajak	18.c	(129.143.345.654)	(101.704.359.118)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>440.542.975.412</u>	<u>312.502.049.594</u>

PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN

Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi

ke Laba Rugi

Pengukuran Kembali

Program Imbalan Past

Pajak Penghasilan Terkait

35 (3.371.062.868) 3.258.837.392
722.023.610 (684.521.427)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN

KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND
2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2023	2022	Notes
28, 37.e	2.860.388.195.952 (2649.039.258)	2.808.698.656.787 2.574.431.965	

Pos yang Akan Direklasifikasi

ke Laba Rugi

Selisih Penjabaran Laporan Keuangan

Dalam Mata Uang Asing

148.269.450 2.984.165.509
2.860.388.195.952

Item that May be Reclassified
to Profit or Loss

Difference Translation of Financial

Statement in Foreign Currencies
NET REVENUES

PENDAPATAN
BERSIH

consolidated financial statements which bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

an integral part the consolidated financial statements.

consolidated financial statements Tahun Berjalan Setelah Pajak included herein Indonesian language.	Penghasilan Komprehensif Lain		Other Comprehensive Income	
			for the Year Net of Tax	
JUMLAH	(2500.769894		5558.48174	
KOMPRESIF				
TAHUN BERJALAN	438.042.205.604		318.060.531.068	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT				
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik Eni% Induk	430.520.760.860		307.414.788044	
Kepeningan Non-Pengendali	10.022.214.552		5.087261850	
Laba Bersih Tahun Berjalan	<u>440.542.975.412</u>		<u>312.502.049.594</u>	
	14.85		63.43	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF				
TAHUN BERJALAN YANG DAPAT				
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik Eni% Induk	428.065.787.773		312.898827842	
Kepeningan Non-Pengendali	<u>9.976.417.831</u>		<u>5.161.703.226</u>	
Jumlah Penghasilan Komprehensif				
Tahun Berjalan	438.042.205.604		318.060.531.068	
LABA PER SAHAM POKOK			36BASIC EARNINGS PER SHARE	

laporan

of

are

s to consolidated financial statements which bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian. an integral part the consolidated financial statements.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN

PT IMPACK PRA TAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF

POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

31 2021/ 31

FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2021 (Unaudited)
and

	Catatan/ Notes	Maret March 31, 2021 Rp	Desember 2020/ December 31, 2020 Rp	ASSETS
ASET				CURRENT ASSETS
ASET LANCAR				Cash and Cash Equivalents Trade
Kas dan Setara Kas	5	233.172.052.473	237.451.911.049	Receivables
Piutang Usaha	7			Related Parties
Pihak Berelasi	38	1.915.108.341	4.607.557.705	Third Parties - Net Other
Pihak Ketiga - Bersih		345.683.024.086	358.678.151.161	Current Financial Assets
Aset Keuangan Lancar Lainnya				Related Parties
Pihak Berelasi	38		312.959.831	Third Parties
Pihak Ketiga		2.727.932.285	1.544.453.708	Inventories - Net Advance
Persediaan - Bersih	8	626.181.657.081	603.691.776.129	Payments
Uang Muka Pembelian	9	14.889.488.853	16.561.956.430	Prepaid Taxes
Pajak Dibayar di Muka	18.a	37.209.739.390	34.657.049.168	Prepaid
Biaya Dibayar di Muka		12.820.320.445	4.446.344.746	Expenses
Jumlah Aset Lancar		1.274.599.322.954	1.261.952.159.927	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	18.d	43.476.213.713	41.670.189.466	Deferred Tax Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	10	8.146.319.203	8.061.051.340	Other Non-Current Financial Assets
Properti Investasi - Bersih	11	233.197.118.580	234.913.503.552	Investment Properties - Net
Aset Tetap - Bersih	12	899.663.011.590	907.748.683.255	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Hak-Guna - Bersih	13	61.953.683.699	60.031.495.992	Right-of-Use Assets - Net
	14	20.760.273.617	20.760.273.617	Goodwill
Aset Tak Benwujud	15	163.739.712.001	161.962.705.607	Intangible Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.430.936.332.403	1.435.147.902.829	Total Non-Current Assets
Jumlah ASET		2.705.535.655.357	2.697.100.062.756	TOTAL ASSETS
December 31, 2020 (Audited)				
(In Full Rupiah)				

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari The accompanying notes form an integral laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan consolidated financial

PT IMPACK PRA TAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF

31 2021/ 31

Dipindai dengan
CamScanner

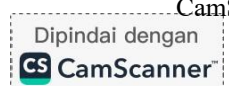
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
4,833-500.000 saham
Tambahan Modal Disetor
Selisih Nilai Transaksi dengan
Kepemilikan Non Pengendidi
Saldo ¹ aha
Telah Ditentukan Penggunaannya
Belum Ditentukan Penggunaannya
Penghasilan Komprehensif Lainnya
Ekuitas yang Dapat Diatribustkan
Kepada Pemilik Entitas Induk
Kepenangan t'bn Percondafi Jumlah EKUITAS

Jumlah LIABILITAS DAN EKUITAS December 31, 2020 (Audited) (In Full Rupiah)

Pinjaman Bank Jangka Pendek
Utang Usaha
 Pihak Berelasi
 Pihak Keiga
Liabilitas Keuangan Lainnya
 Pihak Berelasi
 Pihak Kebga
Utang Pajak
Beban Kruai
Uang Muka Pelangan
Utang Obligasi
Liabilitas Jangka Panjang ymg
 Jatuh Tervro dâlarin Satu Tahun
 Liabilitas Sewa
 Pinjaman Bank
umlah Liabilitas Jangka Pendek

LIABILITIES & EQUITY	
CURRENT LIABILITIES	
49252768641	
108.375-	
599.199	Shod Term
Bank Loans	
Trade Payables	
Related Parties	
Third Parties	
Other Financial Liabilities	
Related Parties	
Third Parties	
Taxes Payable	
expenses	
er	
Bonds Payable	
Current Matuities of	
Long-Term Liabilities	
Total Current Liabilities	

Dipindai de
CamScanner



PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN

PT IMPACK PRA TAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF

		31	2021/	31	
					EQUITY
					Share Capital - Par Value Rp 10 per Share
					Authorized capital • 7,000,000,000 Shares
					Issued and Fully Paid-Up Capital
					4,833,500,000 Shares
					Paid-up Capital
					Ofference in Value of Transactions
					Non-Controlling Interest
					Retained Earnings
					Appropriated
					Unappropriated
					Other Comprehensive Income
					Equity Atributable to Owner of the Parent Entity
					Controlling Interest
					TOTAL EQUITY
					TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

2 part of these statements

Beban Lainnya 35

LABA SEBELUM PAJAK

BEBAN PAJAK 18.c

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

		March 31, 2021	March 31, 2020	March 31, 2020/	Catatan/	
	Notes	Rp	Rp	Rp		
						o
						s
						y
						a
						n
						g
						T
						i
						d
						a
						k
						a
						k
						a
						n
						D
						i
						r
						e
						k
						l
						a
						s
						i
						f
						i
						k
						a
						s
						i
						k

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari The accompanying botes form an integral laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan consolidated financial

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN

PT IMPACK PRA TAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF

	31	2021/	31
e Laba Rugi			
Pengukuran Kembali atas			
Program Imbalan Pasti	36	--	(2.101.113.625)
Pajak Penghasilan Terkait		--	525.278.407
		--	(1.575.835.218)
Pos yang akan Direklasifikasi			
ke Laba Rugi			
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan			
Dalam Mata Jang Asing		404.678.743	2.389.211.987
		60.490.146.814	53.852088.533
		61.730.755.183	59.674.778.722
		(1.645.287.112)	(6.636.066.958)
		60.085.468.071	53.038.711.764
		62.135.433.926	60.489.273.527
		(1.645.287.112)	(6.637.184.994)
		60.490.146.814	53.852088.533
Penghasilan Komprehensif Lain			
Periode Berjalan Setelah Pajak		404.678.743	813.376.769
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN			
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk			
Kepentingan Non Pengendali			
Laba Bersih Tahun Berjalan			
PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT			
DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk			
Kepentingan Non Pengendali			
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan			
Tahun Berjalan			
LABA PER SAHAM DASAR	37	12,77	12,35

PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

NET REVENUES
COST OF REVENUES GROSS
PROFIT
Operating Expenses Financial
Costs
Finance Income Final
Income Tax
Other Income
Other Expenses
PROFIT BEFORE TAX
TAX EXPENSES
NET PROFIT FOR THE YEAR
OTHER COMPREHENSIVE
INCOME Item that Will Not be
Reclassified to Profit or Loss
Remeasurement on
Defined Benefit Plans
Related Income Tax
Item that May be Reclassified
to Profit or Loss
Difference in Translation of Financial
Statement in Foreign Currency
Other Comprehensive Income
For The Year Net of Tax
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR
PROFIT FOR THE YEAR
ATTRIBUTABLE TO:
Owner of the Company
Non-Controlling Interest Net
Profit For The Year
COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE
YEAR ATTRIBUTABLE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari The accompanying botes form an integral laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan consolidated financial

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN

PT IMPACK PRA TAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF

	31	2021/	31
TO: Owner of the Company			
Non-Controlling Interest			
Total Comprehensive Income			
For The Year			

BASIC EARNING PER SHARE

part of these statements

Dipindai dengan
CamScanner^m

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
2018 PT IMPACK PRATAMA
(Dalam Rupiah Penuh)

INDUSTRI Tbk
AND
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL
POSITION As of December 31,
2019 and 2018

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	Notes
		Rp		
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	4, 38	218,293,735,988	280,567,741,229	
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	5, 38	23,940,440,000	28,764,260,000	
Piutang Usa ha	6, 38			
Pihak Beretasi	3544,836.954.721	17,565,658,919		
Pihak Ketiga • Neto	210281.669.840	274,551,664,223		
Aset Keuangan				
Lancar Lainnya	38			
Pihak Berelasi	35		854.244	
Pihak Ketiga		-	1.075.595.834	
Persediaan Neto	7	573.100.592.731	543.861.657.042	
Vang Muka Pembelian	8	16,560,940,097	57,858,014,828	
Pajak Dibayar di Muka	16.a	38,549,184,714	41,714,399,274	
Biaya Dibayar di Muka		9,125,514,144	11,176,407,002	
Total Aset Lancar		1,174,699,544,323	1,220,137,554,014	
ASET TIDAK LANCAR				
Aset Pajak Tangguhan	16.d	50,913,091,949	47,798,680,983	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9, 38	12,716,792,320	7.714.715.862	
Properti Investasi • Neto	10	232,138,769,740	182.938.435.724	
Aset Tetap • Neto	11	851 624 3 961	757.379.485.281	
Goodwill	12	20,760,273,617	20,760,273,617	
Biaya Dibayar di Muka		15,966,979	53.752.688	
Aset Takberwujud	13		133,415.919634	
Total Aset Tidak Lancar		1.326,433.311.896	1.150.061.263.789	
TOTAL ASET		2 501 132 856 219	2 370 19B 817 803	
			(In Full Rupiah)	

Financial Assets
Related Party
Third Parties
Inventories - Net
Advances Payment
Prepaid Taxes
Prepaid Expenses
Total Current Assets
NON-CURRENT ASSETS
Deferred Tax Assets
Other Non-Current
Financial Assets
Investment Property - Net
Fixed Assets • Net
Goodwill
Prepaid
Expenses
Intangible Assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS

CURRENT ASSETS
Cash and Cash Equivalents
Financial Assets Held for Trading

IMPACK PRATAMA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
FINANCIAL POSITION (Continued) Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 As of December 31, 2019 and 2018
Trade Receivables
Related Parties
Third Parties - Net
Other Current

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari The accompanying notes form an integral part these laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan consolidated financial statements

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
utang Bank	14. 38	186,157,612,384	171,588,267,387
utang Usaha	15. 38		
Pihak Berelasi	35	249,958,094	210,186,148
Pihak Ketiga		118,026,834,843	78,172,940,424
Liabilitas Keuangan Lainnya	38 utang Pajak	14,692,916,531	6,980,484,395
16.5 Beban Akrua	17, 38	23,678,011,695	20,342,834,279
Wang Muka Pelanggan	18	23,805,205,552	27,859,861,815
		22,734,083,577	19,666,654,855
Liabilitas Jangka Panjang yang			
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
utang Sewa Pembiayaan	19. 38	509,581,637	11,148,562,513
Pinjaman Bank	20. 38	84,639,106,953	
Total Liabilitas Jangka Pendek		479,079,545,266	342,328,901,816
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Jangka Panjang			
(Setelah dikurangi bagian yang			
jatuh tempo dalam satu tahun)			
Utang Sewa Pembiayaan	19. 38	13,112,661,246	252,106,762
Pinjaman Bank	20. 38	351,275,817,239	33,798,992,500
Liabilitas Pajak Tangguhan	16.d	—	60,799,146
60,799,146			
Utang Obligasi	21,38	99,570,360,451	497,502,186,954
Liabilitas Imbalan Pascakerja	33	149,806,639,229	124,032,499,603
Total Liabilitas Jangka Panjang		613,765,478,165	655,646,584,965
TOTAL LIABILITAS		1,092,845,023,431	997,975,486,781
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan			
Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham .Nilai Nominal			
Rp 10 per saham			
Modal Dasar			
17.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor			
Penuh - 4.833.500.000 saham			
22 Tambahan Modal			
		48,335,000,000	48,335,000,000
		168,919,315,136	168,919,315,136
Selisih Nilai Transaksi dengan			
Kepentingan Non-Pengendali			
Saldo Laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya			
9,667,000,000			
Belum Ditentukan Penggunaannya			
864.970.396.243			
Penghasilan Komprehensif Lainnya			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan			
Oisetor 23			
		1,177,809,636,517	1,115,808,312,757
Kepada Pemilik Entitas Induk		230,478,196,271	256,415,018,265
Kepentingan Non-Pengendali	24	1,408,287,832,788	1,372,223,331,022
TOTAL EKUITAS		2,501,132,856,219	2,370,198,817,803
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,501,132,856,219	2,370,198,817,803
(In Full Rupiah)			

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES	
Bank Loans	
Trade Payables	
Related	
Parties	
Third Parties	
Other Financial	
Liabilities	
Tax Payables	
Accrued	
Expenses	
Advances from	
Customer	
Current	
Maturities of	
Long-Term	
Liabilities	
Finance Lease	
Payable	
Bank Loans	
Total Current Liabilities	
NON-CURRENT LIABILITIES	
Long-Term	
Liabilities	
(Net of Current	
Maturities)	
Finance Lease	
Payable	
Bank Loans	
Deferred Tax	
Liabilities	
Bonds Payable	
Post-employment	
Liabilities	
Benefits	
Total Non-Current	
Liabilities	
TOTAL LIABILITIES	
EQUITY	
Equity Atributable to Owner	
of the	
Parent Entity	
Share Capital • Par	
Value	
Rp 10 per share	
Authorized Capital	
17,000,000,000 Shares	
Issued and Fully Paid-Up	
Capital - 1,833,500,000 shares	
Additional Paid-	
In Capital Difference in	
Value Transactions with	
Non-Controlling Interest	
Retained	
Earnings	
Appropriated	
unappropriated	
Other Comprehensive	
Income	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari The accompanying notes form an integral part these laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan consolidated financial statements

LAPORAN LABA
RUGI DAN
PENGHASILAN
KOMPREHENSIF
LAIN
PT IMPACK PRA
TAMA
INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF
PROFIT OR
LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE

IMPACK PRATAMA
DAN ENTITAS ANAK
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2019	2018 ^{e)}	
	Notes	Rp	Rp	
PENYAPATAN NETO	27	1,495.759.701.262	1.395.298.815.177	L
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	(1.001.042.927.237)	(980.200.036.950)	A
		Notes		B
LABA BRUTO		494,716,774,025	415,098,778,227	A
Penghasilan Lainnya	32			T
Beban Usaha	29	(279.134.329.437)		A
Beban Lainnya	32	(23.904.990.387)	(15.979.424.352)	H
		109,817)		U
				N
				B
LABA USAHA				
Biaya Keuangan	30			
Pajak Penghasilan Final	31			
LABA SEBELUM PA-JAK				
BEBAN PAJAK 16.c (11.93G.029,9SS) LABA TAHUN BERJALAN			tos 523 929 164	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pas yang Tidak akan				
Direklasifikasi ke Laba Rugi				
Pengukuran Kembali atas				
Program Imbalan Pasti	33	(10,069,231,000)	19,631,602,000	
Penghasilan Terkait pajak		2,335,241,750	(4,526,528,250)	
		(7,733,989,250)	15,105,073,750	
Pos yang akan				
Direklasifikasi ke Laba				
Rugi				
Selisih penjabaran Laporan Keuangan				
Dalam Mata I-Jang Asing		(972.835.436)	1.256.042.961	

¹⁾ Telah direklasifikasi (Catatan 41)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari The accompanying notes form an integral part these laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan consolidated financial statements

TRIBUSIKAN KEPADA :

Pemilik Entitas Induk
Kepentingan Non-Pengendali

Of

INCOME

103,701,431,423	86,440,795,418
(10,556,231,384)	19,083,133,746
93,145,200,039	105,523,929,164

PENGHASILAN

KOMPREHENSIF TAHUN
BERJALAN YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA

:

Pemilik Entitas Induk

Kepentingan Non-Pengendali

(10,918,074,500)	19,842,077,954
84,438,375,353	121,885,045,875

95,356,449,853

102,042,967,921

(10,918,074,500p

84 438 375 353

121 885 045 B75

LABA PER SAHAM OASAR

34

21.45

17.88

For the Years Ended December 31, 2019 and 2018 (In Full Rupiah)

NET REVENUES cosr OF REVENUES

CROSS PROFm

Other Income

Operating Expenses

Other Expenses

OPERA TING PROFIT

Financial Charges

Final Income Tax

PROFIT BEFORE rnx

TAX EXPENSES

PROM FOR THE YEAR

OTHER COMPREHENSIVE INCOME liern that Will No: be Reclassified to Profit or Loss

Remeaswement on

Defined Benefit Plans

Rnlhtnd Thx

Item that May be Reclassified to Profit or Loss

Difference in Translation of Financial Statement in Foreign Currency

Other Comprehensive Income

For The Year Net of rar

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

FOR THE YEAR

PROFIT FOR THE YEAR A **TRIBUTABLE**TO:

Owner of the Parent Entity

Non-Controffing fnterest

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:

Owner of the Parent Entity

Non-Contromng Interest

BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Has been reclassified (Note 41)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari The accompanying notes fom an integral part these laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan consolidated financial statements